

PT NIRMALA TARUNA
dan Entitas Anaknya/*and Its Subsidiaries*

**Laporan Keuangan Konsolidasian/
*Consolidated Financial Statements***
**Pada Tanggal 31 Desember 2025/
*as of December 31, 2025***

**Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut/
*And For the Years Then Ended***
**Dan Laporan Auditor Independen/
*And Independent Auditor's Report***

PT NIRMALA TARUNA DAN ENTITAS ANAKNYA
Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
Dan Laporan Auditor Independen

PT NIRMALA TARUNA AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2025
And For the Years
Then Ended
And Independent Auditor's Report

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Pages	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen	i - xii	<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 2	<i>.....Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain Konsolidasian.....	3 - 4	<i>.....Consolidated Statement of Profit or Loss and OtherComprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	5 - 6	<i>.....Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	7	<i>.....Consolidated Statement of Cash Flow</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	8 - 67	<i>.....Notes to The Consolidated Financial Statement</i>



PT NIRMALA TARUNA

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
PT NIRMALA TARUNA DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND 2024
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
PT NIRMALA TARUNA AND SUBSIDIARIES**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Robby Yulianto
Alamat kantor : Menara Tekno Lantai 8, Jl.
Haji Fachrudin No.19,
Tanah Abang, Jakarta
Pusat 10250
Alamat domisili : Mayang Permai V Blok
F4/16, RT 004 RW 007,
Kapuk Muara,
Penjaringan, Jakarta Utara
Nomor Telepon : (021) 50640708
Jabatan : Direktur Utama

1. *Name* : *Robby Yulianto*
Office address : *Menara Tekno Lantai 8, Jl.
Haji Fachrudin No.19,
Tanah Abang, Jakarta
Pusat 10250*
Residential address : *Mayang Permai V Blok
F4/16, RT 004 RW 007,
Kapuk Muara, Penjaringan,
Jakarta Utara*
Telephone number : *(021) 50640708*
Title : *President Director*

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Nirmala Taruna dan Entitas Anak ("Grup").
2. Laporan keuangan Konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Nirmala Taruna and Subsidiaries' (the "Group").*
2. *The Group' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.*
3. a. *All information in the Group' consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;*
b. *The Group' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit material information or material facts;*
4. *We are responsible for the Group' internal control system of the Group.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 24 April 2026 / April 24, 2026



Robby Yulianto

Presiden Direktur / *President Director*

PT Nirmala Taruna

Menara Tekno Lt. 8

Jl. H. Fachrudin No. 19, Kampung Bali, Tanah Abang, Kota Adm. Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10250

Email : admin@nirmalataruna.co.id



GMN International, a Network of Independent Accountancy Firms

Intiland Tower Annexe 7th Floor
Jl. Jenderal Sudirman Kavling 32
Jakarta 10220
INDONESIA

Telephone : 021 5708084
Faximile : 021 5708085

E-mail : audit_au@cbn.net.id
Website : www.abubakar-rekan.com

The Original report included herein is in Indonesian language

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00018/2.0772/AU.1/09/1139-6/1/IV/2026

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT Nirmala Taruna

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Nirmala Taruna ("Perusahaan") dan entitas anaknya ("Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal-hal paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. 00018/2.0772/AU.1/09/1139-6/1/IV/2026

The Shareholders, Commissioner and Director
PT Nirmala Taruna

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Nirmala Taruna (the "Company") and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025 and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statements of changes in equity and consolidated statements of cash flows for the year then ended and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2025 and financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole and in forming our opinion on the related consolidated financial statement, we do not provide a separate opinion on these matters.



GMN International, a Network of Independent Accountancy Firms

Intiland Tower Annexe 7th Floor
Jl. Jenderal Sudirman Kavling 32
Jakarta 10220
INDONESIA

Telephone : 021 5708084
Faximile : 021 5708085

E-mail : audit_au@cbn.net.id
Website : www.abubakar-rekan.com

The Original report included herein is in Indonesian language

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00018/2.0772/AU.1/09/1139-6/1/IV/2026
(lanjutan)

Hal Audit Utama (lanjutan)

Keberadaan dan penilaian efek-efek untuk tujuan investasi dan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

Lihat Catatan 2 (Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material) dan Catatan 7 (Efek-efek untuk tujuan investasi) atas laporan keuangan konsolidasian. Pada tanggal 31 Desember 2025, efek-efek untuk tujuan investasi pada laporan keuangan konsolidasian Grup adalah sebesar Rp 3.437.614.687.500 dan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali sebesar Rp 2.238.577.965.982.

Kami berfokus pada area ini karena besarnya nilai tercatat atas efek-efek untuk tujuan investasi mewakili 28% dari total aset konsolidasian dan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali mewakili 27% dari total liabilitas konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025. Dalam mencatat efek-efek, Grup mencatat sesuai dengan tujuan investasi dengan menerapkan PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71), "Instrumen Keuangan".

PSAK 109, "Instrumen Keuangan", memberikan panduan untuk menentukan klasifikasi investasi sebagai investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Keberadaan dan penilaian investasi jangka pendek dianggap sebagai hal audit utama karena audit kami atas efek-efek untuk tujuan investasi difokuskan pada risiko bahwa akan ada salah saji material yang berkaitan dengan keberadaan efek-efek untuk tujuan investasi atau bahwa penilaian efek-efek untuk tujuan investasi tidak sesuai dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan.

Bagaimana audit kami menangani hal audit utama:

- Memperoleh pemahaman atas kebijakan investasi Grup serta rincian investasi yang dimiliki,
- Kami mengirimkan konfirmasi kepada "Nasabah" sebagai pemegang efek-efek untuk tujuan investasi yang dimiliki Grup untuk memastikan keberadaan investasi yang dimiliki Grup,
- Kami melakukan pengujian atas penilaian investasi serta mengevaluasi apakah investasi sudah dicatat sesuai dengan kategorinya,

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. 00018/2.0772/AU.1/09/1139-6/1/IV/2026
(continued)

Key Audit Matters (continued)

Existence and valuation of Investment securities and securities sold under agreements to repurchase

Refer to Note 2 (Material Accounting Policies Information) and Note 7 (Investment securities) to the consolidated financial statements. As of December 31, 2025, Investment securities in the Group's consolidated financial statements amounted to Rp 3,437,614,687,500 and securities sold under agreements to repurchase amounted to Rp 2,238,577,965,982.

We focus on this area because the carrying value of investment securities represents 28% of total consolidated assets and securities sold under agreements to repurchase represents 27% of total consolidated liabilities as of December 31, 2025. In accounted the investment securities, the Groups recorded investment securities by applying PSAK 109 (formerly PSAK 71), "Financial Instruments".

PSAK 109, "Financial Instruments", provides guidance for determining the classification of short-term investments as determined as short-term investments at fair value through profit or loss or at fair value through other comprehensive income.

The existence and valuation of investments securities a key audit matter since our audit of investments securities was focused on the risk that there would be a material misstatement relating to the existence of investments securities, or that the valuation of short-term investments would not comply with the accounting policies applied.

How our audit addressed the key audit matter:

- Obtain an understanding of the Group's investment policies and the details of the investments held,
- We sent a confirmation to the "Customer" as the holder of investment securities owned by the Group to ensure the existence of the investment owned by the Group,
- We test the investment valuation based on monthly reports and confirmation replies from "Security Companies" and evaluate whether the investment has been recorded according to its category,



GMN International, a Network of Independent Accountancy Firms

Intiland Tower Annexe 7th Floor
Jl. Jenderal Sudirman Kavling 32
Jakarta 10220
INDONESIA

Telephone : 021 5708084
Faximile : 021 5708085

E-mail : audit_au@cbn.net.id
Website : www.abubakar-rekan.com

The Original report included herein is in Indonesian language

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00018/2.0772/AU.1/09/1139-6/1/IV/2026
(lanjutan)

Hal Audit Utama (lanjutan)

- Melakukan evaluasi apakah efek-efek untuk tujuan investasi dan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali telah mencerminkan sifat dari informasi dan karakteristik dari aset atau liabilitas tersebut.
- Kami melakukan evaluasi apakah terdapat potensi penurunan nilai atas investasi yang dimiliki,
- Kami menilai bahwa pengungkapan yang diperlukan mengenai investasi telah dilakukan dan bahwa informasi tersebut telah disajikan secara memadai.

Keberadaan dan penilaian piutang lain-lain

Lihat Catatan 2 (Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material) dan Catatan 12 (Piutang lain-lain) atas laporan keuangan konsolidasian.

Sebagaimana dijelaskan pada catatan 12 atas laporan keuangan konsolidasian, jumlah tercatat piutang lain-lain lancar dan piutang lain-lain tidak lancar sebesar Rp 93.699.897.100 pada tanggal 31 Desember 2025. Piutang lain-lain mengalami penurunan nilai ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut telah terjadi.

Pengakuan dan pengukuran piutang lain-lain dianggap sebagai hal audit utama karena pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi yang penting manajemen mengharuskan penilaian dan kinerja pengujian penurunan nilai.

Bagaimana audit kami menangani hal audit utama:

- Kami melakukan pemahaman dan mengevaluasi proses dan kontrol utama terkait dengan piutang lain-lain,
- Kami menelaah perjanjian terkait piutang lain-lain,
- Kami mengirimkan konfirmasi kepada pihak lawan transaksi,
- Kami menelaah dan menguji perhitungan piutang dan membandingkannya dengan jumlah yang telah dicatat pada laporan keuangan konsolidasian,
- Kami melakukan evaluasi apakah terdapat potensi penurunan nilai atas piutang,

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. 00018/2.0772/AU.1/09/1139-6/1/IV/2026
(continued)

Key Audit Matters (continued)

- Evaluate whether securities for investment purposes and securities sold with an agreement to repurchase reflect the nature of the information and characteristics of the assets or liability.
- We evaluate whether there is a potential for impairment of the investment held,
- We assess that the necessary disclosures regarding the investment have been made and that the information has been adequately presented.

Existence and valuation of other receivables

Refer to Note 2 (Material Accounting Policies Information) and Note 12 (Other receivables) to the consolidated financial statements.

As described in Note 12 to the consolidated financial statements, the carrying amount of current other receivables and non-current other receivables amounted to Rp 93,699,897,100 as of December 31, 2025. Other receivable are impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of that financial assets have occurred.

Recognition and measurement of other receivables is a key audit matter because significant management's judgments, estimates and assumptions are required in the assessment and performance of impairment testing.

How our audit addressed the key audit matter:

- We understand and evaluate key processes and controls related to other receivables,
- We reviewed the agreement related to other receivables,
- We send a confirmation to the counterparty of the transaction,
- We reviewed and tested the accounts receivable calculation and compared it with the amount recorded in the consolidated financial statements,
- We evaluate whether there is a potential for impairment of receivables,



GMN International, a Network of Independent Accountancy Firms

Intiland Tower Annexe 7thFloor
Jl. Jenderal Sudirman Kavling 32
Jakarta 10220
INDONESIA

Telephone : 021 5708084
Faximile : 021 5708085

E-mail : audit_au@cbn.net.id
Website : www.abubakar-rekan.com

The Original report included herein is in Indonesian language

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00018/2.0772/AU.1/09/1139-6/1/IV/2026
(lanjutan)

Hal Audit Utama (lanjutan)

- Kami menilai bahwa pengungkapan yang diperlukan mengenai piutang telah dilakukan dan bahwa informasi tersebut telah disajikan secara memadai.

Keberadaan dan penilaian piutang usaha dan utang usaha

Lihat Catatan 2 (Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material), Catatan 8,9,10,11 (Piutang usaha) dan Catatan 22,23,24 (Utang usaha) atas laporan keuangan konsolidasian.

Sebagaimana dijelaskan pada catatan 8,9,10,11 atas laporan keuangan konsolidasian, jumlah tercatat keseluruhan piutang usaha sebesar Rp 1.068.809.660.712 pada tanggal 31 Desember 2025. Piutang usaha mengalami penurunan nilai ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut telah terjadi.

Pengakuan dan pengukuran piutang usaha dianggap sebagai hal audit utama karena pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi yang penting manajemen mengharuskan penilaian dan kinerja pengujian penurunan nilai.

Sebagaimana dijelaskan pada catatan 22,23,24 atas laporan keuangan konsolidasian, jumlah tercatat keseluruhan utang usaha sebesar masing-masing Rp 4.224.499.676.952 pada tanggal 31 Desember 2025.

Utang usaha terdiri dari utang transaksi perantara pedagang efek, utang penunjang kegiatan asuransi, dana pengguna dan utang usaha lainnya.

Pengakuan dan pengukuran utang usaha dianggap sebagai hal audit utama karena memiliki jumlah yang signifikan terhadap laporan keuangan Konsolidasian Group.

Bagaimana audit kami menangani hal audit utama:

- Kami melakukan pemahaman dan mengevaluasi proses dan kontrol utama terkait dengan piutang dan utang usaha,
- Kami menelaah dan menguji perhitungan piutang dan utang usaha dan membandingkannya dengan jumlah yang telah dicatat pada laporan keuangan konsolidasian,

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. 00018/2.0772/AU.1/09/1139-6/1/IV/2026
(continued)

Key Audit Matters (continued)

- We assess that the necessary disclosures regarding receivables have been made and that the information has been adequately presented.

Existence and valuation of trade receivables and trade payables

Refer to Note 2 (Material Accounting Policies Information), Note 8,9,10,11 (Trade receivables) and Note 22,23,24 (Trade payables) to the consolidated financial statements.

As described in Note 8,9,10,11 to the consolidated financial statements, the total carrying amount of trade receivables amounted to Rp 1,068,809,660,712 as of December 31, 2025. Trade receivables are impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of that financial assets have occurred.

Recognition and measurement of trade receivables is a key audit matter because significant managements' judgements, estimates and assumptions are required in the assessment and performance of impairment testing.

As described in Note 22,23,24 to the consolidated financial statements, the total carrying amount of trade payables amounted to Rp 4,224,499,676,952 as of December 31, 2025.

Trade payables consists of payables of securities brokerage transaction, insurance supports services payables, users' fund and other trade payables.

Recognition and measurement of trade payables is a key audit matter because significant amount to the Groups consolidated financial statements.

How our audit addressed the key audit matter:

- We understand and evaluate key processes and controls related to trade receivables and payables,
- We reviewed and tested the accounts receivable and payable calculations and compared them with the amounts recorded in the consolidated financial statements,



GMN International, a Network of Independent Accountancy Firms

Intiland Tower Annexe 7th Floor
Jl. Jenderal Sudirman Kavling 32
Jakarta 10220
INDONESIA

Telephone : 021 5708084
Faximile : 021 5708085

E-mail : audit_au@cbn.net.id
Website : www.abubakar-rekan.com

The Original report included herein is in Indonesian language

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00018/2.0772/AU.1/09/1139-6/1/IV/2026
(lanjutan)

Hal Audit Utama (lanjutan)

- Kami melakukan evaluasi apakah terdapat potensi penurunan nilai atas piutang usaha,
- Kami menilai bahwa pengungkapan yang diperlukan mengenai piutang dan utang usaha telah dilakukan dan bahwa informasi tersebut telah disajikan secara memadai.

Keberadaan dan penilaian investasi jangka panjang

Lihat Catatan 2 (Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material) dan Catatan 17 (Investasi Jangka Panjang) atas laporan keuangan konsolidasian.

Sebagaimana dijelaskan pada catatan 17 atas laporan keuangan konsolidasian, jumlah tercatat investasi jangka panjang sebesar Rp 71.844.440.794 pada tanggal 31 Desember 2025. Investasi jangka panjang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

PSAK 109, "Instrumen Keuangan", memberikan panduan untuk menentukan klasifikasi investasi jangka panjang ditentukan sebagai investasi jangka panjang yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain serta memberikan panduan kemungkinan penurunan nilai ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut telah terjadi.

Keberadaan dan penilaian investasi jangka panjang dianggap sebagai hal audit utama karena audit kami atas investasi jangka panjang difokuskan pada risiko bahwa akan ada salah saji material yang berkaitan dengan keberadaan investasi jangka panjang atau bahwa penilaian investasi jangka panjang tidak sesuai dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan.

Bagaimana audit kami menangani hal audit utama:

- Kami melakukan pemahaman dan mengevaluasi proses dan kontrol utama terkait investasi jangka panjang,
- Kami menelaah perjanjian terkait investasi jangka panjang,
- Kami mengirimkan konfirmasi kepada pihak lawan transaksi,

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. 00018/2.0772/AU.1/09/1139-6/1/IV/2026
(continued)

Key Audit Matters (continued)

- *We evaluate whether there is a potential for impairment of trade receivables,*
- *We assess that the necessary disclosures regarding trade receivables and payables have been made and that the information has been adequately presented*

Existence and valuation of long-term investment

Refer to Note 2 (Material Accounting Policies Information) and Note 17 (Long-term Investment) to the consolidated financial statements.

As described in Note 17 to the consolidated financial statements, the carrying of long-term investment amounted to Rp 71,844,440,794 as of December 31, 2025. Long-term investment are measured at fair value through profit or loss or measured at fair value through other comprehensive income.

PSAK 109, "Financial Instruments", provides guidance for determining the classification of long-term investments as determined as long-term investments at fair value through profit or loss or at fair value through other comprehensive income and provide guidance on possible impairment when one or more events that have a detrimental impact on the estimated futures cash flows of that financial assets have occurred.

The existence and valuation of long-term investments is a key audit matter since our audit of long-term investments was focused on the risk that there would be a material misstatement relating to the existence of long-term investments, or that the valuation of short-term investments would not comply with the accounting policies applied.

How our audit addressed the key audit matter:

- *We understand and evaluate key processes and controls regarding long-term investments,*
- *We review agreements related to long-term investments,*
- *We send a confirmation to the counterparty of the transaction,*



GMN International, a Network of Independent Accountancy Firms

Intiland Tower Annexe 7th Floor
Jl. Jenderal Sudirman Kavling 32
Jakarta 10220
INDONESIA

Telephone : 021 5708084
Faximile : 021 5708085

E-mail : audit_au@cbn.net.id
Website : www.abubakar-rekan.com

The Original report included herein is in Indonesian language

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00018/2.0772/AU.1/09/1139-6/1/IV/2026
(lanjutan)

Hal Audit Utama (lanjutan)

- Kami melakukan pengujian atas penilaian investasi berdasarkan laporan investasi yang dikeluarkan pihak lawan transaksi dan balasan konfirmasi dari pihak lawan transaksi,
- Kami melakukan evaluasi apakah terdapat potensi penurunan nilai atas investasi yang dimiliki,
- Kami menilai bahwa pengungkapan yang diperlukan mengenai investasi telah dilakukan dan bahwa informasi tersebut telah disajikan secara memadai.

Keberadaan dan Penilaian Investasi Jangka Pendek

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup memiliki investasi jangka pendek sebesar Rp 2.275.510.169.890 yang terdiri dari instrumen ekuitas, instrumen utang dan reksadana yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Nilai tersebut mewakili porsi signifikan dari total aset Grup.

Penentuan nilai wajar investasi tersebut melibatkan pertimbangan signifikan dari manajemen, termasuk penggunaan data pasar, asumsi tertentu, serta adanya penurunan nilai pada instrumen utang dan reksadana. Selain itu, sebagian investasi dilakukan dengan pihak berelasi, yang meningkatkan risiko terjadinya transaksi tidak wajar. Oleh karena itu, akun ini memerlukan perhatian auditor yang signifikan.

Bagaimana audit kami menangani hal audit utama:

- Mengevaluasi kebijakan akuntansi Grup terkait pengakuan dan pengukuran instrumen keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.
- Menguji kewajaran nilai wajar investasi dengan membandingkan harga pasar dan laporan nilai aktiva bersih (NAB) reksadana dari manajer investasi independen.
- Menilai penurunan nilai dengan memeriksa bukti pendukung, data pasar dan perhitungan manajemen.
- Melakukan konfirmasi secara independen atas saldo investasi kepada manajer investasi dan pihak ketiga terkait.
- Menilai pengungkapan yang dilakukan Grup dalam catatan atas laporan keuangan, khususnya terkait investasi dengan pihak berelasi dan risiko pasar.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. 00018/2.0772/AU.1/09/1139-6/1/IV/2026
(continued)

Key Audit Matters (continued)

- *We test the investment valuation based on investment reports issued by the counterparty and confirmation replies from the counterparty,*
- *We evaluate whether there is a potential for impairment of the investment held,*
- *We assess that the necessary disclosures regarding the investment have been made and that the information has been presented adequately.*

Existence and Valuation of Short-term Investment

As of December 31, 2025, the Group held short-term investments amounting to Rp 2,275,510,169,890 consisting of equity instruments, debt instruments and mutual funds measured at fair value through profit or loss. This represents a significant portion of the Group's total assets.

The determination of fair value involves significant management judgment, including the use of market data, certain assumptions, and recognition of impairment in debt and mutual fund instruments. Furthermore, part of the investments are with related parties, which increases the risk of non-arm's length transactions. Therefore, this account required significant auditor's attention.

How our audit addressed the key audit matter:

- *Evaluating the Group's accounting policies on recognition and measurement of financial instruments in accordance with the applicable accounting standards.*
- *Testing the reasonableness of fair values by comparing market prices and net asset value (NAV) reports from independent investment managers.*
- *Assessing impairment by examining supporting evidence, market data and management's calculations.*
- *Performing independent confirmations of investment balances with fund managers and relevant third parties.*
- *Evaluating the adequacy of the Group's disclosures in the notes to the financial statements, particularly regarding related party investments and market risk.*



GMN International, a Network of Independent Accountancy Firms

Intiland Tower Annexe 7thFloor
Jl. Jenderal Sudirman Kavling 32
Jakarta 10220
INDONESIA

Telephone : 021 5708084
Faximile : 021 5708085

E-mail : audit_au@cbn.net.id
Website : www.abubakar-rekan.com

The Original report included herein is in Indonesian language

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00018/2.0772/AU.1/09/1139-6/1/IV/2026
(lanjutan)

Hal Audit Utama (lanjutan)

Berdasarkan prosedur tersebut, kami menilai bahwa asumsi manajemen dalam menentukan nilai wajar investasi jangka pendek adalah wajar dan pengungkapannya telah memadai.

Keberadaan dan Penilaian Penyertaan Saham pada Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki penyertaan saham pada entitas anak yang dicatat dengan metode biaya/ekuitas (d disesuaikan dengan kebijakan akuntansi). Penyertaan saham pada entitas anak merupakan salah satu akun signifikan dalam laporan keuangan, yang penilaiannya bergantung pada kondisi keuangan dan kinerja entitas anak.

Kami mengidentifikasi keberadaan dan penilaian penyertaan saham pada entitas anak sebagai hal audit utama karena nilai penyertaan saham material terhadap total aset, lalu penilaian atas penyertaan saham memerlukan pertimbangan signifikan dari manajemen, termasuk dalam mengevaluasi apakah terdapat indikasi penurunan nilai, kemudian proses memperoleh bukti keberadaan dan menilai kewajaran nilai penyertaan saham memerlukan prosedur audit yang ekstensif, baik melalui konfirmasi, telaah laporan keuangan entitas anak, maupun evaluasi asumsi manajemen terkait proyeksi arus kas masa depan.

Bagaimana audit kami menangani hal audit utama:

- Memperoleh dan mengevaluasi dokumen hukum terkait kepemilikan saham, termasuk akta pendirian dan perubahan anggaran dasar entitas anak.
- Melakukan konfirmasi langsung kepada entitas anak mengenai kepemilikan saham Perusahaan.
- Menelaah laporan keuangan entitas anak yang telah diaudit, serta mendiskusikan dengan auditor entitas anak (jika ada).
- Mengevaluasi indikator penurunan nilai, termasuk analisis kinerja keuangan entitas anak, tren pendapatan dan laba serta asumsi utama dalam proyeksi arus kas.
- Menilai kecukupan pengungkapan terkait penyertaan saham pada entitas anak dalam laporan keuangan konsolidasian.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. 00018/2.0772/AU.1/09/1139-6/1/IV/2026
(continued)

Key Audit Matters (continued)

Based on these procedures, we concluded that management's assumptions in determining the fair value of short-term investments were reasonable and the disclosures were adequate.

Existence and Valuation of Investment in Subsidiaries

As of December 31, 2025, the Company recorded investments in subsidiaries, which are accounted for using the cost/equity method (depending on the Company's accounting policy). Investments in subsidiaries represent a significant balance in the financial statements, and their valuation depends on the financial condition and performance of the subsidiaries.

We identified the existence and valuation of investments in subsidiaries as a key audit matter because, the carrying amount of investments is material to the Company's total assets and the valuation involves significant management judgment, particularly in assessing indicators of impairment, also, obtaining sufficient appropriate audit evidence requires extensive procedures, including confirmations, review of the subsidiaries' audited financial statements and evaluation of management's assumptions in cash flow projections.

How our audit addressed the key audit matter:

- *Obtaining and evaluating legal documents related to the ownership of shares, including articles of association and amendments of the subsidiaries.*
- *Obtaining direct confirmation from subsidiaries regarding the Company's share ownership.*
- *Reviewing the subsidiaries' audited financial statements and, where applicable, discussing with the subsidiaries' auditor's.*
- *Assessing indicators of impairment, including analyzing the subsidiaries' financial performance, revenue and profit trends and key assumptions used in cash flow projections.*
- *Evaluating the adequacy of disclosures regarding investments in subsidiaries in the consolidated financial statements.*



GMN International, a Network of Independent Accountancy Firms

Intiland Tower Annexe 7thFloor
Jl. Jenderal Sudirman Kavling 32
Jakarta 10220
INDONESIA

Telephone : 021 5708084
Faximile : 021 5708085

E-mail : audit_au@cbn.net.id
Website : www.abubakar-rekan.com

The Original report included herein is in Indonesian language

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00018/2.0772/AU.1/09/1139-6/1/IV/2026
(lanjutan)

Hal Audit Utama (lanjutan)

Berdasarkan prosedur-prosedur tersebut, kami meyakini bahwa bukti audit yang diperoleh memadai dan tepat untuk mendukung opini kami terkait akun penyertaan saham pada entitas anak.

Keberadaan dan Penilaian Goodwill

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup mencatat saldo goodwill sebesar Rp 168.633.596.157 (Catatan 21) yang timbul dari kombinasi bisnis pada salah satu anak perusahaan. Goodwill diuji penurunan nilainya secara tahunan atau lebih sering apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Penilaian atas goodwill bergantung pada pertimbangan signifikan dari manajemen, terutama terkait proyeksi arus kas masa depan, tingkat pertumbuhan, serta tingkat diskonto yang digunakan.

Kami mengidentifikasi keberadaan dan penilaian goodwill sebagai hal audit utama karena Goodwill merupakan akun yang material pada laporan keuangan, penilaian goodwill mengandung estimasi dan asumsi yang kompleks dan sangat dipengaruhi oleh pertimbangan manajemen dan Kesalahan dalam penentuan asumsi dapat berdampak signifikan pada laporan keuangan.

Bagaimana audit kami menangani hal audit utama:

- Memahami dan mengevaluasi proses manajemen dalam melakukan uji penurunan nilai goodwill.
- Mengevaluasi metodologi yang digunakan oleh manajemen dalam menghitung nilai pakai (*value in use*) atau nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual.
- Menguji dasar dan asumsi utama yang digunakan dalam model proyeksi arus kas, termasuk membandingkan asumsi pertumbuhan dan margin dengan data historis serta informasi eksternal yang relevan.
- Menilai kecukupan pengungkapan terkait goodwill dan uji penurunan nilainya dalam laporan keuangan konsolidasian.

Berdasarkan prosedur-prosedur tersebut, kami memperoleh bukti audit yang memadai dan tepat untuk mendukung opini kami terkait saldo goodwill.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. 00018/2.0772/AU.1/09/1139-6/1/IV/2026
(continued)

Key Audit Matters (continued)

Based on these procedures, we obtained sufficient and appropriate audit evidence to support our opinion with respect to the investments in subsidiaries.

Existence and Valuation of Goodwill

As of December 31, 2025, the Company recorded goodwill amounting to Rp 168,633,596,157 (Notes 21) arising from one of subsidiary business combinations. Goodwill is tested for impairment annually, or more frequently when indicators of impairment exist. The assessment of goodwill involves significant management judgment, particularly in relation to future cash flow projections, growth rates, and discount rates applied.

We identified the existence and valuation of goodwill as a key audit matter because Goodwill represents a material balance in the financial statements, the valuation process involves complex estimates and assumptions that are highly judgmental and errors in determining key assumptions could have a significant impact on the financial statements.

How our audit addressed the key audit matter:

- *Understanding and evaluating management's process for goodwill impairment testing.*
- *Assessing the methodology applied by management in determining value in use or fair value less costs of disposal.*
- *Testing the reasonableness of key assumptions used in the cash flow projections, including comparing growth and margin assumptions with historical results and relevant external information.*
- *Evaluating the adequacy of the disclosures relating to goodwill and its impairment testing in the consolidated financial statements.*

Based on these procedures, we obtained sufficient and appropriate audit evidence to support our opinion with respect to goodwill.



GMN International, a Network of Independent Accountancy Firms

Intiland Tower Annexe 7thFloor
Jl. Jenderal Sudirman Kavling 32
Jakarta 10220
INDONESIA

Telephone : 021 5708084
Faximile : 021 5708085

E-mail : audit_au@cbn.net.id
Website : www.abubakar-rekan.com

The Original report included herein is in Indonesian language

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00018/2.0772/AU.1/09/1139-6/1/IV/2026
(lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasinya atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini audit kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang dibuat oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. 00018/2.0772/AU.1/09/1139-6/1/IV/2026
(continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error and to issue an independent auditor's report that includes our audit opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of such consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:



GMN International, a Network of Independent Accountancy Firms

Intiland Tower Annexe 7thFloor
Jl. Jenderal Sudirman Kavling 32
Jakarta 10220
INDONESIA

Telephone : 021 5708084
Faximile : 021 5708085

E-mail : audit_au@cbn.net.id
Website : www.abubakar-rekan.com

The Original report included herein is in Indonesian language

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00018/2.0772/AU.1/09/1139-6/1/IV/2026
(lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini audit kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi daripada yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah atau pengabaian atas pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan suatu opini audit atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini audit kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usahanya.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. 00018/2.0772/AU.1/09/1139-6/1/IV/2026
(continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations or override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an audit opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our audit opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*



GMN International, a Network of Independent Accountancy Firms

Intiland Tower Annexe 7thFloor
Jl. Jenderal Sudirman Kavling 32
Jakarta 10220
INDONESIA

Telephone : 021 5708084
Faximile : 021 5708085

E-mail : audit_au@cbn.net.id
Website : www.abubakar-rekan.com

The Original report included herein is in Indonesian language

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00018/2.0772/AU.1/09/1139-6/1/IV/2026
(lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat mengenai informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan suatu opini audit atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arah, supervisi dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang kami identifikasi selama audit kami.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, serta mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan dan hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami dan jika relevan, pengamanan terkait.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. 00018/2.0772/AU.1/09/1139-6/1/IV/2026
(continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an audit opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence and where applicable, related safeguards.



Abubakar Usman & Rekan

Registered Public Accountants

License No: 335/KM.1/2009

GMN International, a Network of Independent Accountancy Firms

Intiland Tower Annexe 7thFloor
Jl. Jenderal Sudirman Kavling 32
Jakarta 10220
INDONESIA

Telephone : 021 5708084
Faximile : 021 5708085

E-mail : audit_au@cbn.net.id
Website : www.abubakar-rekan.com

The Original report included herein is in Indonesian language

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00018/2.0772/AU.1/09/1139-6/1/IV/2026
(lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tahun kini dan oleh karenanya merupakan hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. 00018/2.0772/AU.1/09/1139-6/1/IV/2026
(continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current year and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK/ REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
ABUBAKAR USMAN DAN REKAN**

Yudiarto Santosa, S.E., M.M.

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1139 / Public Accountant Registration No. AP. 1139

24 April 2026 / April 24, 2026



00018

PT NIRMALA TARUNA DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIRMALA TARUNA AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

ASET	2025	Catatan/ Notes	2024	ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1.091.531.624.560	2,4,38,39	731.527.818.745	Cash and cash equivalents
Kas dibatasi penggunaannya	3.680.331.004	2,5,38,39	1.859.341.059	Restricted cash
Investasi jangka pendek	2.275.510.169.890	2,6,38,39	2.139.664.199.222	Short-term investments
Efek-efek untuk tujuan investasi	3.437.614.687.500	2,7,38,39	2.793.743.507.000	Investment securities
Piutang usaha				Trade receivables
Piutang transaksi perantara pedagang efek	374.082.268.978	2,8,38,39	142.079.497.728	Receivables of securities brokerage transaction
Piutang kegiatan manajer investasi	24.089.024.861	2,9,38,39	16.136.014.253	Receivables from investment management
Piutang premi - neto	593.355.294.901	2,10,38,39	567.575.571.026	Premium receivables - net
Piutang komisi	77.240.692.472	2,10,38,39	67.532.626.018	Commission receivables
Piutang usaha lainnya	42.379.500	2,11,38,39	33.959.500	Other trade receivables
Piutang lain-lain	72.517.775.692	2,12,38,39	827.266.531.242	Other receivables
Aset kripto	3.055.869.840.709	2,13,38,39	1.249.345.238.062	Crypto assets
Biaya dibayar di muka	2.601.241.618	2,14	9.485.311.873	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	9.609.412.720	2,27	562.645.769	Prepaid taxes
Uang muka	61.184.338.377	2,15	74.153.708.113	Advances
Aset real estat	361.726.584.870	2,16	63.284.915.000	Real estate assets
Jumlah Aset Lancar	11.440.655.667.652		8.684.250.884.610	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain	21.182.121.408	2,12,38,39	33.239.573.799	Other receivables
Aset pajak tangguhan	6.446.383.517	2,27	4.431.659.382	Deferred tax assets
				Estimated claim for tax refund
Taksiran tagihan pajak	-	2,27	2.798.812.137	
Investasi jangka panjang	71.844.440.794	2,17,38,39	113.100.267.891	Long term investment
Aset tetap - neto	285.799.010.022	2,18	179.434.789.674	Fixed assets - net
Properti investasi - neto	500.000.000	2,19	500.000.000	Investment properties - net
Aset tak berwujud - neto	10.668.436.974	2,20	20.786.280.405	Intangible assets - net
Aset lain-lain	284.040.530.338	2,21,37,38	8.274.840.690	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	680.480.923.053		362.566.223.978	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	12.121.136.590.705		9.046.817.108.588	TOTAL ASSETS

PT NIRMALA TARUNA DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIRMALA TARUNA AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
As of December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
Utang transaksi perantara pedagang efek	348.806.000.938	2,22,38,39	142.734.036.661	Payables of securities brokerage transaction
Premi belum disetor	644.541.336.844	2,23,38,39	614.977.869.200	Premium payables
Komisi	7.227.116.453	2,23,38,39	8.578.130.139	Commission
Dana pengguna	3.150.356.958.573	2,24,38,39	1.362.272.388.210	Users' funds
Utang usaha lainnya	73.568.264.144	2,24,38,39	1.732.884.161	Other trade payables
Utang lain-lain	243.785.021.845	2,25,38,39	109.522.424.048	Other payables
Utang pajak	21.754.243.019	2,27	18.437.695.923	Taxes payables
Efek - efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2.238.577.965.982	2,7,37,38	1.790.085.429.815	Securities sold under agreement to repurchase
Beban masih harus dibayar	53.471.489.454	2,28,37,38	34.816.849.764	Accrued expenses
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	6.782.088.397.252		4.083.157.707.921	Total Short-Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Liabilitas sewa	8.503.196.344	2,18,37,38	11.139.630.911	Lease liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	27.409.356.089	2,29	23.345.139.368	Post employment benefit liabilities
Obligasi	1.500.000.000.000	2,30	1.500.000.000.000	Bonds
Utang pembiayaan konsumen	68.000.000.000	26	-	Consumer financing payable
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	1.603.912.552.433		1.534.484.770.279	Total Long-Term Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	8.386.000.949.685		5.617.642.478.200	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - Rp 1.000.000 per saham				Share capital - Rp 1,000,000 per share
Modal dasar - 300.000 saham				Authorized - 300,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 87.304 saham	87.304.000.000	31	87.304.000.000	Issued and fully paid - 87,304 shares
Kerugian yang belum direalisasikan atas perubahan nilai investasi	(155.887.734)	2	(155.887.734)	Unrealized loss on change in value on investments
Dampak perubahan transaksi ekuitas entitas anak	29.918.596.225		14.246.909.040	Effect of changes in equity transaction in subsidiaries
Saldo laba	3.589.338.622.267	2	3.301.721.959.741	Retained earnings
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KE PEMILIK ENTITAS INDUK KEPENTINGAN NON PENGENDALI	3.706.405.330.758		3.403.116.981.047	EQUITY ATTRIBUTABLE TO THE EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY NON-CONTROLLING INTEREST
JUMLAH EKUITAS	3.735.135.641.020		3.429.174.630.388	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	12.121.136.590.705		9.046.817.108.588	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT NIRMALA TARUNA DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIRMALA TARUNA AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
Pendapatan Neto	915.439.174.006	2,33	596.894.328.843	Net Revenue
Beban Pokok Pendapatan	(263.150.334.242)	2,34	(236.083.688.159)	Cost of Revenue
Laba Bruto	652.288.839.764		360.810.640.684	Gross Profit
Beban pemasaran	(86.619.287.244)	2	(46.941.503.866)	<i>Marketing expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(364.666.682.655)	2,35	(235.885.830.178)	<i>General and administrative expenses</i>
Pendapatan (beban) lain-lain - neto	108.126.787.185	2,36	(297.507.416.455)	<i>Other income (expenses)-net</i>
Laba (Rugi) Usaha	309.129.657.050		(219.524.109.815)	Operating Profit (Loss)
Penghasilan keuangan	20.598.825.694	2	50.221.357.381	<i>Finance income</i>
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	329.728.482.744		(169.302.752.434)	Income (Loss) Before Income Tax
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan		2,27d		Income Tax Benefit (Expense)
Kini	(45.424.060.944)		(35.261.788.438)	<i>Current</i>
Tangguhan	2.597.034.536		(1.193.748.128)	<i>Deferred</i>
Beban Pajak Penghasilan - neto	(42.827.026.408)		(36.455.536.566)	Income Tax Expense - Net
Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan	286.901.456.336		(205.758.289.000)	Net Income (Loss) For The Year
Penghasilan Komprehensif Lain		2		Other Comprehensive Income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai investasi	3.808.781.973	2	1.638.673.376	<i>Unrealized gain on change in value on investment</i>
Dampak perubahan transaksi ekuitas entitas anak	52.210		(401.157)	<i>Effect of changes in equity transaction in subsidiaries</i>
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif	290.710.290.519		(204.120.016.781)	Total Comprehensive Income (Loss)

**PT NIRMALA TARUNA DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIRMALA TARUNA AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>2025</u>	Catatan/ Notes	<u>2024</u>	
Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Net Income (Loss) For The Year Attributable to:
Pemilik entitas induk	287.698.114.203		(205.628.912.577)	Equity holders of parent entity
Kepentingan non pengendali	(796.657.867)	2	(129.376.423)	Non-controlling interests
Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan	<u>286.901.456.336</u>		<u>(205.758.289.000)</u>	Net Income (Loss) For The Year
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Total Comprehensive Income (Loss) For The Year Attributable to:
Pemilik entitas induk	291.507.000.596		(203.991.041.515)	Equity holders of parent entity
Kepentingan non pengendali	(796.710.077)	2	(128.975.266)	Non-controlling interests
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	<u>290.710.290.519</u>		<u>(204.120.016.781)</u>	Total Comprehensive Income (Loss) For The Year
Laba per saham	3.286.235		(2.356.803)	<i>Earnings per share</i>

PT NIRMALA TARUNA DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIRMALA TARUNA AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Modal Saham/ Share Capital</u>	<u>Kerugian Yang Belum Direalisasi Atas Perubahan Nilai Investasi/ Unrealized Loss on Changes in Value of Investment</u>	<u>Dampak Perubahan Transaksi Ekuitas Entitas Anak/ Effect of Changes in Equity Transaction in Subsidiaries</u>	<u>Saldo Laba/ Retained Earnings</u>	<u>Jumlah Ekuitas Pemilik Entitas Induk/ Total Equity to the Owner of the Parent</u>	<u>Kepentingan Non Pengendali/ Non-controlling Interest</u>	<u>Jumlah Ekuitas/ Total Equity</u>	
Saldo 1 Januari 2024	87.304.000.000	(155.887.734)	12.608.235.663	3.507.350.872.318	3.607.107.220.247	26.203.412.516	3.633.310.632.763	Balance as of January 1, 2024
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai investasi	-	-	551.582.681	-	551.582.681	-	551.582.681	<i>Unrealized gain on change in value on investment</i>
Dampak transaksi perubahan ekuitas entitas anak	-	-	1.087.090.696	-	1.087.090.696	401.157	1.087.491.853	<i>Changes in equity transaction in subsidiaries</i>
Pembagian dividen entitas anak kepada kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	(16.787.909)	(16.787.909)	<i>Dividend distributed by subsidiary to non-controlling interest</i>
Rugi neto tahun berjalan	-	-	-	(205.628.912.577)	(205.628.912.577)	(129.376.423)	(205.758.289.000)	<i>Net loss for the year</i>
Saldo 31 Desember 2024	87.304.000.000	(155.887.734)	14.246.909.040	3.301.721.959.741	3.403.116.981.047	26.057.649.341	3.429.174.630.388	Balance as of December 31, 2024

PT NIRMALA TARUNA DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIRMALA TARUNA AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham/ Share Capital	Kerugian Yang Belum Direalisasikan Atas Perubahan Nilai Investasi/ Unrealized Loss on Changes in Value of Investment	Dampak Perubahan Transaksi Ekuitas Entitas Anak/ Effect of Changes in Equity Transaction in Subsidiaries	Saldo Laba/ Retained Earnings	Jumlah Ekuitas Pemilik Entitas Induk/ Total Equity to the Owner of the Parent	Kepentingan Non Pengendali/ Non- controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo 1 Januari 2025	87.304.000.000	(155.887.734)	14.246.909.040	3.301.721.959.741	3.403.116.981.047	26.057.649.341	3.429.174.630.388	Balance as of January 1, 2025
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai investasi	-	-	12.070.977.808	-	12.070.977.808	-	12.070.977.808	Unrealized gain on change in value on investment
Dampak transaksi perubahan ekuitas entitas anak	-	-	3.600.709.377	(81.451.677)	3.519.257.700	3.599.268.427	7.118.526.127	Changes in equity transaction in subsidiaries
Pembagian dividen entitas anak kepada kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	(129.949.639)	(129.949.639)	Dividend distributed by subsidiaries to non-controlling interest
Laba (rugi) neto tahun berjalan	-	-	-	287.698.114.203	287.698.114.203	(796.657.867)	286.901.456.336	Net income (loss) for the year
Saldo 31 Desember 2025	87.304.000.000	(155.887.734)	29.918.596.225	3.589.338.622.267	3.706.405.330.758	28.730.310.262	3.735.135.641.020	Balance as of December 31, 2025

PT NIRMALA TARUNA DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIRMALA TARUNA AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
ARUS KAS DARI (UNTUK)			CASH FLOWS FROM (FOR)
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari komisi	411.915.570.862	361.771.591.468	Cash receipt from commission
Penerimaan dari jasa manajemen	546.391.082.509	390.237.259.660	Cash receipt from management services
Pembayaran untuk beban operasi dan lainnya	(848.228.446.800)	(570.740.596.553)	Payment for operating expenses and other
Penerimaan bunga	20.598.825.694	56.088.917.180	Receipts from finance income
Pembayaran bunga	(218.103.145.454)	(163.369.885.435)	Payment of interests
Pembayaran pajak penghasilan	(42.326.202.964)	(28.886.269.925)	Payment of income taxes
Kas neto diperoleh dari			Net cash provided by
(digunakan untuk) aktivitas			(used in) operating
operasi	(129.752.316.153)	45.101.016.395	activities
ARUS KAS DARI (UNTUK)			CASH FLOWS FROM (FOR)
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Investasi jangka panjang	42.085.809.550	20.169.542.399	Long-term investment
Perolehan aset tak berwujud	-	(193.801.582)	Acquisition of intangible assets
Kas dibatasi penggunaannya	(1.820.989.945)	(71.777.244)	Restricted cash
Perolehan aset tetap	(116.957.901.316)	(87.436.747.959)	Acquisition of fixed assets
Pembelian surat berharga	(2.569.802.580.983)	(2.407.472.847.122)	Purchase of marketable securities
Kas neto digunakan untuk			Net cash used in investing
aktivitas investasi	(2.646.495.662.694)	(2.475.005.631.508)	activities
ARUS KAS DARI (UNTUK)			CASH FLOWS FROM (FOR)
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2.238.577.965.982	1.790.085.429.815	Proceeds from securities sold under agreements to repurchase
Pinjaman dari pihak berelasi	720.941.636.721	-	Loan from related party
Pembayaran utang pihak berelasi	113.959.975.000	(727.000.000.000)	Payment to related party
Penerimaan pembiayaan konsumen	68.000.000.000	-	Proceeds from consumer financing
Penerimaan dari obligasi	-	1.500.000.000.000	Proceeds from bonds
Pembayaran dividen ke non pengendali	(129.949.639)	-	Payment dividend to non-controlling interest
Pembayaran liabilitas sewa	(5.097.843.402)	(10.037.138.934)	Payment of lease liabilities
Kas neto diperoleh dari			Net cash provided by
aktivitas pendanaan	3.136.251.784.662	2.553.048.290.881	financing activities
KENAIKAN NETO KAS DAN			NET INCREASE IN CASH
SETARA KAS	360.003.805.815	123.143.675.768	AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL			CASH AND CASH
TAHUN	731.527.818.745	608.384.142.977	EQUIVALENTS AT
			BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR			CASH AND CASH
TAHUN	1.091.531.624.560	731.527.818.745	EQUIVALENTS
			AT END OF THE YEAR

PT NIRMALA TARUNA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk
Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIRMALA TARUNA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and 2024
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

Pendirian Perusahaan

PT Nirmala Taruna (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 67 dari Notaris Imam Santoso, S.H., tanggal 7 Desember 1994. Akta Pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-6210.HT.01.01.Th.99 tanggal 7 April 1999 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 9 tanggal 7 April 1999. Tambahan No. 527. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir dengan Akta No. 290 tertanggal 29 Maret 2023 dari Notaris Hannywati Gunawan S.H., mengenai perubahan susunan pemegang saham serta perubahan direksi dan komisaris. Perubahan ini telah disetujui dan dicatat di dalam database Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0023098.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 17 April 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan antara lain meliputi menjalankan usaha perdagangan umum. Perusahaan memulai usaha komersialnya sejak tahun 1994.

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan Entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

Entitas Induk

Pemegang saham induk yang juga merupakan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Neka Terang Artha.

Susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit serta Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan Dewan Komisaris, Direksi Perusahaan dan Komite Audit adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris :
Komisaris Independen :

Bambang Wijono :
Mulabasa Hutabarat :

Board of Commissioners

Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Presiden Direktur :
Direktur :

Robby Yulianto :
Hasanuddin :

Directors

President Director
Director

Komite Audit

Ketua :
Anggota :
Anggota :

Mulabasa Hutabarat :
Eko Nugroho Tjahjadi :
Stefani :

Audit Committee

Chairman
Member
Member

1. GENERAL

The Company's Establishment

PT Nirmala Taruna (the Company) was established based on Notarial Deed of Imam Santoso, S.H., No. 67 dated December 7, 1994. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of Republic Indonesia in his Decision Letter No. C-6210.HT.01.01.Th.99 dated April 7, 1999 and was published in the State Gazette of the Republic Indonesia No. 9 dated April 7, 1999, Supplement No. 527. The Company's Articles of Association have been amended several times and latest was Notarial Deed of Hannywati Gunawan S.H., No. 290 dated March 29, 2023 regarding changes in composition of Shareholders and changes in director and commissioner. This amendment was approved and recorded in the database of Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0023098.AH.01.02. Year 2023 dated April 17, 2023.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's business activities among other includes general trading. The Company started its commercial operations in 1994.

In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred to as the "Group".

Parent Entity

The Shareholder parent entity which is also the ultimate parent entity of the Company is PT Neka Terang Artha.

Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Employees'

Members of the Company's Board of Commissioners Directors and Audit Committee as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

PT NIRMALA TARUNA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk
Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIRMALA TARUNA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and 2024
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Personil manajemen kunci memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Grup. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi merupakan Manajemen kunci Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki masing-masing 538 dan 538 karyawan (tidak diaudit).

Entitas Anak

Berikut adalah rincian entitas anak yang terkonsolidasi dalam laporan keuangan konsolidasian:

1. GENERAL (continued)

Key management personnel of the Company are those persons having the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Group. All members of the Board of Commissioners and Directors are considered as key Management personnel of the Group.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group had 538 and 538 employees, respectively (unaudited).

Subsidiaries

The Following are detail of subsidiaries included in the consolidated financial statements:

Enittas Anak/Subsidiary	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Activities	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset/ Total Assets	
				2025	2024	2025	2024
Pemilikan Langsung/ Direct Ownership							
PT Kalibesar Raya Utama	Jakarta	Broker Asuransi/ Insurance Brokerage	1986	99,97%	99,97%	1.059.475.940.046	1.014.340.457.184
PT Aldiracita Sekuritas Indonesia	Jakarta	Sekuritas/Securities	1990	99,99%	99,99%	1.209.542.190.055	788.132.300.236
PT Swadaya Insan Pratama ^{a)}	Jakarta	Perdagangan Besar/ Whole Seller	2020	99,99%	99,99%	3.381.474.033.136	425.973.360.632
PT Starindo Prima Persada	Jakarta	Agen Properti/ Property Agent	2020	99,87%	99,87%	1.965.557.841.333	815.554.500.514
PT Starindo Kencana Sejahtera	Jakarta	Perdagangan Besar/ Whole Seller	2019	99,99%	99,99%	107.285.060.071	102.715.366.537
PT Surya Timur Alam Raya	Jakarta	Manager Investasi/ Investment Management	2004	0,01%	0,01%	112.546.935.864	79.850.400.850
PT Inovasi Digital Bangsa ^{a)*)}	Jakarta	Konsultan Bisnis/ Business Consultant	2020	99,99%	99,99%	52.359.013.434	26.454.208.183
Pemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership							
PT KBRU Reinsurance Brokers (sebelumnya / formerly PT Simas Reinsurance Broker) ^{b)}	Jakarta	Broker Reasuransi/ Reinsurance Broker	1996	99,8%	99,8%	197.532.037.787	248.392.866.838
PT Surya Timur Alam Raya ^{c)}	Jakarta	Manager Investasi/ Investment Management	2004	99,99%	99,99%	112.546.935.864	79.850.400.850
PT Sentosa Cipta Selaras ^{d)}	Jakarta	Konsultan Manajemen/ Management Consultant	2020	98,33%	98,33%	504.454.831.742	435.642.843.543
PT Suara Karya Harmoni ^{e)}	Jakarta	Perhotelan/ Hotel	2020	98,33%	98,33%	60.000.000	60.000.000
PT Tumbuh Bersama Nano ^{f)}	Jakarta	Platform Digital/ Digital Platform	2022	99,99%	99,99%	3.253.156.587.542	1.451.537.029.396
PT Inovasi Kreasi Bersama ^{g)}	Jakarta	Konsultan Bisnis/ Business Consultant	2022	50,00%	50,00%	51.840.416.608	51.844.279.108
PT Sejahtera Bersama Nano ^{h)}	Jakarta	Platform Digital/ Digital Platform	2023	99,99%	99,99%	69.083.495.656	15.265.773.639
Aldiracita Global Investment Pte Ltd. ⁱ⁾	Jakarta	Investasi/ Investment	2023	100%	100%	15.571.148.881	14.017.352.441
PT Starindo Prima Respati ^{j)}	Jakarta	Real Estat/ Real Estate	2023	4,0%	4,00%	270.770.680	277.581.132
PT Kebayoran Parama Propertindo ^{k)}	Jakarta	Real Estat/ Real Estate	2011	98,0%	-	357.607.491.945	-

**PT NIRMALA TARUNA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk
Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIRMALA TARUNA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and 2024
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

- a) Dikonsolidasikan sejak tahun 2023
- b) Pemilikan tidak langsung melalui PT Kalibesar Raya Utama/*Indirect ownership through PT Kalibesar Raya Utama*
- c) Pemilikan tidak langsung melalui PT Aldiracita Sekuritas Indonesia/*Indirect ownership through PT Aldiracita Sekuritas Indonesia*
- d) Pemilikan tidak langsung melalui PT Swadaya Insan Pratama/*Indirect ownership through PT Swadaya Insan Pratama*
- e) Pemilikan tidak langsung melalui PT Swadaya Insan Pratama/*Indirect ownership through PT Swadaya Insan Pratama*
- f) Pemilikan tidak langsung melalui PT Sentosa Cipta Selaras dan PT Swadaya Insan Pratama/*Indirect ownership through PT Sentosa Cipta Selaras and PT Swadaya Insan Pratama*
- g) Pemilikan tidak langsung melalui PT Inovasi Digital Bangsa/*Indirect ownership through PT Inovasi Digital Bangsa*
- h) Pemilikan tidak langsung melalui PT Sentosa Cipta Selaras dan PT Swadaya Insan Pratama/*Indirect ownership through PT Sentosa Cipta Selaras and PT Swadaya Insan Pratama*
- i) Pemilikan tidak langsung melalui PT Aldiracita Sekuritas Indonesia/*Indirect ownership through PT Aldiracita Sekuritas Indonesia*
- j) Pemilikan tidak langsung melalui PT Starindo Prima Persada/*Indirect ownership through PT Starindo Prima Persada*
- k) Pemilikan tidak langsung melalui PT Starindo Prima Persada/*Indirect ownership through PT Starindo Prima Persada*
- * Tidak Diaudit

Pada tahun 2025 PT Starindo Prima Persada mengakuisisi 98% kepemilikan PT Kebayoran Parama Propertindo (KPP) sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham KPP No. 165 tertanggal 30 April 2025. Selisih antara imbalan yang dialihkan Perusahaan dengan nilai wajar aset bersih diakui sebagai *goodwill*.

Pada tahun 2024 PT Starindo Prima Persada mengakuisisi 96% kepemilikan PT Starindo Prima Respati (SPR) sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham SPR No. 3 tertanggal 23 Juni 2024. Selisih antara imbalan yang dialihkan Perusahaan dengan nilai wajar aset bersih diakui sebagai *goodwill*.

Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan, pada tanggal 24 April 2026.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan SAK, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, termasuk standar baru dan yang direvisi, amendemen dan penyesuaian tahunan.

1. GENERAL (continued)

Subsidiaries (continued)

In 2025 PT Starindo Prima Persada acquired 98% ownership of PT Kebayoran Parama Propertindo (KPP) in accordance with the Shareholders' Resolution Deed of KPP No. 165 dated April 30, 2025. The difference between the consideration transferred by the Company and the fair value of net assets is recognized as goodwill.

In 2024 PT Starindo Prima Persada acquired 96% ownership of PT Starindo Prima Respati (SPR) in accordance with the Shareholders' Resolution Deed of SPR No. 3 dated June 23, 2024. The difference between the consideration transferred by the Company and the fair value of net assets is recognized as goodwill.

Issuance of Consolidated Financial Statements

These consolidated financial statements were authorized for issuance by the Company's Board of Directors, as the party responsible for the preparation and completion of the financial statements, on April 24, 2026.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which include the Statements and interpretation issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK - IAI) including several new and revised standard, amendment and adjustment.

PT NIRMALA TARUNA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIRMALA TARUNA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and 2024
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan". Dasar pengukuran yang digunakan adalah berdasarkan biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait. Serta sesuai dengan Peraturan No. VIII G.7 Pedoman Penyajian dan Pengungkapan laporan keuangan serta peraturan regulator pasar modal.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024.

Dasar dan Prinsip Konsolidasi

Entitas anak adalah seluruh Entitas di mana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan *investee* ketika (a) memiliki kekuasaan atas *investee*, (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan (c) memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil. Grup menilai kembali apakah Grup mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Konsolidasi atas Entitas anak dimulai sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian atas Entitas anak dan berakhir ketika Grup kehilangan pengendalian atas Entitas anak. Penghasilan dan beban Entitas anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Grup kehilangan pengendalian atas Entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas induk dan kepentingan non-pengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan Entitas anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Grup. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra Grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Basis Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements". The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies, and the Regulation No. VIII G.7 concerning the Guidelines on Financial Statements Presentation and Disclosures and regulation of capital market regulator.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements in respect for the year ended December 31, 2024.

Basis and Principles of Consolidated

Subsidiary is all entities over which the Group has control. The Group controls an investee when the Group (a) has power over the investee, (b) is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee, and (c) has the ability to use its power over the investee to affect its returns. The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

Consolidation of a Subsidiary begins when the Group obtains control over the Subsidiary and ceases when the Group loses control of the Subsidiary. Income and expenses of a Subsidiary acquired or disposed of during the year are included in profit or loss from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the Subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of Subsidiary to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

PT NIRMALA TARUNA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk
Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIRMALA TARUNA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and 2024
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Dasar dan Prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas Entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada Entitas anak (jika ada) dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan mengatribusikannya kepada pemilik Entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian atas Entitas anak (jika ada), keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai selisih antara (i) jumlah nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa investasi dan (ii) jumlah tercatat aset, termasuk *goodwill* (jika ada), dan liabilitas Entitas anak dan setiap kepentingan non-pengendali sebelumnya, seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain terkait dengan Entitas anak tersebut dicatat dengan dasar yang sama yang disyaratkan jika Entitas induk telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait. Ini berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan ke kategori lain di ekuitas sebagaimana dipersyaratkan oleh standar terkait.

Kombinasi Bisnis

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu Entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diambil alih dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan kontinjensi (jika ada).

Beban akuisisi terkait dibebankan pada saat terjadinya. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Pada akuisisi bertahap, Grup mengukur kembali kepemilikan atas ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi berdasarkan nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang terjadi dalam laba rugi serta mengakui kepentingan non-pengendali sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Basis and Principles of Consolidated (continued)

A change in the ownership interest of a Subsidiary (if any), without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the parent.

When the Group loses control of a Subsidiary (if any), gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previously carrying amount of the asset, including goodwill (if any), and liabilities of the Subsidiary and any non-controlling interests. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that Subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the Subsidiary. This may mean that the amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as permitted by applicable standards.

Business Combination

The Group uses the acquisition method of accounting to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a Subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred and the equity interest issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement (if any).

Acquisition-related costs are expensed as incurred. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair value at the acquisition date. On an acquisition-by-acquisition basis, the Group recognizes any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at then non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.

**PT NIRMALA TARUNA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk
Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIRMALA TARUNA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and 2024
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Imbalan kontinjensi yang harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi diakui sebagai aset atau liabilitas dicatat dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Goodwill timbul dari akuisisi entitas anak dan merupakan selisih imbalan yang ditransfer terhadap kepemilikan dalam nilai wajar atas aset, liabilitas, dan liabilitas kontinjensi teridentifikasi dan nilai wajar kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi.

Selisih imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas sebelumnya pada pihak yang diakuisisi yang melebihi nilai wajar bagian Grup atas aset bersih yang dapat diidentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah ini lebih rendah dari nilai wajar aset bersih Entitas anak yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui langsung dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Entitas yang diakuisisi pada tahun 2025 adalah PT Kebayoran Parama Propertindo dengan nilai aset bersih sebesar Rp 188.121.692.342, nilai kepentingan non-pengendali sebesar Rp 3.517.868.960, dan nilai imbalan kas yang diberikan sebesar Rp 352.796.400.000 sehingga menimbulkan *Goodwill* sebesar Rp 168.192.576.618 (lihat Catatan 21). Untuk entitas yang diakuisisi pada tahun 2024 adalah PT Starindo Prima Respati dengan nilai aset bersih sebesar Rp 61.437.980, nilai kepentingan non-pengendali sebesar Rp 2.457.519, dan nilai imbalan kas yang diberikan sebesar Rp 500.000.000 sehingga menimbulkan *Goodwill* sebesar Rp 441.019.539 (lihat Catatan 21).

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali (jika ada) yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayarkan dan bagiannya atas jumlah tercatat aset neto yang diperoleh dicatat dalam ekuitas. Keuntungan atau kerugian atas pelepasan kepada kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

Business Combination (continued)

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognized at its fair value as at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration deemed to be an asset or a liability are recognised in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

Goodwill arises from the acquisition of subsidiaries and represents the excess of the consideration transferred over the interest in the net fair value of the net identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the acquiree and the fair value of the non-controlling interest in the acquiree.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as *goodwill*. If this is less than the fair value of the net assets of the Subsidiary acquired in the case of bargain purchase, the difference is recognized directly in consolidated profit or loss and other comprehensive.

The entity acquired in 2025 was PT Kebayoran Parama Propertindo, with net assets amounting to Rp 188,121,692,342, non-controlling interests valued at Rp 3,517,868,960, and cash consideration paid of Rp 352,796,400,000, resulting in *goodwill* of Rp 168,192,576,618 (see Note 21). The entity acquired in 2024 was PT Starindo Prima Respati, with net assets amounting to Rp 61,437,980, non-controlling interests valued at Rp 2,457,519, and cash consideration paid of Rp 500,000,000, resulting in *goodwill* of Rp 441,019,539 (see Note 21).

Transactions with non-controlling interests (if any) that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the Subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

PT NIRMALA TARUNA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIRMALA TARUNA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and 2024
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Aset pengampunan pajak pada awalnya diakui sebesar nilai aset yang dilaporkan dalam Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP") sebagai biaya perolehannya. Liabilitas pengampunan pajak terkait diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak. Selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui di ekuitas sebagai "tambahan modal disetor".

Tambahan modal disetor tersebut selanjutnya, tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi atau direklasifikasi ke saldo laba.

Uang tebusan yang dibayar diakui dalam laba rugi pada periode SKPP diterima.

Tagihan pajak (jika ada), aset pajak tangguhan atas akumulasi rugi pajak dan provisi atas ketidakpastian posisi pajak disesuaikan ke laba rugi pada periode SKPP diterima.

Pengukuran setelah pengakuan awal dan penghentian pengakuan aset dan liabilitas pengampunan pajak mengacu pada SAK yang relevan sesuai dengan karakteristik aset dan liabilitas terkait.

Aset dan liabilitas pengampunan pajak disajikan secara terpisah dari aset dan liabilitas lainnya. Saling hapus antara aset dan liabilitas pengampunan pajak tidak dapat dilakukan.

Setara Kas

Deposito berjangka dan penempatan jangka pendek lainnya yang akan jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dijadikan sebagai jaminan atas kewajiban dan pinjaman lainnya serta tidak dibatasi penggunaannya diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

Aset Kripto

Entitas anak dalam melaksanakan salah satu kegiatan usahanya sebagai pedagang aset kripto merupakan bagian dari pialang-pedagang komoditi, yaitu mereka yang membeli atau menjual komoditi untuk orang lain atau dirinya sendiri. Aset kripto diperoleh dengan tujuan untuk dijual dalam waktu dekat dan memperoleh laba dari fluktuasi harga atau marjin.

Perusahaan mengakui aset kripto pada saat pengakuan awal dan pada setiap tanggal pelaporan, pada nilai wajar dari aset kripto tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Tax Amnesty Asset and Liability

The tax amnesty asset is initially measured at the amount reported in the Tax Amnesty Approval Letter (Surat Keterangan Pengampunan Pajak/SKPP) as its deemed cost. Any related tax amnesty liability is measured at the amount of cash or cash equivalents that will settle the contractual obligation related to the acquisition of the tax amnesty asset. Any difference between the tax amnesty asset and the related tax amnesty liability is recorded in equity as "Additional Paid in Share Capital".

The additional paid in capital is subsequently, cannot be recognized as profit or loss realized or reclassified to retained earnings.

The redemption money paid is charged directly to the profit or loss in the period when the SKPP was received.

Any claims for tax refund (if any), deferred tax asset from fiscal loss carry forward and provision for any uncertain tax position have been directly adjusted to profit or loss when the SKPP was received.

The subsequent measurement and derecognition of tax amnesty assets and liabilities are in accordance with the relevant SAK based on the nature of the assets and liabilities.

The tax amnesty assets and liabilities are presented separately from other assets and liabilities. The tax amnesty assets and liabilities shall not be offset to each other.

Cash Equivalent

Time deposits and other short-term placement with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement, and neither used as collateral for loan and other liabilities nor restricted, are considered as "Cash Equivalent".

Crypto Assets

The Subsidiary in carrying out one of its business activities as crypto asset traders which are part of commodity broker-trader, those who buy or sell commodities for other people or themselves. Crypto assets are acquired with the aim of selling them in the near future and generating profit from fluctuations in prices or margins.

The Company recognizes crypto asset at initial recognition and at each reporting date, at fair value of the crypto assets.

PT NIRMALA TARUNA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIRMALA TARUNA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and 2024
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan sesuai dengan PSAK No. 224, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", suatu pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasi) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

Instrumen Keuangan

Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Berikut klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal:

Aset Keuangan

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi berikut ini:

Aset keuangan dikelola dalam model yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan, dalam hal ini instrumen utang, yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dengan keuntungan/kerugian diakui pada laba rugi pada saat pelepasan.

Aset keuangan, dalam hal ini instrumen ekuitas (jika ada), yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dengan keuntungan/kerugian tidak diakui pada laba rugi pada saat pelepasan.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai "Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)"

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Transactions with Related Parties

The Group has transaction with related parties as defined under PSAK No. 224 on "Related Parties Disclosures", a party is considered related if one party has the ability to control (by means of ownership, directly or indirectly) or has significant influence (by means of participation in financial and operating policies) over the other party in making financial and operational decisions.

Financial Instruments

Classification

The Group classifies financial instruments into specific classifications that reflect the nature of the information and take into account the characteristics of those financial instruments. The following is the classification of financial assets at initial recognition:

Financial Assets

Financial assets carried at amortized cost if the following conditions are met:

Financial assets are managed in a model that aims to hold the financial asset in order to obtain contractual cash flows and the contractual terms of the financial asset result in cash flows at a specific date that are solely the payment of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets, in this case debt instruments, are measured at fair value through other comprehensive income, with gains/losses recognized in profit or loss on disposal.

Financial assets, in this case equity instruments (if any), measured at fair value through other comprehensive income with gains/losses not recognized in profit or loss on disposal.

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if the following conditions are met:

Financial assets are managed in a business model that aims to collect contractual cash flows and sell financial assets and the contractual terms of the financial assets generate cash flows on a specific date that are solely the payment of principal and interest on the principal amount outstanding.

Other financial assets that do not qualify for the classification as measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income are classified as "Financial Assets Measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)".

PT NIRMALA TARUNA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk
Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIRMALA TARUNA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and 2024
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan, dengan keuntungan atau kerugian nilai wajar diakui dalam laba rugi sepanjang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai (jika ada) yang ditetapkan. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi termasuk dividen (jika ada) atau bunga yang diperoleh atas aset keuangan (jika ada) dan dimasukkan dalam pos "keuntungan atau kerugian lain-lain".

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek dan jangka panjang, piutang usaha dan piutang lain-lain, aset kripto dan aset lain-lain.

Grup memiliki investasi saham yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dengan keuntungan/kerugian diakui pada laba rugi pada saat pelepasan.

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut telah terjadi.

Penghapusan Aset Keuangan

Grup menghapus aset keuangan ketika terdapat informasi yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang parah dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis. Setiap pemulihan yang dilakukan diakui dalam laba rugi.

Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (jika ada).
- Liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan tidak memenuhi syarat penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan (jika ada).
- Kontrak jaminan keuangan.
- Komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga di bawah pasar (jika ada).
- Imbalan kontinjensi yang diakui oleh pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis (jika ada).

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Financial Assets (continued)

Financial assets at FVTPL are measured at fair value as at each reporting date, with any fair value gains or losses recognized in profit or loss to the extent they are not part of a designated hedging relationship (if any). The net gain or loss recognized in profit or loss includes any dividend (if any) or interest earned (if any) on the financial asset and is included in the "other gains and losses" line item.

The Group's financial assets include cash equivalents, short-term and long-term investments, account receivables, crypto assets and other assets.

The Group has investments in share, which are classified as financial asset at fair value through profit and loss, with gains/losses recognized in profit or loss upon disposal.

Credit Impaired Financial Asset

A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of that financial asset have occurred.

Write-off Financial Assets

The Group's write-offs a financial asset when there is information indicating that the debtor is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

Financial Liabilities

The Group's classifies all financial liabilities after initial recognition at amortized cost, except:

- Financial liabilities measured at fair value through profit or loss (if any).
- Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach is applied (if any).
- Financial guarantee contracts.
- Commitment to providing loans at below market interest rates (if any).
- Contingent benefits recognized by the acquirer in the business combination (if any).

At the time of initial recognition, financial liabilities are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate.

PT NIRMALA TARUNA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIRMALA TARUNA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and 2024
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluarsa, atau pada saat Grup memindahkan seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Grup secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Grup diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Penyertaan Saham

Penyertaan dalam saham yang dilakukan oleh Grup dengan persentase kepemilikan di bawah 20% dinyatakan berdasarkan biaya perolehan (*cost method*) dan dikelompokkan ke dalam aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Investasi Grup pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Grup atau Entitas anak mempunyai pengaruh signifikan, biasanya mempunyai kepemilikan saham antara 20% sampai dengan 50%. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi termasuk *goodwill* yang teridentifikasi ditambah atau dikurangi dengan bagian Grup atas laba atau rugi bersih, penerimaan dividen dari *investee* dan dikurangi dengan kerugian penurunan nilai sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari Entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari Entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika diterapkan, dalam laporan perubahan ekuitas. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan Entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan jumlah kepentingan Grup dalam Entitas asosiasi. Kebijakan akuntansi Entitas asosiasi, disesuaikan jika diperlukan, untuk menjamin konsistensi kebijakan akuntansi dengan yang digunakan oleh Grup.

Aset Tetap

Pada saat pengakuan awal, aset tetap diukur pada biaya perolehan yang meliputi harga pembelian, biaya pinjaman dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan. Setelah pengakuan awal, Grup menggunakan model biaya di mana seluruh aset tetap diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai (jika ada).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Derecognition

The Group's terminates recognition of financial assets when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when the Group's transferred all rights to receive the contractual cash flows of the financial asset in a transaction in which the Group's has transferred substantially all the risks and rewards of ownership of the transferred financial asset. Any rights or liabilities for financial assets that are transferred incurred or that are still owned by the Group's is recognized as a separate asset or liability.

Financial liabilities are derecognized when the financial liabilities are terminated, that is, when the obligations specified in the contract are released, canceled or expired.

Investment on Share

The Group's investment on shares with percentage ownership below 20% are stated at cost (*cost method*) and grouped into available for sale financial assets.

The Group's investment in associate is accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Group or its Subsidiary have significant influence, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Under the equity method, the cost of investment includes goodwill identified on acquisition, increased or decreased by the Group's share of profit or loss of the associate, and dividends received from the investee, net of any impairment loss since the date of acquisition.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the Group's share of the results of operations of the associate. When there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate. Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchases price, borrowing cost and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses (if any).

PT NIRMALA TARUNA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIRMALA TARUNA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2025 and 2024
 For the Years Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Aset Tetap (lanjutan)

Biaya pengurusan legal awal untuk hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau manfaat ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

Aset tetap yang diperoleh dari akuisisi pada awalnya dicatat sebesar nilai tercatat bersih pada periode akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset tetap diukur sebesar nilai tercatat pada saat akuisisi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Biaya setelah perolehan awal termasuk di dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset terpisah, sebagaimana mestinya, jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir kepada Grup dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun dimana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penyusutan dihitung sejak aset tersebut siap untuk digunakan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan dengan rincian sebagai berikut:

Bangunan	20	Building
Kendaraan	5	Vehicles
Peralatan kantor	4 - 5	Office equipment
Perabotan kantor	4 - 5	Office furnitures

Masa manfaat ekonomi, nilai residu dan metode penyusutan aset tetap direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi tersebut berlaku prospektif.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai selisih antara jumlah bersih hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset Real Estat

Aset real estat terdiri dari tanah dan bangunan yang sedang dikembangkan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Fixed Assets (continued)

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as deferred charges and amortized during the period of the land rights or the economic useful life of land, whichever is shorter.

Fixed assets to obtained from acquisition, are initially recorded at carrying values at acquisition period. Subsequent to initial recognition, fixed assets are measured at carrying values at the Acquisition period less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Subsequent cost are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the assets will flow to the Group and the cost of the assets can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Depreciation is calculated using straight line method to allocate the depreciable amount over their estimated useful lives as follows:

Tahun

20	Building
5	Vehicles
4 - 5	Office equipment
4 - 5	Office furnitures

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimation accounted for on a prospective basis.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset, (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item), is recognized in consolidated profit or loss and other comprehensive income in the year the item it is derecognized.

Real Estate Assets

Real estate assets which consist of land and building under constructions are stated at the lower of cost or net realizable value.

PT NIRMALA TARUNA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIRMALA TARUNA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and 2024
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Aset yang diamortisasi diuji untuk penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai.

Untuk tujuan pengujian terhadap penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang dapat teridentifikasi dalam menghasilkan arus kas yang terpisah (unit penghasil kas). Aset non-keuangan yang mengalami penurunan nilai direviu untuk kemungkinan pembalikan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

Sewa

Grup telah menerapkan PSAK 116 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

Penyewa

Suatu perjanjian, yang meliputi suatu transaksi atau serangkaian transaksi, merupakan perjanjian sewa atau mengandung sewa jika Grup menentukan bahwa perjanjian tersebut memberikan hak untuk menggunakan suatu aset atau sekelompok aset selama periode tertentu dengan imbalan suatu atau serangkaian pembayaran.

Pertimbangan tersebut dibuat berdasarkan hasil evaluasi terhadap substansi perjanjian terlepas dari bentuk formal dari perjanjian sewa tersebut.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Impairment of Non-Financial Asset

Assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use.

For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Lease

Group has applied PSAK 116, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as 'operating lease'.

Lessee:

An arrangement, comprising a transaction or a series of transactions, is or contains a lease if the Group's determines that the arrangement conveys a right to use a specific asset or assets for an agreed period of time in return for a payment or a series of payments.

Such a determination is made based on an evaluation of the substance of the arrangement and is regardless of whether the arrangement takes the legal form of a lease.

The Group's recognises a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group's uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

PT NIRMALA TARUNA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIRMALA TARUNA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and 2024
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan.

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa (jika ada).

Properti Investasi

Properti investasi merupakan tanah dan bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi dan tidak digunakan atau dijual dalam kegiatan operasi Perusahaan.

Pada saat pengakuan awal, properti investasi diukur sebesar biaya perolehannya. Setelah perolehan awal properti investasi diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, dengan menggunakan metode garis lurus dengan masa manfaat 20 tahun. Biaya perolehan properti investasi meliputi harga perolehan dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Grup menyediakan imbalan pasca kerja kepada karyawannya sesuai dengan ketentuan Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 2022 tanggal 2 Februari 2022 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja ("PP No. 35/2022").

Liabilitas bersih Grup atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan pasca kerja dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Lease (continued)

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group's presents right-of-use assets as part of "Fixed assets" and "Lease liabilities" in the statement of financial position.

The Group's has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Company recognise the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term (if any).

Investment Properties

Investment properties represent land and buildings held for operating leases and are not used or sold in the Group's operations.

Investment properties are initially recorded at cost. After initial acquisition investment properties are measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses using the straight-line method with a useful life of 20 years. The cost of an investment property includes the cost and any directly attributable expenses.

Post-Employment Benefits Obligation

The Group's provides defined post-employment benefits to their employees in accordance the provisions of Government Regulation No. 35 of 2022 on February 2, 2022 concerning Certain Time Work Agreement, Outsource, Working Time and Rest Time, and Work Termination ("PP No. 35/2022") and Company Regulation.

The Group's net obligation in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the post-employment benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The post-employment benefit obligation is determined using the Projected Unit Credit Method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Remeasurements of post-employment benefit obligation, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

PT NIRMALA TARUNA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIRMALA TARUNA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and 2024
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian dan (2) penghasilan atau beban bunga bersih di laba rugi pada saat terjadinya.

Grup mengakui beban pesangon ketika terjadi pemutusan kontrak kerja oleh Grup sebelum tanggal pensiun normal atau ketika pekerja menerima penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela sebagai pertukaran atas imbalan tersebut.

Pengakuan Pendapatan dan Beban

Jasa Penunjang Asuransi

Pendapatan komisi dari kegiatan pialang asuransi diakui pada saat tagihan premi (*invoice*) kepada nasabah diterbitkan dan konfirmasi dari perusahaan asuransi telah diterima oleh perusahaan reasuransi. Pendapatan komisi dari kegiatan pialang reasuransi merupakan selisih antara premi yang harus dibayarkan oleh *ceding* kepada perusahaan reasuransi dengan jumlah premi yang harus dibayarkan perusahaan asuransi kepada pihak reinsurance, dan diakui pada saat tagihan premi kepada *ceding* diterbitkan serta konfirmasi dari pihak reinsurance telah diterima.

Jasa Sekuritas

Pendapatan dari jasa penasihat investasi diakui pada saat jasa diberikan sesuai dengan ketentuan dalam kontrak.

Jasa penjaminan emisi efek diakui pada saat aktivitas penjaminan emisi secara substansi telah selesai dan jumlah pendapatan telah dapat ditentukan.

Pendapatan komisi perdagangan efek dan pendapatan dari jasa lainnya diakui pada saat terjadinya transaksi.

Pendapatan bunga diakui jika besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada entitas dan jumlah pendapatan dapat diukur secara andal.

Pendapatan dividen dari portofolio efek diakui pada saat entitas *investee* mengumumkan pembayaran dividen (*ex-dividend dates*).

Keuntungan (kerugian) dari perdagangan efek meliputi keuntungan (kerugian) yang timbul dari penjualan efek dan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar portofolio efek.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Post-Employment Benefits Obligation (continued)

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

The Group recognizes termination benefits when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits.

Revenue and Expense Recognition

Insurance Support Services

Commission income from insurance broking activities is recognized when the premium invoice to the customer is issued and confirmation from the insurance company has been received by the reinsurance company. Commission income from reinsurance broking activities represents the difference between the premium payable by the ceding company to the reinsurance company and the premium payable by the insurance company to the reinsurer, and is recognized when the premium invoice to the ceding company is issued and confirmation from the reinsurer has been received.

Security Services

Fees from advisory services are recognized when the services are rendered based on the terms of the contracts.

Underwriting fees are recognized when underwriting activities are substantially completed and the amount of income has been determined.

Commission income from brokerage and other services are recognized at the transaction date.

Interest income is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the entity and the amount of income can be measure reliably.

Dividend income from marketable securities is recognized upon declaration by the issuer of equity securities.

Gains (losses) on trading of securities consist of gains (losses) on securities sold and unrealized gains (losses) because of increases (decreases) in the fair value of securities owned.

PT NIRMALA TARUNA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIRMALA TARUNA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and 2024
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan ketika pengendalian atas barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan dengan jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Entitas anak sebagai imbalan atas barang atau jasa tersebut. Pendapatan tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan biaya lain yang dipungut atas nama pihak lain.

Pengalihan pengendalian dapat terjadi sepanjang waktu atau pada waktu tertentu. Pendapatan diakui pada waktu tertentu kecuali jika salah satu dari kriteria berikut terpenuhi, dalam hal lain diakui sepanjang waktu: (a) pelanggan secara simultan menerima dan mengonsumsi manfaat saat entitas anak melaksanakan kewajiban pelaksanaannya; (b) pelaksanaan entitas anak menimbulkan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu ditimbulkan atau ditingkatkan; atau (c) pelaksanaan entitas anak tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi entitas anak dan entitas anak memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai saat ini.

Perusahaan telah mengadopsi PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang memerlukan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah penilaian, sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Mengidentifikasi kewajiban kinerja dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji-janji dalam kontrak untuk mengalihkan barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan;
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, dan Pajak Pertambahan Nilai, yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan;
4. Mengalokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual yang berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa yang berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diobservasi secara langsung, harga jual yang berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin; dan
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban kinerja dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Revenue from Contracts with Customers

The Revenue from contracts with customers when control of the goods or services are transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the subsidiary expects to be entitled in exchange for those goods or services. Revenues exclude Value-Added Tax (VAT) and other fees collected on behalf of other parties.

The transfer of control can occur over time or at a point in time. Revenue is recognized at a point in time unless one of the following criteria is met, in which case it is recognized over time: (a) the customer simultaneously receives and consumes the benefits as the subsidiary performs its obligations; (b) the subsidiary's performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; or (c) the subsidiary's performance does not create an asset with an alternative use to the subsidiary and the subsidiary has an enforceable right to payment for performance completed to date.

The Company has adopted PSAK 115, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment, as follows:

1. Identify contract with a customer;
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and Value-Added Tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer;
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin; and
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

**PT NIRMALA TARUNA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk
Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIRMALA TARUNA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and 2024
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
(lanjutan)**

Kriteria khusus berikut ini juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Komisi transaksi dan *withdrawal*

Jasa entitas anak terdiri dari kewajiban pelaksanaan tunggal untuk menyediakan layanan pencocokan aset kripto ketika pelanggan membeli, menjual atau menukarkan aset kripto di dalam *platform*. Entitas anak adalah agen didalam transaksi antara pelanggan dan menyajikan pendapatan atas komisi yang diterima bersih.

Entitas anak tidak memiliki pengendalian atas aset kripto yang disediakan sebelum berpindah ke pembeli, tidak memiliki risiko persediaan terkait aset kripto dan tidak bertanggung jawab atas pemenuhan aset kripto. Entitas anak juga tidak menentukan harga atas aset kripto karena harganya merupakan harga pasar yang terbentuk didalam *platform*. Sebagai hasilnya, Entitas anak bertindak sebagai agen dalam memfasilitasi kemampuan pelanggan untuk membeli aset kripto dari pelanggan lain melalui *platform* entitas anak.

Entitas anak mempertimbangkan kewajiban pelaksanaan terpenuhi dan mengakui pendapatan pada waktu transaksi sedang diproses. Kontrak dengan pelanggan bersifat terbuka dan dapat diakhiri oleh salah satu pihak tanpa adanya denda. Untuk itu, kontrak ditentukan pada tingkat transaksi dan tidak melewati jasa yang sudah diberikan.

Pendapatan Entitas anak yang berasal dari komisi transaksi ditentukan dengan tarif yang telah ditetapkan dan disepakati dengan penyedia *platform* transaksi. Entitas anak mengumpulkan seluruh pendapatan dari komisi transaksi dan menagihkannya ke penyedia *platform* transaksi pada setiap akhir periode pelaporan bulanan.

Pendapatan *withdrawal* diakui pada suatu titik waktu ketika Entitas anak telah memenuhi kewajiban pelaksanaan atas transaksi dalam digital *platform* Nanovest oleh pengguna.

Over-the-Counter (“OTC”)

Entitas anak dapat memenuhi transaksi pelanggan melalui aset kripto Entitas anak. Entitas anak memiliki hak dan kuasa atas aset kripto sebelum dijual kepada pelanggan dan membukukan pendapatan pada waktu penjualan kepada pelanggan telah diproses. Entitas anak membukukan penjualan bersih dengan biaya aset kripto.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

**Revenue from Contracts with Customers
(continued)**

The following special recognition criteria must also be met before income is recognized:

Transaction and withdrawal fee

The Subsidiary’s service is comprised of a single performance obligation to provide a crypto asset matching service when customers buy, sell or convert crypto assets on the platform. The Subsidiary is an agent in transactions between customer and presents revenue for the fee earned on a net basis.

The Subsidiary does not control the crypto asset being provided before it is transferred to the buyer, does not have inventory risk related to the crypto asset and is not responsible for the fulfillment of the crypto asset. The Subsidiary also does not set the price for the crypto assets as the price is the market rate established by the platform. As a result, the Subsidiary acts as an agent in facilitating the ability for a customer to purchase crypto assets from another customer through the Subsidiarys platform.

The Subsidiary considers its performance obligation satisfied and recognizes revenue at the point in time the transaction is processed. Contracts with customers are open-ended and can be terminated by either party without a termination penalty. Therefore, contracts are defined at the transaction level and do not extend beyond the service already provided.

The Subsidiary’s income from commission transactions is determined at a rate that has been determined and agreed with the transaction platform provider. The Subsidiary collects all revenue from transaction fee and charges to the transaction platform provider at the end of each monthly reporting period.

Income from withdrawal is recognized at a point in time when the Subsidiary has fulfilled its performance obligations of transactions on the Nanovest digital platform by users.

Over-the-Counter (“OTC”)

The Subsidiary may fulfill customer transactions using the Subsidiary’s own crypto assets. The Subsidiary has custody and control of the crypto assets prior to the sales to the customer and records revenue at the point in time when the sales to the customer is processed. The Subsidiary records the sales on a net basis at cost of the crypto.

PT NIRMALA TARUNA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk
Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIRMALA TARUNA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and 2024
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
(lanjutan)

Over-the-Counter ("OTC") (lanjutan)

Uang muka yang diterima sebelum pemberian jasa atau penjualan barang dicatat sebagai uang muka pelanggan dan diperoleh pada saat jasa telah diberikan atau barang telah dikirim telah sesuai dengan persyaratan kontrak.

Uang muka pelanggan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan dimasukkan ke dalam laporan laba rugi periode berjalan, kecuali jika pajak tersebut timbul dari transaksi atau peristiwa di luar laba rugi. Pajak yang terkait dengan pos-pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dicatat dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos-pos yang diakui langsung ekuitas dicatat dalam ekuitas.

Pajak Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Liabilitas pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

Revenue from Contracts with Customers
(continued)

Over-the-Counter ("OTC") (continued)

Advances received prior to rendering of services or sales of goods are recorded as advance from customers and are earned when the services have been rendered or goods have been delivered in accordance to the terms of the contract.

Advance from customers is classified as short-term liability.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

Income Tax

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit or loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

Current Tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. The liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of fees that may arise.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amount for reporting purposes at the end of the reporting period.

PT NIRMALA TARUNA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk
Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIRMALA TARUNA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and 2024
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan serta atas akumulasi rugi fiskal dan kredit pajak yang tidak dimanfaatkan sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah setiap akhir tanggal pelaporan dan dikurangi ketika tidak terdapat kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai untuk memanfaatkan seluruh atau sebagian aset pajak tangguhan tersebut. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada akhir periode pelaporan, dan diakui sepanjang besar kemungkinan bahwa laba kena pajak mendatang akan tersedia untuk dipulihkan.

Liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laba rugi, kecuali bila berhubungan dengan transaksi dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas, dalam hal pajak tangguhan tersebut juga dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

(a) Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup.

(b) Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku saat itu. Pos non-moneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan nilai historis tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs yang timbul atas penyelesaian pos-pos moneter dan penjabaran kembali pos-pos moneter diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Income Tax (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and for the carryforward of unused tax losses and unused tax credits to the extent the realization of such tax benefit is probable. The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of the reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax is charged to or credited in profit or loss, except when it relates to items charged to or credited directly in equity, in which case the deferred tax is also charged to or credited directly in equity.

Foreign Currency Transactions and Balances

(a) Functional and Presentation Currency

The financial statements are presented in Rupiah which is the functional currency of the Group.

(b) Transactions and balances

Transactions in foreign currencies are translated in to Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the rate of exchange ruling at the statement of financial position date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items and on retranslation of monetary items are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT NIRMALA TARUNA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIRMALA TARUNA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2025 and 2024
 For the Years Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

(b) Transaksi dan Saldo

	2025
1 Dolar Amerika Serikat	16.782
1 Dolar Singapura	13.068
1 Euro	19.753
100 Yen Jepang	10.759
1 Yuan Cina	2.400
1 Ringgit Malaysia	4.143

Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang total saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

Informasi segmen

Informasi segmen diungkapkan untuk memungkinkan pengguna laporan keuangan konsolidasian untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana Perusahaan dan entitas anaknya terlibat dalam lingkungan ekonomi dimana Perusahaan dan entitas anaknya beroperasi.

Perusahaan dan entitas anaknya menentukan dan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang secara internal diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional Perusahaan adalah Direksi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional perusahaan untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Grup mengungkapkan segmen operasionalnya berdasarkan segmen usaha yang meliputi aktivitas penunjang asuransi, sekuritas, *platform digital* dan lain-lain. Segmen pendapatan, biaya, hasil, aset dan liabilitas, termasuk bagian yang dapat diatribusikan langsung kepada segmen, serta yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

(b) Transactions and balances

	2024	
16.162		United Stated Dollar 1
11.919		Singapore Dollar 1
16.851		Euro 1
10.236		Japan Yen 100
2.214		Chinese Yuan 1
3.616		Malaysian Ringgit 1

Earnings per share

Earning per share is computed by dividing income for the year attributable to equity holders of the parent entity by the weighted average number of issued and fully paid shares during the related year.

Segment Information

Segment information is disclosed to enable users of the consolidated financial statement to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the Company and its subsidiaries are involved in and the economic environment where the Company and its subsidiaries operates.

The Company and its subsidiaries determine and present operating segments based on the information that is internally provided to the chief operating decision maker. The Company and its subsidiaries' chief operating decision maker is the Board of Directors.

An operating segment is a component of an entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and
- for which discrete financial information is available.

Group discloses its operating segments based on business segments that consist of insurance support services, securities, *digital platforms* and others. Segment revenues, expenses, income, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

PT NIRMALA TARUNA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIRMALA TARUNA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and 2024
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING

Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan Manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang akan mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan liabilitas kontinjensi pada tiap-tiap akhir periode laporan keuangan konsolidasian.

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi, Manajemen membuat pertimbangan berikut yang secara signifikan dapat mempengaruhi jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang pada lingkungan ekonomi utama di mana Grup beroperasi. Mata uang tersebut merupakan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa atau mata uang dari suatu negara yang kekuatan persaingan dan pengaruhnya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa. Pertimbangan Manajemen diperlukan untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat dalam menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, peristiwa dan kondisi yang mendasari operasi Grup.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 109 dipenuhi, dengan demikian, aset dan liabilitas keuangan dicatat dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

Keberadaan Kontrak

Dokumen utama Grup untuk kontrak dengan pelanggan adalah perjanjian pelanggan yang disetujui dengan persyaratan yang diidentifikasi dengan jelas termasuk spesifikasi jasa yang diberikan dan persyaratan pembayaran. Selain itu, bagian dari proses penilaian Grup sebelum pengakuan pendapatan adalah untuk menilai kemungkinan bahwa Grup akan mengumpulkan imbalan yang menjadi haknya untuk ditukar dengan jasa yang diberikan yang akan dialihkan dan jasa yang diberikan kepada pelanggan.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS

Income Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires Management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities at each end period of consolidated financial statements.

In the process of applying the Group's accounting policies, Management has made the following judgments, apart from those involving estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency is the currency from the primary economic environment where such entity operates. The currency are the currency that influence the selling price of goods and services or the currency of a country whose competitive power and influence largely determines the selling price of goods and services. Management judgment is needed to determine the functional currency that best describes the economic effects of transactions, events and conditions that underlie the Group's operations.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 109. The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

Existence of a Contract

The Group primary document for a contract with a customer is an approved customer agreement with terms clearly identified including the specifications of services provided and payment terms. In addition, part of the assessment process of the Group before revenue recognition is to assess the probability that the Group will collect the consideration to which it will be entitled in exchange for services provided that will be transferred and services rendered to the customer.

PT NIRMALA TARUNA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk
Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIRMALA TARUNA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and 2024
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Cadangan atas Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, namun tidak terbatas pada jangka waktu, hubungan dengan pelanggan dan status piutang dari nasabah berdasarkan catatan piutang usaha pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat cadangan spesifik atas nasabah terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup (jika ada).

Cadangan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha atas jasa (jika ada).

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama terkait masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada acuan yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Situasi saat ini dan asumsi mengenai perkembangan di masa depan, dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi yang terkait pada saat terjadinya.

Penyusutan Aset Tetap

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset yang bersangkutan. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai residu aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Jumlah tercatat neto aset tetap Grup diungkapkan dalam Catatan 18 atas laporan keuangan konsolidasian.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS (continued)

Judgments Made in Applying Accounting Policies

Allowance for impairment of financial assets

The Group evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current receivables status based on any available third party receivables reports and known market factors, to record specific allowance for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expected to collect (if any).

These specific allowances are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables for services (if any).

Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities within the next period are disclosed below. The Group's assumptions and estimates are based on a reference available at the time the financial statements are prepared. Current situation and assumptions regarding future developments, may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over the fixed asset's estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry.

Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Group's fixed assets is disclosed in Note 18 to the consolidated financial statements.

PT NIRMALA TARUNA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIRMALA TARUNA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and 2024
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Penentuan liabilitas imbalan pasca kerja bergantung pada pemilihan asumsi aktuarial yang digunakan. Asumsi tersebut termasuk antara lain berupa tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, dan umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan sebelumnya diperlakukan sesuai dengan kebijakan akuntansi sebagaimana diuraikan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

Grup berkeyakinan bahwa asumsi pada tanggal pelaporan tersebut adalah wajar dan sesuai. Perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan pasca kerja dan beban imbalan pasca kerja karyawan. Jumlah tercatat liabilitas imbalan pasca kerja diungkapkan dalam Catatan 29 atas laporan keuangan konsolidasian.

Perpajakan

Grup selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self-assessment* berdasarkan pada peraturan pajak yang berlaku. Perhitungan tersebut dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terhutang atau ketika sampai dengan jangka waktu lima (5) tahun (masa kadaluarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan.

Perbedaan jumlah pajak yang terhutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara Manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat mempengaruhi jumlah tagihan pajak, utang pajak, aset pajak tangguhan dan beban pajak.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS (continued)

Judgments Made in Applying Accounting Policies (continued)

Post-employment Benefit Obligation

The determination of the post-employment benefit obligation and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2 to the consolidated financial statements.

The Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its post-employment benefit obligation and employee benefits expense. The carrying amount of the Group's post-employment benefit obligation is disclosed in Note 29 to the consolidated financial statements.

Income Taxes

The Group as a tax payers calculate its tax obligation by self-assessment refers to current tax regulations. The calculation is considered correct to the extent there is no tax assessment letter from the Director General of Tax for the tax reported amount or within five (5) years (maximum elapse tax period) there is no tax assessment letter issued.

The difference in the income tax liabilities might arise from tax audit, new tax evidences and different interpretation on certain tax regulations between Management and the tax officer. Any differences between the actual result and the carrying amount could affect the amount of tax claim, taxes payable, deferred tax assets and tax expense.

PT NIRMALA TARUNA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk
 Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIRMALA TARUNA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2025 and 2024
 For the Years Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024	
Kas	18.200.915	10.903.859	Cash
Bank			Cash in Banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Sinarmas Tbk	582.838.171.280	287.986.352.510	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	113.704.748.164	52.724.717.647	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	13.807.731.767	8.145.545.261	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	9.263.532.658	750.192.991	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7.411.350.393	7.974.074.165	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Nano Syariah Tbk	6.183.011.524	32.329.524.634	PT Bank Nano Syariah Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	5.335.524.757	2.026.387.723	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk	2.463.327.773	18.308.672	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Jawa Barat dan Banten Tbk	1.801.819.308	2.372.544.843	PT Bank Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.791.787.627	1.278.988.564	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Neo Commerce Tbk	1.445.330.560	392.662.972	PT Bank Neo Commerce Tbk
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	678.790.454	84.077.561	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	592.527.110	696.685.256	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	316.109.432	255.715.243	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank CCBI Tbk	264.501.097	176.886.694	PT Bank CCBI Tbk
PT Bank Permata Tbk	229.222.778	129.375.434	PT Bank Permata Tbk
PT Bank MNC Internasional Tbk	202.818.589	210.015.524	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank Multiarta Sentosa Tbk	127.229.128	-	PT Bank Multiarta Sentosa Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	85.331.439	3.050.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	84.859.949	88.946.186	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Panin Indonesia Tbk	83.182.903	75.775.740	PT Bank Panin Indonesia Tbk
PT Bank Resona Perdania	28.045.521	27.987.521	PT Bank Resona Perdania
PT Bank Raya Indonesia Tbk	22.738.065	323.078.578	PT Bank Raya Indonesia Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	22.268.945	21.800.172	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Ina Perdana Tbk	17.197.598	51.025.586	PT Bank Ina Perdana Tbk
PT Bank IBK Indonesia Tbk	10.622.245	5.994.100.200	PT Bank IBK Indonesia Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	8.865.664	8.734.392	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank DKI	8.859.922	-	PT Bank DKI
Rekening Efek KSEI	100.000	3.500	KSEI Securities Account

PT NIRMALA TARUNA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk
 Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIRMALA TARUNA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2025 and 2024
 For the Years Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENT (continued)

	2025	2024	
Bank (lanjutan)			Cash in Banks (continued)
<u>Dolar Amerika</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank Sinarmas Tbk	101.039.618.473	20.796.431.413	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	30.664.298.803	1.367.601.498	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	2.307.278.490	2.957.303.042	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.059.345.903	1.983.924.450	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.096.964.156	980.133.499	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	869.586.181	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Maybank Indonesia Tbk	840.505.661	1.007.801.713	PT Maybank Indonesia Tbk
Bank of Ningbo, Co, Ltd	376.569.117	302.408.798	Bank of Ningbo, Co, Ltd
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	173.907.671	118.447.097	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	132.398.633	125.254.207	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank IBK Indonesia Tbk	116.534.208	4.073.957.118	PT Bank IBK Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	100.024.244	60.976.802	PT Bank Permata Tbk
PT Bank CCBI Tbk	87.231.493	81.932.613	PT Bank CCBI Tbk
PT KEB Hana Indonesia	86.284.485	80.725.311	PT KEB Hana Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	25.947.463	118.100.509	PT Bank OCBC NISP Tbk
<u>Dolar Singapura</u>			<u>Singapore Dollar</u>
PT Bank Sinarmas Tbk	26.336.848.920	1.374.374.794	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	57.663.366	17.138.524.427	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank UOB	6.169.147	5.572.406	PT Bank UOB
Kas pada institusi lainnya			Cash in other financial institutions
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Monit Teknologi Indonesia	-	131.887.620	PT Monit Teknologi Indonesia
Sub-jumlah bank	915.206.783.064	456.851.914.886	Sub-total bank
Deposito Berjangka			Time Deposits
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Nano Syariah Tbk	72.479.840.581	-	PT Bank Nano Syariah Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	25.000.000.000	111.400.000.000	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	15.100.000.000	10.100.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank MNC Internasional Tbk	11.000.000.000	11.500.000.000	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6.000.000.000	8.000.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Ina Perdana Tbk	2.000.000.000	-	PT Bank Ina Perdana Tbk
PT Bank Raya Indonesia Tbk	2.000.000.000	2.000.000.000	PT Bank Raya Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.250.000.000	1.250.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk	1.000.000.000	1.000.000.000	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	200.000.000	200.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mega Syariah	-	7.000.000.000	PT Bank Mega Syariah
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	1.000.000.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

PT NIRMALA TARUNA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk
 Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIRMALA TARUNA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2025 and 2024
 For the Years Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	<u>2025</u>
Deposito Berjangka (lanjutan)	
Dolar Amerika Serikat	
PT Bank Sinarmas Tbk	36.920.400.000
PT Bank Permata Tbk	3.356.400.000
Sub-jumlah deposito berjangka	176.306.640.581
Jumlah	<u>1.091.531.624.560</u>

Kisaran suku bunga per tahun untuk deposito berjangka waktu 1 bulan adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Rupiah	1,00% - 7,05%
Dolar AS	0,75% - 2,00%

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan pada pihak-pihak berelasi.

4. CASH AND CASH EQUIVALENT (continued)

	<u>2024</u>	
Time Deposits (continued)		
United States Dollar		
PT Bank Sinarmas Tbk	117.982.600.000	
PT Bank Permata Tbk	3.232.400.000	
Sub-total time deposit	274.665.000.000	
Total	<u>731.527.818.745</u>	

The interest rates per annum of 1 month time deposits are as follows:

	<u>2024</u>	
Rupiah	2,25% - 7,00%	
US Dollar	0,10% - 0,20%	

As of December 31, 2025 and 2024, there were no balances of cash and cash equivalents which are placed on related parties.

5. KAS DIBATASI PENGGUNAANNYA

	<u>2025</u>
Bank	
Rupiah	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.680.331.004
Jumlah	<u>3.680.331.004</u>

Akun ini merupakan rekening giro milik PT Aldiracita Sekuritas Indonesia, entitas anak, pada PT Bank CIMB Niaga Tbk yang digunakan sebagai jaminan penyelesaian transaksi harian kepada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI") sehubungan dengan perdagangan efek melalui KPEI.

5. RESTRICTED CASH

	<u>2024</u>	
Cash in Bank		
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.859.341.059	
Total	<u>1.859.341.059</u>	

This account represents current account owned by PT Aldiracita Sekurita Indonesia, a subsidiary, on PT Bank CIMB Niaga Tbk which were used as collateral for settlement of daily transaction to PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI") in relation to securities trading through KPEI.

PT NIRMALA TARUNA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk
 Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIRMALA TARUNA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2025 and 2024
 For the Years Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. INVESTASI JANGKA PENDEK

Rincian investasi jangka pendek yang dimiliki Grup adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		
Pihak berelasi	8.948.584.200	6.150.866.750
Pihak ketiga	886.110.225.797	1.085.789.786.926
Sub jumlah	<u>895.058.809.997</u>	<u>1.091.940.653.676</u>
Investasi pada instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		
Pihak ketiga	133.588.331.604	329.110.588.411
Dikurangi: penurunan nilai	(4.463.150.000)	(9.256.730.000)
Sub jumlah	<u>129.125.181.604</u>	<u>319.853.858.411</u>
Investasi pada reksadana yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		
Pihak berelasi	218.081.442.534	118.835.128.765
Pihak ketiga	1.033.244.735.755	609.034.558.370
Sub jumlah	<u>1.251.326.178.289</u>	<u>727.869.687.135</u>
Jumlah	<u><u>2.275.510.169.890</u></u>	<u><u>2.139.664.199.222</u></u>

Investasi jangka pendek dari pihak berelasi masing-masing sebesar 1,87% dan 1,38% dari total aset pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

6. SHORT-TERM INVESTMENTS

Detail of short-term investments owned by the Group are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			Equity investments at fair value through profit or loss
Pihak berelasi	8.948.584.200	6.150.866.750	Related parties
Pihak ketiga	886.110.225.797	1.085.789.786.926	Third parties
Sub jumlah	<u>895.058.809.997</u>	<u>1.091.940.653.676</u>	Sub total
Investasi pada instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			Debt investments at fair value through profit or loss
Pihak ketiga	133.588.331.604	329.110.588.411	Third parties
Dikurangi: penurunan nilai	(4.463.150.000)	(9.256.730.000)	Less: decrease in value
Sub jumlah	<u>129.125.181.604</u>	<u>319.853.858.411</u>	Sub total
Investasi pada reksadana yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			Mutual fund investments at fair value through profit or loss
Pihak berelasi	218.081.442.534	118.835.128.765	Related parties
Pihak ketiga	1.033.244.735.755	609.034.558.370	Third parties
Sub jumlah	<u>1.251.326.178.289</u>	<u>727.869.687.135</u>	Sub total
Jumlah	<u><u>2.275.510.169.890</u></u>	<u><u>2.139.664.199.222</u></u>	Total

Short-term investments from related parties represent 1,87% and 1,38% respectively, from total assets as of December 31, 2025 and 2024.

7. EFEK - EFEK UNTUK TUJUAN INVESTASI

Akun ini terdiri dari:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Efek-efek untuk tujuan investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		
Pihak ketiga		
Saham - neto	3.437.614.687.500	2.793.743.507.000
Jumlah	<u>3.437.614.687.500</u>	<u>2.793.743.507.000</u>

7. INVESTMENT SECURITIES

This account consists of:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Efek-efek untuk tujuan investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			Securities for investments At fair value through Profit or loss
Pihak ketiga			Third party
Saham - neto	3.437.614.687.500	2.793.743.507.000	Shares - net
Jumlah	<u>3.437.614.687.500</u>	<u>2.793.743.507.000</u>	Total

PT NIRMALA TARUNA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk
 Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIRMALA TARUNA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2025 and 2024
 For the Years Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. EFEK - EFEK UNTUK TUJUAN INVESTASI (lanjutan)

Efek-efek untuk tujuan investasi dengan nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 3.437.614.687.500 dan Rp 2.793.743.507.000 merupakan saham PT Sinarmas Multiartha yang dimiliki oleh Grup dan harus dibeli kembali oleh Grup. Jumlah kewajiban pada nilai tercatat ("efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali") pada laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 2.238.577.965.982 dan Rp 1.790.085.429.815.

8. PIUTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK

Akun terdiri dari:

	<u>2025</u>
Pihak ketiga:	
Piutang nasabah	340.152.215.378
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	<u>33.930.053.600</u>
Jumlah	<u>374.082.268.978</u>

Piutang nasabah merupakan piutang yang timbul dari transaksi entitas sebagai perantara perdagangan efek.

Piutang lembaga kliring dan penjaminan merupakan tagihan Grup kepada pihak PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia, akibat dari perhitungan penyelesaian transaksi jual efek yang dilakukan PT Aldiracita Sekuritas Indonesia, entitas anak.

9. PIUTANG KEGIATAN MANAJER INVESTASI

Akun ini merupakan piutang PT Aldiracita Sekuritas Indonesia, entitas anak, yang timbul dari kegiatan manajer investasi berupa produk reksadana dan kontrak pengelolaan dana dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Pihak berelasi:	
Rupiah	19.128.110.025
Dolar AS	485.189.461
Pihak ketiga:	
Rupiah	1.861.538.977
Dolar AS	<u>2.614.186.398</u>
Jumlah	<u>24.089.024.861</u>

7. INVESTMENT SECURITIES (continued)

Investment securities with a carrying value as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 3,437,614,687,500 and Rp 2,793,743,507,000, respectively represents shares of PT Sinarmas Multiartha owned by Group and must buy back by Group. Total liabilities at carrying amount ("securities sold under agreements to repurchase") in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 2,238,577,965,982 and Rp 1,790,085,429,815, respectively.

8. RECEIVABLES OF SECURITIES BROKERAGE TRANSACTION

This account consists of:

	<u>2024</u>	
		<i>Third parties:</i>
	111.431.208.428	<i>Receivables from customers</i>
	<u>30.648.289.300</u>	<i>Receivable from clearing fund and guarantee institution</i>
Jumlah	<u>142.079.497.728</u>	Total

Receivable from customers represents receivables arising from the entity's transactions as a securities broker.

Receivables from clearing fund and guarantee institution represents receivables from PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia, arising from settlement of securities sale transactions done by PT Aldiracita Sekuritas Indonesia, a subsidiary.

9. RECEIVABLES FROM INVESTMENT MANAGEMENT

This account represents receivables of PT Aldiracita Sekuritas Indonesia, a subsidiary, arising from investment management such as mutual fund and fund management contract with the detail are as follows:

	<u>2024</u>	
		<i>Related parties:</i>
	11.150.408.058	<i>Rupiah</i>
	410.512.891	<i>US Dollar</i>
		<i>Third parties:</i>
	2.284.315.396	<i>Rupiah</i>
	<u>2.290.777.908</u>	<i>US Dollar</i>
Jumlah	<u>16.136.014.253</u>	Total

PT NIRMALA TARUNA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIRMALA TARUNA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2025 and 2024
 For the Years Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PIUTANG PENUNJANG KEGIATAN ASURANSI

Akun ini merupakan piutang dari pihak ketiga milik PT Kalibesar Raya Utama Insurance Brokers dan PT KBRU Reinsurance Brokers (sebelumnya PT Simas Reinsurance Brokers), entitas anak, yang timbul dari aktivitas penunjang asuransi, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Piutang premi	593.608.794.901
Piutang komisi	<u>77.240.692.472</u>
Sub jumlah	670.849.487.373
Dikurangi:	
Cadangan penurunan nilai	<u>(253.500.000)</u>
Jumlah	<u>670.595.987.373</u>

Piutang premi merupakan premi asuransi yang belum dibayar oleh pihak nasabah dan *Ceding*. Piutang komisi adalah pendapatan komisi yang masih harus diterima oleh Grup atas jasa perantara asuransi dan reasuransi.

Rincian piutang penunjang kegiatan asuransi berdasarkan periode jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Belum jatuh tempo	496.778.360.262
1 - 30 hari	61.558.556.444
31 - 60 hari	48.402.131.647
Di atas 60 hari	<u>64.110.439.020</u>
Jumlah	<u>670.849.487.373</u>

Mutasi penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Saldo awal	(400.000.000)
Pemulihan	400.000.000
Penyisihan tahun berjalan	<u>(253.500.000)</u>
Jumlah	<u>(253.500.000)</u>

Pada tanggal 31 Desember 2025, piutang yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai terkait dengan sejumlah nasabah yang tidak memiliki sejarah gagal bayar. Piutang yang mengalami penurunan nilai telah diprovisikan.

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai piutang tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang.

10. INSURANCE SUPPORT SERVICES RECEIVABLES

This account represents receivables from third parties owned by PT Kalibesar Raya Utama Insurance Brokers and PT KBRU Reinsurance Brokers (formerly PT Simas Reinsurance Brokers), a subsidiaries, which arising from insurance support services, with the detail as follows:

	<u>2024</u>	
	567.975.571.026	Premium receivables
	<u>67.532.626.018</u>	Commission receivables
Sub total	635.508.197.044	Sub total
Less:		Less:
Allowance for impairment	<u>(400.000.000)</u>	Allowance for impairment
Total	<u>635.108.197.044</u>	Total

Premiums receivable represent insurance premiums that have not yet been paid by customers and the ceding company. Commission receivable represents commission income that is still to be received by the Group from insurance and reinsurance broking services.

The details of insurance support services receivables based on aging are as follows:

	<u>2024</u>	
	412.200.951.210	Not yet due
	74.045.747.871	1 - 30 days
	50.508.954.611	31 - 60 days
	<u>98.752.543.352</u>	More than 60 days
Total	<u>635.508.197.044</u>	Total

Movements in the allowance for impairment are as follows:

	<u>2024</u>	
	(411.000.000)	Beginning balance
	411.000.000	Recovered
	<u>(400.000.000)</u>	Allowance for impairment current year
Total	<u>(400.000.000)</u>	Total

As of December 31, 2025, receivables that are past due but not impaired are related to a number of customers with no history of default. Receivables that are impaired have been provisioned.

Management believes that the provision for impairment of receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables.

PT NIRMALA TARUNA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIRMALA TARUNA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2025 and 2024
 For the Years Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PIUTANG USAHA LAINNYA

Akun terdiri dari:

	<u>2025</u>
Pihak ketiga:	
PT Sertifikat Energi Bersih	27.959.500
PT Akselerasi Digital Inovasi	8.420.000
PT Akselerasi Digital Bangsa	6.000.000
Lain-lain	-
Jumlah	<u>42.379.500</u>

Piutang Telesindo Grup merupakan tagihan atas jasa pemeliharaan atas bangunan milik Telesindo Grup yang berasal entitas anak PT Starindo Prima Persada.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha lain-lain dapat tertagih, sehingga, tidak terdapat penyisihan penurunan nilai piutang usaha lainnya.

12. PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang lain-lain lancar

	<u>2025</u>
Pihak berelasi	
Tn. Marco Iswara	6.058.363.279
PT Neka Terang Artha	-
Pihak ketiga:	
PT Energi Solar Nusantara	21.885.864.000
Alpaca Securities LLC	20.311.748.830
Piutang Bunga	2.126.803.216
PT Pasar Dana Pinjaman	-
PT Festival Citra Lestari	-
Lain-lain	22.134.996.367
Jumlah	<u>72.517.775.692</u>

Piutang dari PT Pasar Dana Pinjaman berasal dari entitas anak PT Tumbuh Bersama Nano. (lihat Catatan 43).

Piutang bunga terutama berasal dari entitas anak PT Starindo Kencana Sejahtera atas piutang bunga hasil investasi dari Adivira Capital Partners I, LP.

Piutang Alpaca Securities LLC merupakan piutang kepada Alpaca Securities LLC atas transaksi jual pengguna aplikasi Nanovest, dimana jatuh temponya berkisar 7-14 hari. Piutang ini berasal dari entitas anak PT Tumbuh Bersama Nano.

11. OTHER TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

	<u>2024</u>	
		Third parties:
	27.959.500	PT Sertifikat Energi Bersih
	-	PT Akselerasi Digital Inovasi
	-	PT Akselerasi Digital Bangsa
	6.000.000	Others
	<u>33.959.500</u>	Total

Receivables from Telesindo Group represent bills for maintenance services for buildings owned by Telesindo Group from a subsidiary PT Starindo Prima Persada.

Management believes that all other trade receivables are collectible, therefore, no allowance for impairment of other trade receivables is provided.

12. OTHER RECEIVABLES

Current other receivables

	<u>2024</u>	
		Related parties:
	-	Tn. Marco Iswara
	727.000.000.000	PT Neka Terang Artha
		Third parties:
	-	PT Energi Solar Nusantara
	8.911.538.351	Alpaca Securities LLC
	1.437.314.525	Interest receivable
	23.883.000.000	PT Pasar Dana Pinjaman
	1.492.715.425	PT Festival Citra Lestari
	64.541.962.941	Others
	<u>827.266.531.242</u>	Total

Receivables from PT Pasar Dana Pinjaman originate from a subsidiary PT Tumbuh Bersama Nano. (see Note 43).

Interest receivables mainly come from a subsidiary PT Starindo Kencana Sejahtera for investment interest receivables from Adivira Capital Partners I, LP.

Alpaca Securities LLC receivables represent receivables from Alpaca Securities LLC for sales transactions from users of the Nanovest application, where the maturity date is around 7-14 days. This receivable comes from the subsidiary PT Tumbuh Bersama Nano.

PT NIRMALA TARUNA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk
 Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIRMALA TARUNA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2025 and 2024
 For the Years Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Piutang lain-lain lancar (lanjutan)

Piutang dari PT Neka Terang Artha merupakan piutang dari entitas anak PT Starindo Prima Persada, piutang ini mempunyai bunga 10,5% per tahun dan batas waktu sampai dengan tanggal 9 Januari 2025 dan sudah dilunasi pada tahun berjalan.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih, sehingga tidak terdapat penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain.

Piutang lain-lain tidak lancar

	2025
Pihak berelasi:	
PT Akselerasi Teknologi Indonesia	-
Pihak ketiga:	
PT Para Utama Sedaya	165.999.000.000
Nano Digital Technology Ltd	20.874.384.317
PT Bahtera Indah Gemilang	4.999.000.000
Lain-lain (dibawah Rp 500 juta)	307.737.091
Dikurangi:	
Cadangan penurunan nilai	(170.998.000.000)
Jumlah	21.182.121.408

Piutang dari PT Para Utama Sedaya merupakan transaksi atas pelepasan saham kepemilikan Perusahaan di PT Premier Mitra Cemerlang. Piutang tersebut dijamin dengan saham milik PT Para Utama Sedaya di PT Premier Cemerlang dengan jumlah saham sebanyak 149.998 dengan nilai nominal per lembar saham sebesar Rp 1.000.000. Jangka waktu pinjaman akan jatuh tempo tahun 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025, piutang lain-lain dari Nano Digital Technology Ltd sebesar Rp 30.000.000.000 merupakan piutang PT Sentosa Cipta Selaras, entitas anak, atas obligasi konversi yang dapat dikonversi menjadi saham. Obligasi konversi tersebut tidak dikenakan bunga. Perjanjian ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2025.

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai piutang lain-lain tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang.

12. OTHER RECEIVABLES (continued)

Current other receivables (continued)

The receivable from PT Neka Terang Artha is a receivable from the subsidiary of PT Starindo Prima Persada. This receivable bears an interest rate of 10.5% per year and is due on January 9, 2025 and has been fully paid on current period.

Management believes that all other receivables are collectible, therefore, no allowance for impairment of other receivables is provided.

Non-current other receivables

	2024	
		<i>Related party:</i>
		<i>PT Akselerasi Teknologi Indonesia</i>
		<i>Third parties:</i>
		<i>PT Para Utama Sedaya</i>
		<i>Nano Digital Technology Ltd</i>
		<i>PT Bahtera Indah Gemilang</i>
		<i>Others (below Rp 500 million)</i>
		<i>Less:</i>
		<i>Allowance for impairment</i>
		Total

Receivable from PT Para Utama Sedaya represents a transaction related to the disposal of the Company's ownership shares in PT Premier Mitra Cemerlang. The receivables are secured by shares owned by PT Para Utama Sedaya in PT Premier Cemerlang with a total of 149,998 shares with a nominal value per share of Rp 1,000,000. The term of the loan will mature in 2024.

As of December 31, 2025, other receivables from Nano Digital Technology Ltd amounting to Rp 30,000,000,000 represent receivables PT Sentosa Cipta Selaras, a subsidiary, amounting to Rp 30,000,000,000 for convertible bond receivables which can be converted into shares. These convertible bonds do not bear interest. This agreement will mature on December 31, 2025.

Management believes that the provision for impairment of other receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables.

PT NIRMALA TARUNA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk
 Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIRMALA TARUNA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2025 and 2024
 For the Years Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET KRIPTO

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, PT Tumbuh Bersama Nano, entitas anak, memiliki produk kripto dalam bentuk berbagai jenis mata uang kripto seperti BIDR, USDT, BTC, SHIB, DOGE dan lainnya untuk dapat ditransaksikan oleh pengguna masing-masing sebesar Rp 3.055.869.840.709 dan Rp 1.249.345.238.062.

13. CRYPTO ASSETS

As of December 31, 2025 and 2024, PT Tumbuh Bersama Nano, a subsidiary, has crypto products in the form of various types of crypto currencies such as BIDR, USDT, BTC, SHIB, DOGE and others to be transacted by users amounted to Rp 3,055,869,840,709 and Rp 1,249,345,238,062, respectively.

14. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun terdiri dari:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Bloomberg	160.651.727	56.341.740	Bloomberg
Sewa kantor	118.622.995	80.469.700	Office rental
Sewa kendaraan	102.400.000	94.720.000	Car rental
Transaksi index	100.761.856	342.556.331	Index transaction
Info Vesta Pro (IBPA)	54.000.000	54.000.000	Info Vesta Pro (IBPA)
Pengembangan	7.140.000	1.350.000	Development
Perangkat lunak	2.308.758	288.007.454	Software
Komisi aperd	-	2.715.173.989	Commission aperd
Lain-lain	2.055.356.282	5.852.692.659	Others
Jumlah	<u>2.601.241.618</u>	<u>9.485.311.873</u>	Total

14. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

15. UANG MUKA

Akun terdiri dari:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pihak berelasi:			Related party:
PT Akselerasi Teknologi Indonesia	51.800.000.000	51.800.000.000	PT Akselerasi Teknologi Indonesia
Pihak ketiga:			Third parties:
PT Solar United Network	35.418.694	34.437.997	PT Solar United Network
PT Akselerasi Digital Inovasi	11.000.000	11.000.000	PT Akselerasi Digital Inovasi
PT Kliring Komoditi Indonesia	-	8.579.672.526	PT Kliring Komoditi Indonesia
Alpaca Securities LLC	-	4.848.672.526	Alpaca Securities LLC
PT Bricks Teknologi Indonesia	-	1.534.425.084	PT Bricks Teknologi Indonesia
PT Rejuve Global Investment	-	84.310.880	PT Rejuve Global Investment
Lain-lain	9.337.919.683	7.261.189.100	Others
Jumlah	<u>61.184.338.377</u>	<u>74.153.708.113</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, uang muka sebesar Rp 51.800.000.000 merupakan uang muka untuk setoran modal ke PT Akselerasi Teknologi Indonesia. Uang muka tersebut sepenuhnya belum diakui sebagai penyertaan saham.

As of December 31, 2025 and 2024, advances amounting to Rp 51,800,000,000 represent advances for paid in capital to PT Akselerasi Teknologi Indonesia. The advance payment has not been fully recognized as investment in shares.

PT NIRMALA TARUNA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIRMALA TARUNA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2025 and 2024
 For the Years Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. ASET REAL ESTAT

Akun terdiri dari:

	<u>2025</u>
Bangunan dalam proses	220.608.921.910
Tanah	117.717.152.106
Bangunan	3.284.915.000
Lainnya	20.115.595.854
Jumlah	<u>361.726.584.870</u>

Aset real estat merupakan persediaan tanah dan bangunan untuk dijual yang berasal dari entitas anak PT Starindo Prima Persada dan entitas anak yang bergerak dalam bidang real estat yang diperjual belikan, disewakan, dioperasikan sendiri atau penyedia untuk balas jasa.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan seluruh saldo aset real estat tersebut, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai.

17. INVESTASI JANGKA PANJANG

Akun terdiri dari:

	<u>2025</u>
Pihak ketiga:	
Meranti Global Investment Pte, Ltd	46.000.000.000
Hawthorn Pte, Ltd	28.200.000.000
Adivira Capital Partners I, LP	1.821.723.730
PT Kawan Cicil	469.685.627
PT Energi Solar Nusantara	-
Funderbeam Ltd	-
Dikurangi:	
Cadangan penurunan nilai	(4.646.968.563)
Jumlah	<u>71.844.440.794</u>

Investasi ke Adivira merupakan investasi PT Starindo Kencana Sejahtera, entitas anak, yang pengelolaan dananya dilakukan oleh Adivira Capital Partners I. LP.

Berdasarkan Perjanjian Partisipasi Ekonomi tanggal 1 Juli 2022, PT Aldiracita Sekuritas Indonesia dengan Meranti Global Investment Pte, Ltd., menyetujui untuk menjual kepada PT Aldiracita Sekuritas Indonesia dan PT Aldiracita Sekuritas Indonesia telah setuju untuk membeli atas keuntungan ekonomi dari Meranti Global Investment Pte, Ltd., atas 2.040.000 (dua juta empat puluh ribu) unit penyertaan

Berdasarkan Perjanjian Investasi tanggal 20 September 2020, PT Aldiracita Sekuritas Indonesia dengan PT Kawan Cicil menyetujui untuk menggunakan layanan investasi berbasis teknologi informasi melalui platform yang dikelola oleh PT Kawan Cicil sebagai pemberi pinjaman, dengan menempatkan dananya untuk dapat dipinjamkan kepada Penerima Pinjaman melalui Platform tersebut.

16. REAL ESTATE ASSETS

This account consists of:

	<u>2024</u>	
	-	<i>Building under construction</i>
	60.000.000.000	<i>Land</i>
	3.284.915.000	<i>Building</i>
	-	<i>Others</i>
Total	<u>63.284.915.000</u>	Total

Real estate assets are land and building inventories for sale originating from subsidiary entities of PT Starindo Prima Persada and subsidiaries engaged in the real estate sector which are sold, leased, self operated or provided for a fee.

Management believes that there is no objective evidence of impairment and the entire real estate assets, accordingly no provision for impairment was provided.

17. LONG TERM INVESTMENT

This account consists of:

	<u>2024</u>	
		<i>Third parties:</i>
		<i>Meranti Global Investment Pte, Ltd</i>
		<i>Hawthorn Pte, Ltd</i>
		<i>Adivira Capital Partners I, LP</i>
		<i>PT Kawan Cicil</i>
		<i>PT Energi Solar Nusantara</i>
		<i>Funderbeam Ltd</i>
		<i>Less:</i>
		<i>Allowance for impairment</i>
Total	<u>113.100.267.891</u>	Total

The investment in Adivira is an investment by PT Starindo Kencana Sejahtera, a subsidiary, whose funds are managed by Adivira Capital Partners I. LP.

Based on the Economic Participation Agreement dated July 1, 2022, PT Aldiracita Sekuritas Indonesia and Meranti Global Investment Pte, Ltd., agreed to sell to PT Aldiracita Sekuritas Indonesia and PT Aldiracita Sekuritas Indonesia has agreed to buy for the economic benefits of Meranti Global Investment Pte, Ltd., for 2,040,000 (two million and fourty thousand) investment shares.

Based on the Investment Agreement dated September 20, 2020, PT Aldiracita Sekuritas Indonesia and PT Kawan Cicil agreed to use information technology-based investment services through a platform managed by PT Kawan Cicil as a lender, by placing the funds to be loaned to Borrowers through the Platform.

PT NIRMALA TARUNA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIRMALA TARUNA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2025 and 2024 For the Years Then Ended (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, PT Aldiracita Sekuritas Indonesia, entitas anak, telah membentuk cadangan kerugian investasi Funderbeam Ltd, PT Kawan Cicil dan Meranti Global Investment Pte, Ltd., pihak manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tersebut dapat menutupi kerugian yang mungkin timbul.

Mutasi penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2025
Saldo awal	(1.299.668.080)
Penyisihan tahun berjalan	(3.347.300.483)
Jumlah	(4.646.968.563)

Berdasarkan Perjanjian Investasi tanggal 15 Juli 2022, PT Aldiracita Sekuritas Indonesia, entitas anak, dengan PT Sinergi Optima Solusindo menyetujui untuk berpartisipasi dalam dana saham pre-IPO atas PT Bukalapak.com (kode saham : BUKA) yang bergerak dalam bidang industri e-commerce.

18. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

2025							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Penyesuaian/ Adjustment	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	Acquisition Cost
Biaya Perolehan							
Tanah	69.225.857.570	96.598.992.019	-	56.638.059.578	-	222.462.909.167	Land
Bangunan	104.862.607.048	13.467.556.816	-	(57.826.654.578)	-	60.503.509.286	Building
Kendaraan	15.647.836.887	4.660.700.000	(3.101.636.886)	30.372.000	-	17.237.272.001	Vehicles
Peralatan kantor	25.419.502.448	1.193.131.150	(17.551.634)	(13.295.112.190)	-	13.299.969.774	Office equipments
Perabot kantor	4.158.751.079	1.037.521.331	(64.574.000)	15.187.939.775	-	20.319.638.185	Office furniture & fixture
Sub-jumlah	219.314.555.032	116.957.901.316	(3.183.762.520)	734.604.585	-	333.823.298.413	Sub-total
Aset Pengampunan Pajak	765.582.475	-	-	-	-	765.582.475	Tax Amnesty Assets
Aset Hak Guna							Right of use Assets
Bangunan	6.083.174.710	347.519.326	(132.707.006)	-	(207.663.269)	6.090.323.761	Building
Kendaraan	21.542.339.853	1.523.936.403	(3.502.895)	-	(4.093.845.490)	18.968.927.871	Vehicles
Sub-jumlah	27.625.514.563	1.871.455.729	(136.209.901)	-	(4.301.508.759)	25.059.251.632	Sub-total
Jumlah Biaya Perolehan	247.705.652.070					359.648.132.520	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Bangunan	18.043.204.001	2.932.506.550	-	(609.758.039)	-	20.365.952.512	Building
Kendaraan	10.681.484.954	1.809.600.083	(3.101.636.886)	27.640.173	-	9.417.088.324	Vehicles
Peralatan kantor	22.636.661.977	1.354.252.348	(11.020.159)	(13.590.324.710)	-	10.389.569.456	Office equipments
Perabot kantor	3.397.062.174	442.130.900	(64.574.000)	14.886.846.908	-	18.661.465.982	Office furniture & fixture
Sub-jumlah	54.758.413.106	6.538.489.881	(3.177.231.045)	714.404.332	-	58.834.076.274	Sub-total
Aset Pengampunan Pajak	765.582.475	-	-	-	-	765.582.475	Tax Amnesty Assets
Aset Hak Guna							Right of use Assets
Bangunan	1.780.298.549	1.246.208.385	-	-	(207.663.269)	2.818.843.665	Building
Kendaraan	10.966.568.266	4.557.897.308	-	-	(4.093.845.490)	11.430.620.084	Vehicles
Sub-jumlah	12.746.866.815	5.804.105.693	-	-	(4.301.508.759)	14.249.463.749	Sub-total
Jumlah Akumulasi Penyusutan	68.270.862.396					73.849.122.498	Total Accumated Depreciation
Nilai Buku Bersih	179.434.789.674					285.799.010.022	Net Book Value

17. LONG TERM INVESTMENT (continued)

As of December 31, 2025 and 2024, PT Aldiracita Sekuritas Indonesia, a subsidiary, has established an allowance for losses on investment, Funderbeam Ltd, PT Kawan Cicil and Meranti Global Investment Pte, Ltd., the management believes that this amount will cover any possible losses.

Movements in the allowance for impairment are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	(1.299.668.080)	(1.299.668.080)	Beginning balance
Penyisihan tahun berjalan	(3.347.300.483)	-	Allowance for current year
Jumlah	(4.646.968.563)	(1.299.668.080)	Total

Based on the Investment Agreement dated July 15, 2022, PT Aldiracita Sekuritas Indonesia, a subsidiary, and PT Sinergi Optima Solusindo agreed to participate in the pre-IPO share fund of PT Bukalapak.com (stock code: BUKA) which is engaged in the e-commerce industry.

18. FIXED ASSETS

This account consist of:

PT NIRMALA TARUNA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIRMALA TARUNA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2025 and 2024
 For the Years Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. ASET TETAP (lanjutan)

18. FIXED ASSETS (continued)

2024							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Penyesuaian/ Adjustment	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	Acquisition Cost
Biaya Perolehan							
Tanah	55.298.088.084	13.927.769.486	-	-	-	69.225.857.570	Land
Bangunan	34.296.777.984	70.565.829.064	-	-	-	104.862.607.048	Building
Kendaraan	16.503.586.160	2.299.100.000	(3.154.849.273)	-	-	15.647.836.887	Vehicles
Peralatan kantor	24.781.503.039	637.999.409	-	-	-	25.419.502.448	Office equipments
Perabot kantor	4.152.701.079	6.050.000	-	-	-	4.158.751.079	Office furniture & fixture
Sub-jumlah	135.032.656.346	87.436.747.959	(3.154.849.273)	-	-	219.314.555.032	Sub-total
Aset Pengampunan Pajak	765.582.475	-	-	-	-	765.582.475	Tax Amnesty Assets
Aset Hak Guna							Right of use Assets
Bangunan	2.968.084.737	4.145.948.253	-	(1.030.858.280)	-	6.083.174.710	Building
Kendaraan	27.419.869.577	4.212.331.017	-	(10.089.860.741)	-	21.542.339.853	Vehicles
Sub-jumlah	30.387.954.314	8.358.279.270	-	(11.120.719.021)	-	27.625.514.563	Sub-total
Jumlah Biaya Perolehan	166.186.193.135					247.705.652.070	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Bangunan	15.233.534.386	2.809.669.615	-	-	-	18.043.204.001	Building
Kendaraan	12.835.109.950	1.001.224.277	(3.154.849.273)	-	-	10.681.484.954	Vehicles
Peralatan kantor	21.197.606.184	1.439.055.793	-	-	-	22.636.661.977	Office equipments
Perabot kantor	3.065.173.508	331.888.666	-	-	-	3.397.062.174	Office furniture & fixture
Sub-jumlah	52.331.424.028	5.581.838.351	(3.154.849.273)	-	-	54.758.413.106	Sub-total
Aset Pengampunan Pajak	765.582.475	-	-	-	-	765.582.475	Tax Amnesty Assets
Aset Hak Guna							Right of use Assets
Bangunan	1.659.059.029	1.152.097.800	-	(1.030.858.280)	-	1.780.298.549	Building
Kendaraan	17.390.199.864	3.454.630.635	-	(9.878.262.233)	-	10.966.568.266	Vehicles
Sub-jumlah	19.049.258.893	4.606.728.435	-	(10.909.120.513)	-	12.746.866.815	Sub-total
Jumlah Akumulasi Penyusutan	72.146.265.396					68.270.862.396	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Bersih	94.039.927.739					179.434.789.674	Net Book Value

Kepemilikan tanah dan bangunan Grup dinyatakan dengan sertifikat Hak Guna Bangunan.

The details of Land and building ownership on behalf of the Group based on Building Rights Title (HGB).

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2025	2024	
Beban pokok pendapatan (Catatan 34)	9.155.123.135	7.008.784.951	Cost of revenue (Note 34)
Beban umum dan administrasi (Catatan 35)	3.187.472.439	3.179.781.835	General and administrative expenses (Note 35)
Jumlah	12.342.595.574	10.188.566.786	Total

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup telah mengasuransikan bangunan dan isinya kepada PT Asuransi Sinar Mas, terhadap segala risiko (*all risks*) dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 70.117.235.800 dan Rp 62.399.931.300.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group has insured its buildings and contents with PT Asuransi Sinar Mas against all risks, with a coverage amount of Rp 70,117,235,800 and Rp 62,399,931,300, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan adalah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on fixed assets.

Pada tahun 2025 dan 2024, Grup menandatangani perjanjian sewa bangunan dan kendaraan dengan beberapa lessor. Periode sewa bervariasi antara 12 bulan sampai dengan 60 bulan dengan biaya sewa bulanan untuk bangunan bervariasi antara Rp 6.193.414 sampai dengan Rp 5.039.755.200 dan biaya sewa kendaraan juga bervariasi antara Rp 6.000.000 sampai dengan Rp 117.600.000.

In 2025 and 2024, the Group signed building and vehicle lease agreements with several lessors. The lease periods vary between 12 months and 60 months, with monthly rental costs for buildings ranging from Rp 6,193,414 to Rp 5,039,755,200, and vehicle rental costs ranging from Rp 6,000,000 to Rp 117,600,000.

PT NIRMALA TARUNA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk
 Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIRMALA TARUNA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2025 and 2024
 For the Years Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. ASET TETAP (lanjutan)

Sewa bangunan dan kendaraan tersebut di atas dicatat sebagai aset hak guna berdasarkan PSAK No. 116 (dahulu PSAK No. 73).

Sewa yang masih harus dibayar pada tanggal tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 8.503.196.344 dan Rp 11.139.630.911 disajikan sebagai akun "Liabilitas Sewa".

18. FIXED ASSETS (continued)

The aforementioned building and vehicle leases are recorded as right-of-use assets in accordance with PSAK No. 116 (formerly PSAK No. 73).

Lease liabilities outstanding as of December 31, 2025 and 2024, amounted to Rp 8,503,196,344 and Rp 11,139,630,911, respectively, and are presented under the "Lease Liabilities" account.

19. PROPERTI INVESTASI

Akun ini terdiri dari:

19. INVESTMENT PROPERTIES

This account consist of:

2025						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya perolehan</u>						<u>Acquistion cost</u>
Tanah	500.000.000	-	-	-	500.000.000	Land
Bangunan	1.858.525.000	-	-	-	1.858.525.000	Buildings
Jumlah biaya perolehan	2.358.525.000	-	-	-	2.358.525.000	Total acquistion cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan	1.858.525.000	-	-	-	1.858.525.000	Buildings
Sub jumlah	1.858.525.000	-	-	-	1.858.525.000	Sub total
Nilai buku bersih	500.000.000				500.000.000	Net Book value
2024						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya perolehan</u>						<u>Acquistion cost</u>
Tanah	500.000.000	-	-	-	500.000.000	Land
Bangunan	1.858.525.000	-	-	-	1.858.525.000	Buildings
Jumlah biaya perolehan	2.358.525.000	-	-	-	2.358.525.000	Total acquistion cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan	1.858.525.000	-	-	-	1.858.525.000	Buildings
Sub jumlah	1.858.525.000	-	-	-	1.858.525.000	Sub total
Nilai buku bersih	500.000.000				500.000.000	Net Book value

Beban penyusutan properti investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar nihil.

As of December 31, 2025 and 2024, depreciation expenses of investment properties amounted to nil, respectively.

PT NIRMALA TARUNA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk
 Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIRMALA TARUNA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2025 and 2024
 For the Years Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

19. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

Based on the evaluation conducted, Management believes that there were no events or changes in circumstances that indicate a decrease in the value of property investment as of December 31, 2025 and 2024.

20. ASET TAK BERWUJUD

Akun ini terdiri dari:

20. INTANGIBLE ASSETS

This account consist of:

2025						
	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Pengurangan/ Deduction</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	
<u>Biaya perolehan</u>						<u>Acquisition cost</u>
Perangkat lunak	30.895.364.868	79.990.540	24.016.604.594	-	6.958.750.814	Software
Website	718.242.012	-	416.254.833	-	301.987.179	Website
Aset dalam penyelesaian	13.286.642.957	-	6.683.091.896	-	6.603.551.061	Assets in progress
Jumlah biaya perolehan	44.900.249.837	79.990.540	31.115.951.323	-	13.864.289.054	Total acquisition cost
<u>Akumulasi amortisasi</u>						<u>Accumulated amortization</u>
Perangkat lunak	23.254.739.186	1.270.945.559	22.695.741.188	-	1.829.943.557	Software
Website	352.273.247	-	50.286.068	-	301.987.179	Website
Aset dalam penyelesaian	506.956.999	556.964.345	-	-	1.063.921.344	Assets in progress
Sub jumlah	24.113.969.432	1.827.909.904	22.746.027.256	-	3.195.852.080	Sub total
Nilai buku bersih	20.786.280.405				10.668.436.974	Net Book value
2024						
	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Pengurangan/ Deduction</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	
<u>Biaya perolehan</u>						<u>Acquisition cost</u>
Perangkat lunak	30.886.687.145	-	-	8.677.723	30.895.364.868	Software
Website	367.223.159	-	-	351.018.853	718.242.012	Website
Aset dalam penyelesaian	14.287.606.228	193.801.582	843.746.000	(351.018.853)	13.286.642.957	Assets in progress
Jumlah biaya perolehan	45.541.516.532	193.801.582	843.746.000	8.677.723	44.900.249.837	Total acquisition cost
<u>Akumulasi amortisasi</u>						<u>Accumulated amortization</u>
Perangkat lunak	14.100.500.365	9.145.561.098	-	8.677.723	23.254.739.186	Software
Website	335.964.252	16.308.995	-	-	352.273.247	Website
Aset dalam penyelesaian	-	506.956.999	-	-	506.956.999	Assets in progress
Sub jumlah	14.436.464.617	9.668.827.092	-	8.677.723	24.113.969.432	Sub total
Nilai buku bersih	31.105.051.915				20.786.280.405	Net Book value

PT NIRMALA TARUNA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIRMALA TARUNA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2025 and 2024
 For the Years Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. ASET TAK BERWUJUD (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, beban amortisasi dibebankan pada beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp 1.827.909.904 dan Rp 9.668.827.092.

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat dari aset tak berwujud Grup dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan adanya penurunan nilai atas aset tak berwujud tersebut.

21. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2025
Goodwill	168.633.596.157
Bursa Efek Indonesia	7.500.000.000
Deposit sewa dan <i>service charge</i>	37.965.000
Lain-lain	107.868.969.181
Jumlah	284.040.530.338

Goodwill berasal dari pengakuisisian entitas anak pada tahun 2025 dari PT Starindo Prima Persada ke PT Kebayoran Parama Propertindo, dan untuk tahun 2024 dari PT Starindo Prima Persada ke PT Starindo Prima Respati.

22. UTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK

Akun ini terdiri dari:

	2025
Pihak ketiga:	
Perusahaan efek	336.735.568.481
Nasabah	9.667.608.757
Lembaga kliring dan penjamin	2.402.823.700
Jumlah	348.806.000.938

Utang nasabah merupakan utang kepada nasabah atas transaksi jual efek yang dilakukan melalui entitas anak PT Aldiracita Sekuritas Indonesia.

Utang lembaga kliring dan penjaminan merupakan liabilitas kepada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia, akibat dari perhitungan penyelesaian transaksi beli efek yang dilakukan entitas anak PT Aldiracita Sekuritas Indonesia.

20. INTANGIBLE ASSETS (continued)

For the years ended December 31, 2025 and 2024, amortization expense charged to general and administrative expenses amounted to Rp 1,827,909,904 and Rp 9,668,827,092, respectively.

Management believes that the carrying amount of the Group intangible assets is fully recoverable, therefore, no provision for impairment in value of intangible assets is required.

21. OTHER ASSETS

This account consists of:

	2024	
	441.019.539	Goodwill
	7.500.000.000	Bursa Efek Indonesia
	27.460.000	Rent deposit and service charge
	306.361.151	Others
Jumlah	8.274.840.690	Total

Goodwill arises from the acquisition of subsidiaries in 2025 from PT Starindo Prima Persada to PT Kebayoran Parama Propertindo, and for 2024 from PT Starindo Prima Persada to PT Starindo Prima Respati.

22. PAYABLES OF SECURITIES BROKERAGE TRANSACTION

This account consists of:

	2024	
	30.702.663.000	Third parties:
	30.587.145.685	Security companies
	81.444.227.976	Customer
		Clearing fund and guarantee institution
Jumlah	142.734.036.661	Total

Customer payable represents payable to customers as a result of securities sale transactions through PT Aldiracita Sekuritas Indonesia, a subsidiary.

Clearing fund and guarantee institution payable represents payable to PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia, arising from settlement of securities buy transactions done by PT Aldiracita Sekuritas Indonesia, a subsidiary.

PT NIRMALA TARUNA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk
 Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIRMALA TARUNA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2025 and 2024
 For the Years Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. UTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK (lanjutan)

Akun ini merupakan utang yang timbul dari transaksi PT Aldiracita Sekuritas Indonesia sebagai perantara perdagangan efek.

22. PAYABLES OF SECURITIES BROKERAGE TRANSACTION (continued)

This account represents payables arising from PT Aldiracita Sekuritas Indonesia transactions as a securities broker.

23. UTANG PENUNJANG KEGIATAN ASURANSI

Akun ini terdiri dari:

23. INSURANCE SUPPORT SERVICES PAYABLES

This account consists of:

	2025	2024	
Pihak ketiga:			Third parties:
Premi belum disetor	644.541.336.844	614.977.869.200	Premium payables
Komisi	7.227.116.453	8.578.130.139	Commission
Jumlah	651.768.453.297	623.555.999.339	Total

Rincian utang penunjang kegiatan asuransi berdasarkan periode jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The details of insurance support services payables based on aging are as follows:

	2025	2024	
Belum jatuh tempo	523.075.698.477	451.792.162.104	Not yet due
1 - 30 hari	57.779.842.402	76.058.992.540	1 - 30 days
31 - 60 hari	42.269.696.472	39.200.349.102	31 - 60 days
Di atas 60 hari	28.643.215.946	56.504.495.593	More than 60 days
Jumlah	651.768.453.297	623.555.999.339	Total

Premi masih harus dibayar merupakan saldo utang premi yang masih harus disetorkan kepada pihak asuransi dan utang komisi agen adalah komisi yang masih harus dibayarkan Grup kepada pihak ketiga yang bertindak sebagai perantara.

Premium payable represent premium which Group has to pay to insurance and agent commission payable represent commission payable which has to pay to third parties which act as broker.

24. DANA PENGGUNA DAN UTANG USAHA LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

24. USERS' FUNDS AND OTHER TRADE PAYABLES

This account consists of:

	2025	2024	
Pihak ketiga:			Third parties:
Dana pengguna	3.150.356.958.573	1.362.272.388.210	Users' fund
Lain-lain	73.568.264.144	1.732.884.161	Others
Jumlah	3.223.925.222.717	1.364.005.272.371	Total

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dana pengguna merupakan saldo yang dimiliki oleh pengguna yang terdapat di *wallet digital platform* Nanovest untuk melakukan transaksi beli atau jual saham di bursa global dan produk aset kripto.

As of December 31, 2025 and 2024, users' fund represents the balance held by users in the Nanovest platform digital wallet to buy or sell shares on global exchanges and crypto asset products funds.

PT NIRMALA TARUNA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIRMALA TARUNA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2025 and 2024
 For the Years Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2025
Pihak ketiga	
PT Rizki Lancar Sentosa	113.959.975.000
Premi dalam proses identifikasi	28.024.282.834
Hawthorn Limited	13.233.872.000
Nano Digital Technology Limited	5.125.184.452
Recovery claims dalam proses identifikasi	4.382.902.813
Lain-lain	79.058.804.746
Jumlah	243.785.021.845

Utang PT Rizki Lancar Sentosa merupakan milik entitas anak, PT Kebayoran Parama Propertindo (KPP) kepada PT Rizki Lancar Sentosa, pihak ketiga. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 6 bulan dan akan jatuh tempo pada 29 Januari 2026. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga.

Utang Nano Digital Technology Limited merupakan pembelian token Nano Byte Token kepada Nano Digital Technology Limited.

Premi dalam proses identifikasi merupakan penerimaan pembayaran premi dari pihak Tertanggung dan Ceding yang masih dalam proses identifikasi, sedangkan recovery claims merupakan penerimaan pembayaran klaim dari pihak Reinsurance yang akan dibayarkan ke Ceding namun masih dalam proses identifikasi.

26. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Pada tanggal 31 Desember 2025, akun ini merupakan utang pembiayaan konsumen dari entitas anak, PT Kebayoran Parama Propertindo sebesar Rp 68.000.000.000.

PT Kebayoran Parama Propertindo (KPP) memiliki perjanjian fasilitas pembiayaan modal kerja dengan cara anjak piutang dengan PT Hyundai Capital Finance, pihak ketiga. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 6 bulan dan akan jatuh tempo pada 30 Januari 2026 dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 7% per tahun.

27. PERPAJAKAN

a. Taksiran Tagihan Pajak

Pada tanggal 31 Desember 2024 merupakan tagihan pajak milik entitas anak PT Kalibesar Raya Utama Insurance Brokers (KBRU) sebesar Rp 2.798.812.137.

25. OTHER PAYABLES

This account consists of:

	2024	
		<i>Third parties</i>
	-	<i>PT Rizki Lancar Sentosa</i>
	38.000.478.596	<i>Premium in identification process</i>
	13.233.872.000	<i>Hawthorn Limited</i>
	4.222.339.466	<i>Nano Digital Technology Limited</i>
	14.488.368.832	<i>Recovery claims in identification process</i>
	39.577.365.154	<i>Other</i>
Jumlah	109.522.424.048	Total

PT Rizki Lancar Sentosa's debt is belong to subsidiary, PT Kebayoran Parama Propertindo (KPP) to PT Rizki Lancar Sentosa, a third party. The loan agreement has a term of 6 months and will mature on January 29, 2026. The loan is non-interest bearing.

Nano Digital Technology Limited's debt represents the purchase of Nano Byte Token tokens from Nano Digital Technology Limited.

Premiums in the identification process are premium payments received from the Insured and Ceding parties that are still in the identification process, while recovery claims are claims payments received from the Reinsurance party that will be paid to the Ceding but are still in the identification process.

26. CONSUMER FINANCING PAYABLE

As of December 31, 2025, this account represents subsidiary, PT Kebayoran Parama Propertindo consumer financing payable amounting to Rp 68,000,000,000.

PT Kebayoran Parama Propertindo (KPP) has entered into a working capital financing facility agreement through receivables factoring with PT Hyundai Capital Finance, a third party. The agreement has a term of 6 months and will mature on January 30, 2026, bearing an effective interest rate of 7% per annum.

27. TAXATION

a. Estimated Claim for Tax Refund

As of December 31, 2024, it represented tax receivables of the subsidiary, PT Kalibesar Raya Utama Insurance Brokers (KBRU), amounting to Rp 2,798,812,137.

PT NIRMALA TARUNA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk
 Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIRMALA TARUNA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2025 and 2024
 For the Years Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. PERPAJAKAN

a. Taksiran Tagihan Pajak

Pada tanggal 6 Maret 2025, KBRU menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00038/406/23/078/25 atas Pajak Penghasilan tahun pajak 2024 sebesar Rp 2.798.812.137 dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00033/203/23/078/25 atas Pajak Penghasilan Pasal 23 masa pajak Desember 2024 sebesar Rp 6.668.223.

Pada tanggal 8 April 2025, KBRU telah menerima dana restitusi kelebihan bayar pajak dari Direktorat Jenderal Pajak Republik Indonesia sebesar Rp 2.792.143.914 dan mengakui beban pajak di tahun berjalan atas SKPKB sebesar Rp 6.668.223.

b. Pajak Dibayar Di Muka

Akun ini terdiri dari:

	<u>2025</u>
<u>Entitas induk:</u>	
PPh pasal 21	72.972.644
<u>Entitas Anak:</u>	
PPh pasal 4 (2)	55.657
PPh pasal 21	473.942.587
PPh pasal 23	226.114.346
Pajak Pertambahan Nilai	8.836.327.486
Sub jumlah	9.536.440.076
Jumlah	9.609.412.720

c. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	<u>2025</u>
<u>Entitas induk:</u>	
PPh pasal 4 ayat 2	20.709.515
PPh pasal 21	56.721.410
PPh pasal 23	31.671.179
Sub jumlah	109.102.104
<u>Entitas Anak:</u>	
PPh pasal 4 (2)	2.660.229.165
PPh pasal 21	3.252.482.899
PPh pasal 22	1.177.733.950
PPh pasal 23	158.656.918
PPh pasal 25	2.190.383.828
PPh pasal 26	73.120.990
PPh pasal 29	7.284.718.985
Pajak Pertambahan Nilai	4.847.814.180
Sub jumlah	21.645.140.915
Jumlah	21.754.243.019

27. TAXATION

a. Estimated Claim for Tax Refund

On March 6, 2025, KBRU received an Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) No. 00038/406/23/078/25 for 2024 Income Tax amounting to Rp 2,798,812,137 and an Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) No. 00033/203/23/078/25 for Income Tax Article 23 for the tax period of December 2024 amounting to Rp 6,668,223.

Subsequently, on April 8, 2025, KBRU received a tax refund from the Directorate General of Taxes of the Republic of Indonesia amounting to Rp 2,792,143,914 and recognized a current year tax expense for the SKPKB amounting to Rp 6,668,223.

b. Prepaid Taxes

This account consists of:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
		4.686.685	<u>Parent entity:</u>
			Tax article 21
			<u>Subsidiary:</u>
	55.657	-	Tax article 4 (2)
	473.942.587	249.035.295	Tax article 21
	226.114.346	308.923.789	Tax article 23
	8.836.327.486	-	Value Added Tax
	9.536.440.076	557.959.084	Sub total
Jumlah	9.609.412.720	562.645.769	Total

c. Taxes Payables

This account consists of:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
		4.916.614	<u>Parent entity:</u>
			Tax article 4 (2)
			Tax article 21
		1.395.910	Tax article 23
	109.102.104	6.312.524	Sub total
			<u>Subsidiary:</u>
	2.660.229.165	1.480.646.902	Tax article 4 (2)
	3.252.482.899	2.520.145.645	Tax article 21
	1.177.733.950	413.179.338	Tax article 22
	158.656.918	229.464.791	Tax article 23
	2.190.383.828	1.540.959.769	Tax article 25
	73.120.990	43.583.534	Tax article 26
	7.284.718.985	7.635.097.201	Tax article 29
	4.847.814.180	4.568.306.219	Value Added Tax
	21.645.140.915	18.431.383.399	Sub total
Jumlah	21.754.243.019	18.437.695.923	Total

PT NIRMALA TARUNA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk
 Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIRMALA TARUNA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2025 and 2024
 For the Years Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban Pajak Penghasilan

Rincian beban pajak penghasilan neto yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Entitas induk:		
Kini	-	-
Tangguhan	-	-
Sub jumlah	<u>-</u>	<u>-</u>
Entitas anak:		
Kini	(45.424.060.944)	(35.261.788.438)
Tangguhan	2.597.034.536	(1.193.748.128)
Sub jumlah	<u>(42.827.026.408)</u>	<u>(36.455.536.566)</u>
Konsolidasian:		
Kini	(45.424.060.944)	(35.261.788.438)
Tangguhan	2.597.034.536	(1.193.748.128)
Jumlah	<u>(42.827.026.408)</u>	<u>(36.455.536.566)</u>

Beban pajak penghasilan kini Entitas induk dihitung sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan sesuai laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	329.728.482.744	(169.302.752.434)
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan entitas anak yang dikonsolidasian	158.589.182.627	(86.706.100.823)
Laba (rugi) sebelum pajak Penghasilan Entitas induk	171.139.300.117	(82.596.651.611)
Beda temporer:	-	-
Beda permanen:		
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final - bersih	(632.090.227.976)	(352.621.749.416)
Beban pajak yang tidak dapat sebagai pengurang	449.694.111.829	435.218.401.027
Rugi fiskal tahun berjalan	<u>(11.256.816.030)</u>	<u>-</u>

27. TAXATION (continued)

d. Income Tax

The details of income tax expense net reported on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

Parent entity:
Current
Deferred
Sub total
A subsidiaries:
Current
Deferred
Sub total
Consolidation:
Current
Deferred
Total

The Parent entity's income tax is calculated as follows:

Income (loss) before income tax per the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Income (loss) before income tax consolidated subsidiaries
income (loss) before income tax parent
Timing difference:
Permanent difference:
Income already subjected to final tax - net Non deductible expenses
Fiscal loss for the year

PT NIRMALA TARUNA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk
 Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIRMALA TARUNA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2025 and 2024
 For the Years Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebagai menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan pajak penghasilan badan.

e. Pajak Penghasilan Tangguhan

Rincian perhitungan aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

27. TAXATION (continued)

d. Income Tax (continued)

Taxable income resulting from reconciliation for the years ended December 31, 2025 and 2024 is the basis for filing of Annual Tax Return (SPT) corporate income tax.

e. Deferred Income Tax

The details computation of deferred tax assets as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

2025					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Laba (Rugi)/ Profit (Loss)	Pendapatan Komprehensif lain/Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Imbalan pasca kerja karyawan	4.970.827.792	727.679.081	(523.408.504)	5.175.098.369	Post employment benefits obligation
Aset tetap	(2.898.069)	565.693.538	-	562.795.469	Fixed assets
Investasi	(77.862.121)	-	(58.901.897)	(136.764.018)	Investment
Aset hak guna	(832.335.197)	313.558.833	-	(518.776.364)	Right use asset
Cadangan penurunan nilai piutang	373.926.977	990.103.084	-	1.364.030.061	Allowance for impairment of trade receivable
Jumlah	4.431.659.382	2.597.034.536	(582.310.400)	6.446.383.517	Total
2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Laba (Rugi)/ Profit (Loss)	Pendapatan Komprehensif lain/Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Imbalan pasca kerja karyawan	4.997.494.481	162.413.382	(189.080.071)	4.970.827.792	Post employment benefits obligation
Aset tetap	368.663.194	(371.561.263)	-	(2.898.069)	Fixed assets
Investasi	77.756.024	-	(155.618.145)	(77.862.121)	Investment
Aset hak guna	149.845.050	(982.180.247)	-	(832.335.197)	Right use asset
Cadangan penurunan nilai piutang	376.346.977	(2.420.000)	-	373.926.977	Allowance for impairment of trade receivable
Jumlah	5.970.105.726	(1.193.748.128)	(344.698.216)	4.431.659.382	Total

PT NIRMALA TARUNA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk
 Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIRMALA TARUNA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2025 and 2024
 For the Years Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2025
Jasa pemasaran dan iklan	7.822.566.046
Bunga	4.032.072.472
Otoritas Jasa Keuangan	2.743.678.539
Akrual pajak	2.312.329.797
Biaya transaksi saham	1.535.694.677
Jasa layanan server	1.017.579.853
Komisi	836.065.244
Jasa profesional	417.651.684
Transportasi	399.117.854
Jasa verifikasi pengguna	261.707.619
Desain perangkat lunak	35.166.008
Lain-lain	32.057.859.661
Jumlah	53.471.489.454

28. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	2024	
	6.131.894.936	Marketing and advertising services
	7.874.388.392	Interest
	1.056.701.458	Otoritas Jasa Keuangan
	1.147.908.955	Tax accrual
	123.509.892	Share transaction fees
	1.440.700.584	Server services
	9.264.344.103	Comission
	2.531.686.440	Professional fee
	68.360.287	Transportation
	1.231.000.000	User's verification service
	910.000.000	Software design
	3.036.354.717	Others
Total	34.816.849.764	Total

29. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, PT Kalibesar Raya Utama dan PT Aldiracita Sekuritas Indonesia, entitas anak, mencatat liabilitas imbalan pasca kerja berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh aktuaris independen, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Asumsi-asumsi signifikan yang digunakan dalam perhitungan aktuarial tersebut adalah sebagai berikut:

	2025
Umur pensiun normal	55 tahun/year
Tingkat diskonto	6,45% - 6,75%
Tingkat kenaikan gaji	4% - 7%
Tabel mortalita	TMI IV 2019

Rekonsiliasi perubahan liabilitas imbalan pasca kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Beban Imbalan Kerja

	2025
Biaya jasa kini	9.291.156.116
Biaya bunga	336.528.028
Beban imbalan kerja	9.627.684.144

29. POST EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES

As of December 31, 2025 and 2024, PT Kalibesar Raya Utama dan PT Aldiracita Sekuritas Indonesia, the subsidiaries, accrued post-employment benefit obligation based on independent actuarial using the "Projected Unit Credit" method. The significant assumptions used in the actuarial calculation are as follows:

	2024	
	55 tahun/year	Normal pension age
	6,8% - 7%	Discount rate
	6% - 7%	Salary increase
	TMI III 2011	Mortality rate

Reconciliation of changes of post-employment benefit obligation in the consolidated statement of financial position are as follows:

Employee Benefits Expense

	2024	
	6.287.368.982	Current services cost
	1.922.147.314	Interest cost
Employee benefits expense	8.209.516.296	Employee benefits expense

PT NIRMALA TARUNA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIRMALA TARUNA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2025 and 2024
 For the Years Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2025
Saldo awal	23.345.139.368
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan	9.627.684.144
Pembayaran atas imbalan kerja tahun berjalan	(39.471.200)
Pembayaran kontribusi	(5.600.000.000)
Keuntungan (kerugian) atas penyelesaian	2.780.342.571
Pengukuran kembali kerugian aktuarial	(2.825.438.643)
Penyesuaian	121.099.849
Saldo Akhir	27.409.356.089

29. POST EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITES (continued)

Movements in the present value of the defined benefit obligation are as follows:

	2024	
	23.960.328.152	Beginning balance
	8.209.516.296	Employees benefits expense during the year
	(114.153.100)	Benefit payment for current year
	(4.500.000.000)	Contribution payment
	(2.934.170.683)	Gain (loss) on settlement
	(1.276.381.297)	Remeasurement of actuarial loss
	-	Adjustment
	23.345.139.368	Ending Balance

30. OBLIGASI

Pada tanggal 29 Desember 2023, Perusahaan memperoleh Pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-375/D.04/2023 untuk melaksanakan Penawaran Umum Saham Obligasi I PT Nirmala Taruna dengan jumlah pokok obligasi sebanyak-banyaknya Rp 1.500.000.000.000. PT Bank Sinarmas bertindak sebagai wali amanat.

Penarikan Tahap I Tahun 2024 sebesar Rp 1.500.000.000.000 diterbitkan dalam 3 seri penarikan yaitu:

- Obligasi Seri A sebesar Rp 500.000.000.000 pada tanggal 12 Januari 2024 dan jatuh tempo 12 Januari 2032 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,00% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.
- Obligasi Seri B sebesar Rp 500.000.000.000 pada tanggal 12 Januari 2024 dan jatuh tempo 12 Januari 2033 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,25% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.
- Obligasi Seri C sebesar Rp 500.000.000.000 pada tanggal 12 Januari 2024 dan jatuh tempo 12 Januari 2034 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.

30. BONDS

On December 29, 2023, the Company obtained an effective Statement from the Chairman of the Capital Market Financial Services Authority OJK in his S-375/D.04/2023 to carry out the public Offering Nirmala Taruna bond I with maximum principal amount of Rp 1,500,000,000,000. PT Bank Sinarmas acted as the trustee.

The phase I year 2024 withdrawal amounting to Rp 1,500,000,000,000 is issued in 3 series as follows:

- Series A bonds amounting to Rp 500,000,000,000 on January 12, 2024 and matures on January 12, 2032 with interest rate of 10,00% per annum which is payable on a quarterly basis
- Series B bonds amounting to Rp 500,000,000,000 on January 12, 2024 and matures on January 12, 2033 with interest rate of 10,25% per annum which is payable on a quarterly basis
- Series C bonds amounting to Rp 500,000,000,000 on January 12, 2024 and matures on January 12, 2034 with interest rate of 10,50% per annum which is payable on a quarterly basis

PT NIRMALA TARUNA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk
 Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIRMALA TARUNA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2025 and 2024
 For the Years Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham PT Nirmala Taruna pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Share	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	Shareholder
PT Neka Terang Artha	87.303	99,999%	87.303.000.000	PT Neka Terang Artha
PT Prima Mandala Nusa Teladan	1	0,001%	1.000.000	PT Prima Mandala Nusa Teladan
Jumlah	87.304	100%	87.304.000.000	Total

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham tanggal 29 Maret 2023, sebagaimana dinyatakan dalam akta notaris Hannywati Gunawan SH, No. 290, Para pemegang saham menyetujui antara lain:

- Melakukan perubahan anggaran dasar Perusahaan
- Merubah susunan direksi dan komisaris
- Merubah susunan pemegang saham
- Merubah alamat domisili kantor

Perubahan anggaran dasar tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0111455 tanggal 17 April 2023.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama Grup dalam mengelola permodalan adalah melindungi kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan bisnisnya, dengan demikian, Grup dapat memberikan imbal hasil yang memadai kepada para pemegang saham serta juga sekaligus memberikan manfaat bagi para pemangku kepentingan (*stakeholder*) lainnya.

Dalam mengelola permodalan tersebut, Manajemen senantiasa memperhatikan pemeliharaan rasio modal yang sehat antara jumlah liabilitas dan ekuitas. Penyesuaian terhadap struktur keuangan dilakukan berdasarkan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset yang mendasari. Di samping itu, kebijakan diarahkan untuk mempertahankan struktur permodalan yang sehat guna mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

31. SHARE CAPITAL

The composition of the PT Nirmala Taruna shareholders as of December 31, 2025 and 2024 are as follow:

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Share	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	Shareholder
PT Neka Terang Artha	87.303	99,999%	87.303.000.000	PT Neka Terang Artha
PT Prima Mandala Nusa Teladan	1	0,001%	1.000.000	PT Prima Mandala Nusa Teladan
Jumlah	87.304	100%	87.304.000.000	Total

Based on the Statement of Shareholders' Resolution dated March 29, 2023, as stated in the deed of notary Hannywati Gunawan SH, No. 290, the shareholders agreed, among others:

- Make changes to the Company's article of association
- Change the composition of the directors and commissioners
- Change the composition of shareholders
- Change the office domicile address

The amendment of the articles of association was received and registered by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0111455 dated April 17, 2023.

Capital Management

The primary objective of the Group in managing capital is to protect the Group's ability to maintain business continuity. Accordingly, the Group can provide adequate returns to shareholders as well as providing benefits to other stakeholders.

In managing capital, Management always pay attention to maintain a healthy capital ratio between the total liabilities and equity. Adjustments to the financial structure are based on changing economic conditions and risk characteristics of the underlying asset. In addition, a policy geared to maintain a healthy capital structure for securing access to funds at reasonable cost.

PT NIRMALA TARUNA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIRMALA TARUNA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2025 and 2024
 For the Years Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan Modal (lanjutan)

Dalam memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru, membeli kembali saham beredar, mengusahakan pendanaan melalui pinjaman, melakukan restrukturisasi terhadap utang yang ada ataupun menjual aset untuk mengurangi pinjaman (jika ada). Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses terhadap manajemen permodalan selama periode penyajian.

Berikut adalah *gearing ratio* yang merupakan perbandingan antara jumlah liabilitas (dikurangi kas dan setara kas) terhadap jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Jumlah liabilitas	8.386.000.949.685	5.617.642.478.200	<i>Total liabilities</i>
Dikurangi: kas dan setara kas	<u>1.091.531.624.560</u>	<u>731.527.818.745</u>	<i>Less: cash and cash equivalents</i>
Jumlah liabilitas - bersih	7.294.469.325.125	4.886.114.659.455	<i>Total liabilities - net</i>
Jumlah ekuitas	<u>3.735.135.641.020</u>	<u>3.429.174.630.388</u>	<i>Total equity</i>
Gearing Ratio	<u>1,95</u>	<u>1,42</u>	Gearing Ratio

31. SHARE CAPITAL (continued)

Capital Management (continued)

In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares, shares buy back, loan, debt restructuring or sells assets to reduce loan, if any. No changes were made in the objectives, policies or processes during the financial period.

The following are gearing ratio which is the ratio between the total debt (net of cash and cash equivalents) to total equity as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

32. DIVIDEN

Selama tahun berjalan, entitas anak dan entitas cucu membagikan dividen tunai. Dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian, dividen yang diterima entitas induk dari entitas anak dan entitas cucu telah dieliminasi. Oleh karena itu, dividen yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian hanya mencerminkan bagian yang menjadi hak kepentingan non-pengendali. Total dividen yang dibayarkan kepada kepentingan non-pengendali selama tahun berjalan masing-masing sebesar Rp 129.949.639 pada tahun 2025 dan Rp 16.787.909 pada tahun 2024.

32. DIVIDEND

During the year, subsidiaries and sub-subsidiaries distributed cash dividends. In the consolidated financial statements, dividends received by the parent entity from subsidiaries and sub-subsidiaries have been eliminated. Accordingly, dividends reported in the consolidated financial statements solely represent the portion attributable to non-controlling interests. Total dividends paid to non-controlling interests during the year amounted to Rp 129,949,639 in 2025 and Rp 16,787,909 in 2024, respectively.

33. PENDAPATAN NETO

Akun ini terdiri dari:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pendapatan komisi	383.847.702.574	340.749.487.138	<i>Commission income</i>
Pendapatan kontrak dengan pelanggan	203.962.858.487	112.443.473.734	<i>Revenues from contract with customer</i>
Kegiatan perantara pedagang efek	195.902.595.111	33.802.683.697	<i>Brokerage commissions</i>
Pendapatan penjaminan emisi efek	84.458.277.199	73.477.042.097	<i>Underwriting fees</i>
Pendapatan atas transaksi kripto	23.751.729.938	25.334.742.776	<i>Income on crypto transactions</i>
Jasa broker	22.818.089.072	10.304.410.818	<i>Brokerage fee</i>
<i>Withdrawal fee</i>	697.921.625	781.820.311	<i>Withdrawal fee</i>
Pendapatan hasil investasi	-	668.272	<i>Revenue from investment result</i>
Jumlah	<u>915.439.174.006</u>	<u>596.894.328.843</u>	Total

33. NET REVENUES

This account consists of:

PT NIRMALA TARUNA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk
 Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIRMALA TARUNA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2025 and 2024
 For the Years Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024	
Gaji dan tunjangan	146.852.364.179	133.779.556.639	Salary and allowance
Keperluan kantor	66.958.967.103	57.050.609.498	Office expenses
Biaya transaksi	16.977.610.160	11.496.016.547	Transaction cost
Penyusutan	9.155.123.135	7.008.784.951	Depreciation expenses
Jamuan	6.049.123.407	5.545.140.162	Entertainment
Pendidikan dan pelatihan	5.764.098.859	5.881.733.083	Education and training
Jasa profesional	5.441.112.550	9.098.980.958	Professional fee
Pemeliharaan dan perbaikan	3.778.224.208	3.767.044.719	Repair and maintenance
Perjalanan dinas	2.173.710.641	2.455.821.602	Business travelling
Jumlah	263.150.334.242	236.083.688.159	Total

34. COST OF REVENUE

This account consists of:

35. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024	
Gaji dan tunjangan	195.009.746.623	114.414.314.664	Salary and allowance
Jasa tenaga ahli	37.317.577.215	11.777.306.081	Professional fee
Beban pajak	18.887.133.529	13.831.707.118	Tax expenses
Perangkat lunak	11.658.900.781	18.316.379.707	Software
Beban imbalan kerja	9.627.684.144	8.209.516.296	Employee benefit
Listrik dan telekomunikasi	5.163.164.498	6.645.733.292	Telecommunication and electricity
Tenaga kerja	4.161.698.156	1.209.955.491	Outsource
Sewa	3.897.454.463	4.740.655.991	Rent
Asuransi	3.251.767.100	2.138.512.496	Insurance
Penyusutan	3.187.472.439	3.179.781.835	Depreciation
Jasa informasi pasar	2.005.602.170	1.103.926.057	Market information services
Keperluan kantor	950.235.716	709.490.330	Office supplies
Transportasi	717.998.328	1.460.424.814	Transportation
Penerbitan obligasi	512.875.000	1.293.056.787	Bond issue
Lain-lain	68.317.372.493	46.855.069.219	Others
Jumlah	364.666.682.655	235.885.830.178	Total

35. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

PT NIRMALA TARUNA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk
 Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIRMALA TARUNA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2025 and 2024
 For the Years Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. PENGHASILAN (BEBAN) LAINNYA - NETO

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Laba penjualan saham	185.464.712.128	98.866.431.790
Laba (rugi) belum direalisasi atas investasi - neto	20.747.293.541	(111.030.512.878)
Keuntungan (kerugian) modal atas penjualan obligasi	14.417.694.520	1.852.010.400
Pendapatan dividen	13.010.672.081	25.688.484.000
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	3.063.203.408	14.166.580.673
Pemulihan cadangan piutang tak tertagih	400.000.000	411.000.000
Laba (rugi) yang direalisasi reksadana	131.415.967	2.064.583.519
Keuntungan atas penyelesaian Imblan kerja	4.353.141	2.934.170.683
Pajak atas giro	(198.065.838)	(249.174.700)
Beban bunga	(64.970.222.628)	(3.869.963.734)
Biaya bunga obligasi	(153.750.000.000)	(153.750.000.000)
Beban penurunan nilai	(174.345.300.483)	(171.818.000.000)
Pendapatan lain-lain - bersih	264.151.031.348	(2.773.026.208)
Jumlah	108.126.787.185	(297.507.416.455)

36. OTHER INCOME (EXPENSES) - NET

This account consists of:

	2025	2024
Laba penjualan saham	185.464.712.128	98.866.431.790
Laba (rugi) belum direalisasi atas investasi - neto	20.747.293.541	(111.030.512.878)
Keuntungan (kerugian) modal atas penjualan obligasi	14.417.694.520	1.852.010.400
Pendapatan dividen	13.010.672.081	25.688.484.000
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	3.063.203.408	14.166.580.673
Pemulihan cadangan piutang tak tertagih	400.000.000	411.000.000
Laba (rugi) yang direalisasi reksadana	131.415.967	2.064.583.519
Keuntungan atas penyelesaian Imblan kerja	4.353.141	2.934.170.683
Pajak atas giro	(198.065.838)	(249.174.700)
Beban bunga	(64.970.222.628)	(3.869.963.734)
Biaya bunga obligasi	(153.750.000.000)	(153.750.000.000)
Beban penurunan nilai	(174.345.300.483)	(171.818.000.000)
Pendapatan lain-lain - bersih	264.151.031.348	(2.773.026.208)
Jumlah	108.126.787.185	(297.507.416.455)

37. INFORMASI PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dengan pihak berelasi. Transaksi usaha dengan pihak berelasi ditentukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

Sifat Hubungan dan Transaksi

Nama pihak berelasi/ Name of related parties	Sifat relasi/ Nature of relationships	Sifat transaksi/ Nature of transactions
Reksadana yang dikelola oleh PT Surya Timur Alam Raya/ Mutual funds managed by PT Surya Timur Alam Raya	Reksadana berbentuk Kontrak Investasi Entitas anak / Mutual funds in the form of a subsidiary Collective Investment Contract (KIK)	Investasi jangka pendek / Investasi jangka pendek/Short-term investment
PT Inovasi Digital Bangsa	Entitas anak / A subsidiary	Uang muka / Advances
PT Akselerasi Teknologi Indonesia	Entitas sepengendali / Entity under common control	Piutang lain-lain dan uang muka / Other receivables and advances
PT Neka Terang Artha	Entitas induk / A parent entity	Piutang lain-lain / Other receivables

Dalam kegiatan normal usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

37. RELATED PARTIES INFORMATION

In the normal course of business, the Group has engaged in business transactions with related parties. The transactions with related parties are made based on terms agreed by parties.

Nature of Relationships and Transactions

In the normal course of business, Group's entered into certain transactions with related parties, such as:

PT NIRMALA TARUNA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk
 Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIRMALA TARUNA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2025 and 2024
 For the Years Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. INFORMASI PIHAK BERELASI (lanjutan)

	<u>2025</u>
<u>Aset</u>	
<u>Investasi jangka pendek</u>	
Investasi pada reksadana yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi – neto	218.081.442.534
Investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi - neto	8.948.584.200
<u>Piutang kegiatan manajer investasi</u>	19.613.299.486
<u>Piutang lain-lain</u>	
Tn. Marco Iswara	6.058.363.279
PT Akselerasi Teknologi Indonesia	-
PT Neka Terang Artha	-
<u>Uang muka</u>	
PT Akselerasi Teknologi Indonesia	51.800.000.000
Jumlah	<u>304.501.689.499</u>
Persentase terhadap jumlah aset	<u>2,51%</u>

37. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

	<u>2024</u>	
<u>Assets</u>		
<u>Short-term investments</u>		
Mutual fund investments at fair value through profit or loss – neto	118.835.128.765	
Equity investments at fair value through profit or loss - neto	6.150.866.750	
<u>Receivables from investment management</u>	11.560.920.949	
<u>Other receivables</u>		
Mr. Marco Iswara	-	
PT Akselerasi Teknologi Indonesia	2.101.854.255	
PT Neka Terang Artha	727.000.000.000	
<u>Advances</u>		
PT Akselerasi Teknologi Indonesia	51.800.000.000	
Total	<u>917.448.770.719</u>	
Percentage to total asset	<u>10,14%</u>	

38. INSTRUMEN KEUANGAN

Jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya, sebagai berikut:

- Kas dan setara kas, piutang usaha, aset kripto, piutang lain-lain dan aset lain-lain

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga jumlah tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

- Investasi jangka pendek dan jangka panjang

Nilai wajar investasi ditentukan berdasarkan nilai wajar atas investasi tersebut pada tanggal pelaporan.

- Utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar dan liabilitas sewa.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga jumlah tercatat liabilitas keuangan kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

38. FINANCIAL INSTRUMENTS

The carrying amounts of financial assets and liabilities approximate their fair values, as follows:

- Cash and cash equivalents, trade receivables, crypto assets, other receivables and other assets

All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying amounts of the financial assets approximate their fair values.

- Short-term investment and long-term investment

The fair value of investment is determined on the fair value of that investment at the reporting date.

- Trade payables, other payables, accrued expenses and lease liabilities

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying amounts of the financial liabilities approximate their fair values.

PT NIRMALA TARUNA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk
 Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIRMALA TARUNA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2025 and 2024
 For the Years Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup memiliki beberapa eksposur risiko keuangan dalam bentuk risiko mata uang, risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko harga. Manajemen senantiasa memonitor proses manajemen risiko Grup guna memastikan kesesuaian antara risiko dan pengendalian terhadap risiko tersebut. Kebijakan dan sistem manajemen risiko secara rutin dikaji untuk mengantisipasi perubahan dari kondisi pasar dan aktivitas Grup.

a) Risiko Mata Uang

Risiko mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Grup tidak memiliki kebijakan khusus atas risiko mata uang. Namun Manajemen memonitor eksposur mata uang asing dan akan mempertimbangkan untuk memanfaatkan lindung nilai atas risiko mata uang asing manakala diperlukan.

Eksposur ini timbul dari transaksi-transaksi usaha yang dilakukan dalam mata uang selain Rupiah yang menimbulkan saldo aset dan liabilitas moneter sebagai berikut:

	2025		2024		
	Mata Uang Asing/ <i>Original Currency</i>	Setara Rupiah/ <i>Equivalent Rupiah</i>	Mata Uang Asing/ <i>Original Currency</i>	Setara Rupiah/ <i>Equivalent Rupiah</i>	
Aset Moneter					Monetary Assets
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalent
Dolar AS	10.740.871	180.253.294.981	9.607.103	155.269.998.070	US Dollar
Dolar Singapura	2.020.100	26.400.681.433	1.553.693	18.518.471.627	Singapore Dollar
Piutang Usaha:					Trade Receivable
Dolar AS	15.118.756	253.722.969.066	13.391.976	216.441.118.051	US Dollar
Dolar Singapura	479.086	6.260.701.801	319.053	3.812.688.940	Singapore Dollar
Lainnya	-	1.207.057.644	-	868.341.966	Others
Piutang lain:					Other Receivable
Dolar AS	1.210.339	20.311.911.448	-	-	US Dollar
Piutang manajer investasi					Receivable from investment management
Dolar AS	-	-	167.138	2.701.290.799	US Dollar
Aset lainnya:					Other asset
Investasi jangka pendek - reksadana					Short-term investments mutual fund
Dolar AS	9.523.320	159.820.366.813	319.117	5.157.570.000	US Dollar
Aset tidak lancar lainnya					Other non-current assets
Dolar AS	300.000	5.034.600.000	-	-	US Dollar
Sub jumlah		626.726.224.985		383.810.956.956	Sub total

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICIES AND OBJECTIVES

The Group is exposed to foreign currency risk, credit risk, liquidity risk, and price risk. The management constantly monitors the Group's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Group's activities.

a) Currency Risk

Currency risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group does not have a foreign currency hedging policy. However, Management monitors currency exposure and will consider hedging significant foreign exchange risk should the need arises.

This exposure arises from Group's transactions denominated other than Rupiah which cause monetary assets and liabilities as follows:

PT NIRMALA TARUNA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk
 Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIRMALA TARUNA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2025 and 2024
 For the Years Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a) Risiko Mata Uang (lanjutan)

Liabilitas
Moneter

Utang usaha:				
Dolar AS	14.585.480	244.773.527.206	27.918.042	451.211.393.081
Dolar Singapura	421.919	5.513.887.847	283.956	3.393.270.903
Lainnya	-	1.862.233.421	-	770.740.238
Beban masih harus dibayar:				
Dolar AS	35.675	598.700.703	-	-
Utang lain-lain:				
Dolar AS	635.999	10.673.336.728	-	-
Dolar Singapura	52	679.958	-	-
Lainnya	-	47.527.827	-	-
Sub jumlah		263.469.893.690		455.375.404.222
Jumlah bersih		363.256.331.295		(71.564.447.266)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas Grup untuk kemungkinan perubahan dalam Rupiah terhadap masing-masing mata uang di atas dengan asumsi semua variabel lainnya dianggap konstan:

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICIES AND OBJECTIVES (continued)

a) Currency Risk (continued)

Monetary
Liabilities

Trade payable:	
US Dollar	
Singapore Dollar	
Others	
Accrued expenses::	
US Dollar	
Other payable:	
US Dollar	
Singapore Dollar	
Others	
Sub total	
Net total	

The following tables show the Group's sensitivity to possible changes in Rupiah against the above respective currency with all other variables held constant:

2025

	Tingkat Sensitivitas/ Sensitivity Rate	Dampak Terhadap/Effect On		
		Laba atau Rugi/ Profit or Loss	Ekuitas/ Equity	
Dolar Amerika Serikat	±1,94%	±8.676.847.596	±(8.676.847.596)	United States Dollar
Dolar Singapura	±1,11%	±233.690.269	±(233.690.269)	Singapore Dollar

2024

	Tingkat Sensitivitas/ Sensitivity Rate	Dampak Terhadap/Effect On		
		Laba atau Rugi/ Profit or Loss	Ekuitas/ Equity	
Dolar Amerika Serikat	±1,95%	±1.172.149.244	±(1.172.149.244)	United States Dollar
Dolar Singapura	±1,21%	±179.178.983	±(179.178.983)	Singapore Dollar

b) Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak yang terikat dalam kontrak atas instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitasnya sehingga menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Eksposur risiko kredit yang dihadapi Grup terutama terkait dengan penempatan di bank dan piutang.

Guna meminimalkan eksposur yang ada atas simpanan dana di bank, Grup hanya akan menempatkan dana pada bank yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik. Manajemen juga senantiasa memantau kesehatan bank serta mempertimbangkan keikutsertaan bank di dalam Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).

b). Credit Risk

Credit risk is the risk where one of the parties on a financial instrument will fail to meet its obligations, leading to a financial loss. The Group is exposed to credit risk primarily from deposits with banks and receivables.

The Group minimized credit risk from deposits with banks by placing their funds only in banks in good reputation. The management also always monitor the bank condition and consider participation of the bank in Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).

PT NIRMALA TARUNA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk
 Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIRMALA TARUNA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2025 and 2024
 For the Years Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b) Risiko Kredit

Selain itu, Grup hanya melakukan transaksi dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik. Ini adalah kebijakan Grup bahwa semua nasabah harus melalui prosedur verifikasi. Lebih jauh, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan bahwa eksposur atas piutang tak tertagih tidak signifikan.

c) Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas (risiko pendanaan) adalah risiko di mana Grup akan mengalami kesulitan memperoleh dana tunai dalam rangka memenuhi komitmennya atas liabilitas keuangan. Tujuan pengelolaan terkait dengan risiko ini terutama adalah untuk menjaga tingkat kas dalam besaran yang memadai guna mendanai kebutuhan operasional dan menutup liabilitas (terutama liabilitas dalam jangka pendek).

Pengelolaan kas tersebut mencakup proyeksi hingga beberapa periode ke depan, menjaga profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan, memantau rencana dan realisasi arus kas serta memastikan ketersediaan komitmen fasilitas kredit. Sebagai bagian dari upaya tersebut, Manajemen juga senantiasa mengupayakan penagihan kepada pelanggan secara tepat waktu dan sedapat mungkin mengurangi transaksi pembelian yang dilakukan secara tunai.

Ikhtisar selisih likuiditas (*liquidation gap*) antara aset dan liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan arus kas pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICIES AND OBJECTIVES (continued)

b). Credit Risk

In addition, the Group only has transaction with third parties who have a good reputation and credibility. The Group's policy related to that all customers must go through the verification process. In addition, the receivables are continuously monitored to reduce the risk of uncollected receivables.

c) Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The objectives in maintaining this risk specially to ensure sufficient fund for operational and to settle the due obligation

Cash management includes projection in the subsequent period, maintaining the due date profile between financial assets and liabilities, monitoring cash flow plan and realization and ensure the financing availability by a commitment of credit facility. As part of the action, the Management also try to achieve on-time receivables collection and reduce on cash basis purchase transaction.

This summary of liquidation gap between financial assets and liabilities as at December 31, 2025 and 2024 based on contractual undiscounted payment are as follows:

	2025				
	Kurang dari 1Tahun/Less Than 1 year	1-2 tahun/ 1 to 2 Years	Lebih dari 2Tahun/ More Than 2 Years	Jumlah/ Total	
<u>Aset Keuangan</u>					<u>Financial Assets</u>
Kas dan setara kas	1.091.531.624.560	-	-	1.091.531.624.560	Cash and cash equivalent
Kas yang dibatasi penggunaannya	3.680.331.004	-	-	3.680.331.004	Restricted cash
Investasi jangka pendek	2.275.510.169.890	-	-	2.275.510.169.890	Short term investments
Efek-efek untuk tujuan investasi	3.437.614.687.500	-	-	3.437.614.687.500	Investment securities
Piutang usaha	1.068.809.660.712	-	-	1.068.809.660.712	Trade receivables
Piutang lain-lain	72.517.775.692	21.182.121.408	-	93.699.897.100	Other receivables
Aset kripto	3.055.869.840.709	-	-	3.055.869.840.709	Crypto assets
Investasi jangka panjang	-	71.844.440.794	-	71.844.440.794	Long term investment
Aset lain-lain	284.040.530.334	-	-	284.040.530.334	Other asset
Jumlah	<u>11.289.574.620.401</u>	<u>93.026.562.202</u>	<u>-</u>	<u>11.382.601.182.603</u>	Total

PT NIRMALA TARUNA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk
 Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIRMALA TARUNA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2025 and 2024
 For the Years Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICIES AND OBJECTIVES (continued)

c) Risiko Likuiditas (lanjutan)

c) Liquidity Risk (continued)

2025 (lanjutan/continued)					
	Kurang dari 1 Tahun/ Less Than 1 year	1-2 tahun/ 1 to 2 Years	Lebih dari 2 Tahun/ More Than 2 Years	Jumlah/ Total	
<u>Liabilitas Keuangan</u>					<u>Financial Liabilities</u>
Utang usaha	4.224.499.676.952	-	-	4.224.499.676.952	Trade payables
Utang lain-lain	243.785.021.845	-	-	243.785.021.845	Others payables
Beban masih harus dibayar	53.471.489.454	-	-	53.471.489.454	Accrued expenses
Liabilitas sewa Obligasi	-	8.503.196.344	-	8.503.196.344	Lease liability
	-	-	1.500.000.000.000	1.500.000.000.000	Bonds
Jumlah	4.521.756.188.251	8.503.196.344	1.500.000.000.000	6.030.259.384.595	Total
Bersih	6.767.818.432.150	84.523.365.858	(1.500.000.000.000)	5.352.341.798.008	Net
2024					
	Kurang dari 1 Tahun/ Less Than 1 year	1-2 tahun/ 1 to 2 Years	Lebih dari 2 Tahun/ More Than 2 Years	Jumlah/ Total	
<u>Aset Keuangan</u>					<u>Financial Assets</u>
Kas dan setara kas	731.527.818.745	-	-	731.527.818.745	Cash and cash equivalent
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	1.859.341.059	-	-	1.859.341.059	Restricted cash
Investasi jangka pendek	2.139.664.199.222	-	-	2.139.664.199.222	Short-term investments
Efek-efek untuk tujuan investasi	2.793.743.507.000	-	-	2.793.743.507.000	Investment securities
Piutang usaha	793.357.668.525	-	-	793.357.668.525	Trade receivables
Piutang lain-lain	827.266.531.242	33.239.573.799	-	860.506.105.041	Other receivables
Aset kripto	1.249.345.238.062	-	-	1.249.345.238.062	Cripto asset
Investasi jangka Panjang	-	113.100.267.891	-	113.100.267.891	Long term investment
Aset lain-lain	8.274.840.690	-	-	8.274.840.690	Other asset
Jumlah	8.545.039.144.545	146.339.841.690	-	8.691.378.986.235	Total

PT NIRMALA TARUNA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk
 Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIRMALA TARUNA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2025 and 2024
 For the Years Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c) Risiko Likuiditas (lanjutan)

	2024 (lanjutan/continued)				
	Kurang dari 1Tahun/Less Than 1 year	1-2 tahun/ 1 to 2 Years	Lebih dari 2Tahun/ More Than 2 Years	Jumlah/ Total	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang usaha	2.130.295.308.371	-	-	2.130.295.308.371	Trade payables
Utang lain-lain	109.522.424.048	-	-	109.522.424.048	Others payables
Beban masih harus dibayar	34.816.849.764	-	-	34.816.849.764	Accrued expenses
Liabilitas sewa	-	11.139.630.911	-	11.139.630.911	Lease liability
Obligasi	-	-	1.500.000.000.000	1.500.000.000.000	Bonds
Jumlah	2.274.634.582.183	11.139.630.911	1.500.000.000.000	3.785.774.213.094	Total
Bersih	6.270.404.562.362	135.200.210.779	(1.500.000.000.000)	4.905.604.773.141	Net

d) Risiko harga

Grup terpengaruh risiko harga efek ekuitas dan efek utang karena Grup memiliki investasi yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi efek ekuitas, Grup melakukan diversifikasi portofolio. Diversifikasi portofolio dilakukan sesuai dengan batasan yang ditentukan oleh Grup.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICIES AND OBJECTIVES (continued)

c) Liquidity Risk (continued)

d) Price Risk

The Group is exposed to price risk of equity securities and debt securities because the Group has investments that are classified as at fair value through other comprehensive income and at fair value through profit or loss in the statements of consolidated financial position.

To manage the price risk arising from investing in equity securities, the Group undertakes portfolio diversification. Portfolio diversification is carried out in accordance with the restrictions determined by the Group.

40. INFORMASI SEGMENT

Informasi menurut segmen usaha adalah sebagai berikut:

	2025						
	Aktivitas Penunjang Asuransi/ Insurance Support Services	Sekuritas/ Securities	Platform Digital/ Digital Platforms	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Pendapatan	383.651.902.574	484.323.730.797	40.751.815.111	6.711.725.524	-	915.439.174.006	Segment revenue
Beban pokok pendapatan	221.536.146.324	24.783.212.780	13.337.868.371	3.493.106.767	-	263.150.334.242	Cost of revenue
Laba kotor	162.115.756.250	459.540.518.017	27.413.946.740	3.218.618.757	-	652.288.839.764	Gross profit
Beban pemasaran	-	(76.968.900.425)	(9.483.007.510)	(167.379.309)	-	(86.619.287.244)	Marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(4.374.894.877)	(242.433.512.464)	(73.661.974.043)	(44.196.301.271)	-	(364.666.682.655)	General and administrative expenses
Pendapatan (beban) lain-lain	7.688.352.905	632.558.571	22.005.170.931	444.192.003.000	(366.391.298.222)	108.126.787.185	Other income (expenses) - net
Laba usaha	165.429.214.278	140.770.663.699	(33.725.863.882)	403.046.941.177	(366.391.298.222)	309.129.657.050	Income from operations
Pendapatan keuangan	738.451.840	-	-	19.860.373.854	-	20.598.825.694	Finance income
Laba (rugi) sebelum pajak	166.167.666.118	140.770.663.699	(33.725.863.882)	422.907.315.031	(366.391.298.222)	329.728.482.744	Income (loss) before income tax

40. SEGMENT INFORMATION

Information based on business segment is as followed:

PT NIRMALA TARUNA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk
Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIRMALA TARUNA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and 2024
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

40. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2024						
	Aktivitas Penunjang Asuransi/ Insurance Support Services	Sekuritas/ Securities	Platform Digital/ Digital Platforms	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Pendapatan	340.741.437.138	219.723.867.799	36.420.973.906	8.050.000	-	596.894.328.843	Segment revenue
Beban pokok pendapatan	196.682.724.188	27.904.947.425	11.496.016.547	-	-	236.083.688.159	Cost of revenue
Laba kotor	144.058.712.950	191.818.920.375	24.924.957.359	8.050.000	-	360.810.640.684	Gross profit
Beban pemasaran	-	(35.450.646.365)	(11.480.108.826)	(10.748.675)	-	(46.941.503.866)	Marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(5.060.018.332)	(132.799.644.006)	(61.088.605.898)	(36.937.561.942)	-	(235.885.830.178)	General and administrative expenses
Pendapatan (beban) lain-lain	10.135.053.974	(38.143.525)	(171.967.815)	(230.141.951.852)	(77.290.407.237)	(297.507.416.455)	Other income (expenses) - net
Laba usaha	149.133.748.592	23.530.486.479	(47.815.725.180)	(267.082.212.469)	(77.290.407.237)	(219.524.109.815)	Income from operations
Pendapatan keuangan	2.129.539.750	-	-	48.091.817.631	-	50.221.357.381	Finance income
Laba (rugi) sebelum pajak	151.263.288.342	23.530.486.479	(47.815.725.180)	(218.990.394.838)	(77.290.407.237)	(169.302.752.434)	Income (loss) before income tax

41. PENERBITAN AMANDEMEN DAN PENYESUAIAN PSAK, PSAK DAN ISAK BARU

41. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS TO PSAK, NEW PSAK AND ISAK

DSAK IAI telah menerbitkan amendemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan konsolidasian untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026:

DSAK IAI has issued the following amendments to Statements of Financial Accounting Standards which will be applicable to the consolidated financial statements with annual periods beginning on or after January 1, 2026:

- Amendemen PSAK 109, "Instrumen Keuangan", dan Amendemen PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan;
- PSAK 107 (Penyesuaian Tahunan 2024), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan";
- PSAK 109 (Penyesuaian Tahunan 2024), "Instrumen Keuangan";
- PSAK 110 (Penyesuaian Tahunan 2024), "Laporan Keuangan Konsolidasian"; dan
- PSAK 207 (Penyesuaian Tahunan 2024), "Laporan Arus Kas".

- Amendments to PSAK 109, "Financial Instruments", and PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures", on Classification and Measurement of Financial Instruments;
- PSAK 107 (Annual Improvements 2024), "Financial Instruments: Disclosures";
- PSAK 109 (Annual Improvements 2024), "Financial Instruments";
- PSAK 110 (Annual Improvements 2024), "Consolidated Financial Statements"; and
- PSAK 207 (Annual Improvements 2024), "Statement of Cash Flows".

Grup masih mengevaluasi dampak dari amendemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

The Group is still evaluating the effects of these amendments to the Statements of Financial Accounting Standards and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

**PT NIRMALA TARUNA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk
Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIRMALA TARUNA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and 2024
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

42. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Meninggalnya Anggota Direksi

Setelah tanggal pelaporan, pada tanggal 21 Maret 2026, Bapak Hasanuddin selaku Direktur Keuangan Perusahaan meninggal dunia. Peristiwa ini merupakan peristiwa non-penyesuaian setelah periode pelaporan karena tidak memberikan bukti mengenai kondisi yang ada pada tanggal pelaporan. Peristiwa ini tidak berdampak terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

Perusahaan sedang dalam proses penyesuaian susunan direksi sesuai dengan anggaran dasar dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Perubahan susunan pengurus ini tidak berdampak material terhadap posisi keuangan dan kelangsungan usaha Perusahaan.

43. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

Kelompok Usaha

Perjanjian Kerjasama Kemitraan Fasilitas Permohonan Layanan Pinjaman Instan

Pada tanggal 19 April 2023, PT Tumbuh Bersama Nano, entitas anak, mengadakan Perjanjian Kerjasama terkait kemitraan dalam bidang mendukung program layanan permohonan pinjaman *instant* dengan Danamas. Menggunakan layanan dan program yang disediakan oleh PT Tumbuh Bersama Nano, entitas anak, untuk mengoptimalkan aset kripto. Ruang lingkup Kerjasama pada perjanjian ini yaitu (1) Penyediaan fasilitas pinjaman *instant* melalui situs yang difasilitasi oleh PT Tumbuh Bersama Nano, entitas anak, (2) Pemberian fasilitas pinjaman instan kepada user yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan oleh Danamas dengan memanfaatkan dukungan fasilitas PT Tumbuh Bersama Nano, entitas anak.

Program pemberian fasilitas pinjaman instan yang difasilitasi PT Tumbuh Bersama Nano, entitas anak, adalah terbatas hanya pada user yang memiliki aset kripto pada platform PT Tumbuh Bersama Nano, entitas anak, User dapat mengoptimalkan penggunaan aset kripto yang dimilikinya untuk kemudian mendapat pinjaman dari pemberi pinjaman (Danamas).

42. EVENTS AFTER REPORTING PERIODS

Passing of a Member of the Board of Directors

After the reporting period, on March 21, 2026, Mr. Hasanuddin, serving as Finance Director of the Company, passed away. This event is classified as a non-adjusting event after the reporting period as it does not provide evidence of conditions that existed at the reporting date. This event has no impact on the amounts recognized in the financial statements for the period ended December 31, 2025.

The Company is in the process of adjusting the composition of the Board of Directors in accordance with its articles of association and applicable laws and regulations. This change in the Board structure does not have a material impact on the Company's financial position and going concern.

43. SIGNIFICANT AGREEMENT AND COMMITMENTS

Group

Instant Loan Service Request Facility Partnership Cooperation Agreement

On April 19, 2023, PT Tumbuh Bersama Nano, a subsidiary, entered into a Cooperation Agreement related to partnerships in the field of supporting instant loan application service programs with Danamas. Using the services and programs provided by the PT Tumbuh Bersama Nano, a subsidiary, to optimize crypto assets. The scope of cooperation in this agreement is (1) Provision of instant loan facilities through sites facilitated by the Company, (2) Provision of instant loan facilities to users who comply with the criteria determined by Danamas by utilizing PT Tumbuh Bersama Nano, a subsidiary, facility support.

The program for providing instant loan facilities facilitated by the Company is limited to users who have crypto assets on the Company's platform. Users can optimize the use of their crypto assets to get loans from lenders (Danamas).

**PT NIRMALA TARUNA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk
Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIRMALA TARUNA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and 2024
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

43. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Aset kripto tersebut dapat dioptimalisasi penggunaannya sebagai jaminan dalam fasilitas perjanjian instant tersebut. Maksimum nilai aset kripto yang dimiliki user yang dapat dioptimalisasi adalah sebesar 60% (enam puluh persen) dari total harga pasar saat pengajuan fasilitas pinjaman instant. Maksimal pinjaman instan adalah Rp 20.000.000.000.000 dengan bunga sebesar 9,9% per tahun yang diterapkan oleh PT Pasar Dana Pinjaman sebesar (*flat rate*) pada bulan kesatu sampai dengan bulan ketiga dan sebesar 12,5% per tahun (*flat rate*) untuk di bulan seterusnya dengan ketentuan biaya platform 3% yang akan dipotong per pencairan pinjaman kepada pengguna.

Aset yang dimiliki oleh pengguna akan dikirim ke kustodian *wallet* aset kripto milik Danamas yang dititipkan untuk sementara waktu di PT Tumbuh Bersama Nano, entitas anak, maksimum 1 hari kalender sejak persetujuan pinjaman disampaikan kepada pengguna. PT Tumbuh Bersama Nano, entitas anak, akan mengirimkan kembali seluruh aset kripto yang diterimanya dari pengguna maksimum 1 hari kerja setelah pinjaman dan kewajiban lainnya dibayar lunas oleh pengguna di Danamas.

Alpaca setuju untuk menyediakan Layanan Teknologi dan akses kepada PT Tumbuh Bersama Nano, entitas anak, atas akun seperti yang diinstruksikan oleh setiap pelanggan dengan syarat dan ketentuan yang ada dalam Perjanjian. Alpaca membuka, memelihara akun dan menyediakan jasa perantara untuk akun, serta jasa-jasa kustodian atas dana dan Surat Berharga yang dititipkan oleh pelanggan sesuai dengan hukum yang berlaku. Perjanjian memiliki jangka waktu awal selama satu (1) tahun sejak tanggal Perjanjian dan akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu satu (1) tahun berikutnya (masing-masing), kecuali salah satu pihak memberikan pemberitahuan tertulis ke pihak lainnya mengenai intensi mereka untuk tidak memperpanjang Perjanjian. Alpaca akan menagih PT Tumbuh Bersama Nano, entitas anak, dan/atau pelanggan berbagai biaya untuk layanan pendukung terkait dan setiap aktivitas yang tertera dalam Perjanjian.

Pada tanggal 31 Desember 2025, PT Tumbuh Bersama Nano, entitas anak, telah melakukan pembayaran kepada Alpaca untuk uang jaminan kliring sebesar US\$ 30,000 (atau setara dengan Rp 471.930.000) dan *pre-funding float* deposit sebesar US\$ 270,000 (atau setara dengan Rp 4.247.370.000) yang dicatat sebagai bagian dari "Aset Lain-lain" dalam laporan posisi keuangan.

43. SIGNIFICANT AGREEMENT AND COMMITMENTS (continued)

These crypto assets can be optimized for use as collateral in the instant agreement facility. The maximum value of crypto assets owned by a user that can be optimized is 60% (sixty percent) of the total market price when applying for an instant loan facility. The maximum instant loan is Rp 20,000,000,000,000 with interest of 9.9% per annum applied by PT Pasar Dana Pinjaman (flat rate) from the first month to the third month and 12.5% per annum (flat rate) for the succeeding months with the provision of a 3% platform fee which will be deducted per loan disbursement to the user.

Assets owned by the user will be sent to the custodian wallet crypto asset belonging to Danamas which is temporarily deposited to the Company for a maximum of 1 calendar day after the loan approval is submitted to the user. The Company will send back all the crypto assets it receives from the user at a maximum of 1 working day after the loan and other obligations are paid in full by the user at Danamas.

Alpaca agrees to provide the Technology Services and PT Tumbuh Bersama Nano, a subsidiary, access to the accounts as instructed by each customer to the terms and conditions of the Agreement. Alpaca opens, maintains the accounts and provides brokerage services for the accounts, as well as custody services in respect of funds and securities on deposit by the customers in accordance with applicable law. The Agreement shall have an initial term of one (1) year from the date of the Agreement and shall be automatically renewed for subsequent one (1) year term (each), unless either party provides written notice to the other party of their intent not to renew it. Alpaca will charge PT Tumbuh Bersama Nano, a subsidiary, and/or the customers various fees for the related support services and each activity as listed in the Agreement.

As of December 31, 2025, PT Tumbuh Bersama Nano, a subsidiary, has made payments to Alpaca for refundable clearing deposit amounting to US\$ 30,000 (or equivalent to Rp 471,930,000) and a pre-funding float deposit amounted to US\$ 270,000 (or equivalent to Rp 4,247,370,000) which were recorded as part of "Other Assets" in the statement of financial position.

**PT NIRMALA TARUNA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk
Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIRMALA TARUNA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and 2024
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

43. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, PT Tumbuh Bersama Nano, entitas anak, memiliki produk kripto dalam bentuk berbagai jenis mata uang kripto seperti BIDR, USDT, BTC, SHIB, DOGE dan lainnya untuk dapat ditransaksikan oleh pengguna masing-masing sebesar Rp 1.249.345.238.062 dan Rp 185.614.393.312.

44. PERIZINAN

PT Tumbuh Bersama Nano, entitas anak, telah memiliki tanda terdaftar sebagai Penyelenggara Sistem Elektronik dari Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia sejak tanggal 15 Juli 2022 untuk menyelenggarakan aktivitas penyediaan platform aplikasi Nanovest serta terdaftar sebagai Calon Perdagangan Fisik Aset Kripto yang dikeluarkan oleh Kementerian Perdagangan Republik Indonesia melalui Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi sejak tanggal 22 Maret 2023 untuk memfasilitasi transaksi aset kripto sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan di Indonesia.

Pada tanggal 8 Maret 2023, OJK Grup IKD (OJK IKD) memberikan tanggapan atas permohonan PT Tumbuh Bersama Nano, entitas anak, tersebut melalui surat No. S-75/MS.72/2023, dimana OJK IKD menyampaikan, antara lain, sebagai berikut:

- Nanovest tidak memenuhi salah satu unsur kriteria IKD sebagaimana diatur dalam POJK 13/2018 berupa dapat diintegrasikan dengan layanan keuangan yang telah ada, mempertimbangkan tidak bersinggungan dengan Lembaga Jasa Keuangan yang menjadi objek supervisi dari OJK. Selain itu PT Tumbuh Bersama Nano, entitas anak, diindikasikan memfasilitasi proses penghimpunan dana investasi sebelum diteruskan kepada broker asing, sehingga dalam hal ini dapat dikatakan platform Nanovest terekspos aliran dana.
- OJK IKD telah melakukan koordinasi dengan Satuan Kerja OJK yang membawahi pengawasan untuk PT Tumbuh Bersama Nano, entitas anak, efek (OJK Pengawasan Pasar Modal (OJK PM)) dan didapatkan hasil bahwa kegiatan Nanovest sebagai sebuah aplikasi yang menyediakan layanan pemberian informasi, pembelian, dan penjualan saham yang ditawarkan entitas asing melalui skema kerjasama dengan salah satu broker asing tidak sesuai dengan Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal (UU PM) karena Nanovest tidak memiliki izin usaha sebagai Perantara Pedagang Efek (PPE) dan Efek yang ditawarkan belum memperoleh pernyataan pendaftaran efektif dari OJK.

43. SIGNIFICANT AGREEMENT AND COMMITMENTS (continued)

As of December 31, 2025 and 2024, PT Tumbuh Bersama Nano, a subsidiary, has crypto products in the form of various types of crypto currencies such as BIDR, USDT, BTC, SHIB, DOGE and others to be transacted by users amounting to Rp 1,249,345,238,062 and Rp 185,614,393,312, respectively.

44. LICENSE

PT Tumbuh Bersama Nano, a subsidiary, has obtained a registration certificate as an Electronic System Operator from the Ministry of Communication and Informatics of the Republic of Indonesia since July 15, 2022 to carry out activities to provide the Nanovest application platform and is registered as a Candidate for Physical Trade in Crypto Assets issued by the Ministry of Trade of the Republic of Indonesia through the Commodity Futures Trading Regulatory Agency since March 22, 2023 to facilitate crypto asset transactions in accordance with the regulations in Indonesia.

On March 8, 2023, OJK Group IKD (OJK IKD) responded to PT Tumbuh Bersama Nano, a subsidiary, 's request through letter No. S-75/MS.72/2023, whereby OJK IKD conveyed, among others, the following:

- Nanovest does not meet one of the elements of the IKD criteria as stipulated in the POJK 13/2018 which is the ability to be integrated with existing financial services, considering that it does not intersect with Financial Services Institutions that are the object of supervision from OJK. In addition, PT Tumbuh Bersama Nano, a subsidiary, is indicated to facilitate the process of collecting investment funds before being forwarded to foreign brokers, so that in this case it can be said that the Nanovest platform is exposed to the flow of funds.
- OJK IKD has coordinated with the OJK Work Unit in charge of supervision for securities companies (OJK Capital Market Supervision (OJK PM)) and it was resulted that Nanovest activities as an application that provides information services, purchases and sales of shares offered by foreign entities through a cooperation scheme with one of the foreign brokers is not in accordance with the Law No. 8 Year 1995 concerning the Capital Market (UU PM) because Nanovest does not have a business license as a Broker-Dealer Securities (PPE) and the securities offered have not obtained an effective registration statement from the OJK.

**PT NIRMALA TARUNA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk
Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIRMALA TARUNA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and 2024
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

44. PERIZINAN (lanjutan)

- Berkenaan dengan hal-hal tersebut di atas, dalam hal PT Tumbuh Bersama Nano, entitas anak, tetap akan mengajukan permohonan sebagai Penyelenggara IKD pada *batch* selanjutnya, PT Tumbuh Bersama Nano, entitas anak, diminta untuk melakukan penyesuaian model bisnis dan/atau mendapatkan rekomendasi secara tertulis dari OJK PM untuk tercatat sebagai Penyelenggara IKD di OJK.

Pada tanggal 20 April 2023, PT Tumbuh Bersama Nano, entitas anak, mengajukan permohonan kepada OJK PM untuk dapat memberikan rekomendasi bagi PT Tumbuh Bersama Nano, entitas anak, untuk menjadi PT Tumbuh Bersama Nano, entitas anak, yang memiliki dan masuk ke dalam kategori Penyelenggara IKD untuk dapat melanjutkan proses Pencatatan Penyelenggara IKD pada Grup IKD OJK.

Pada tanggal 23 Mei 2023, OJK PM memberikan tanggapan atas permohonan rekomendasi dari PT Tumbuh Bersama Nano, entitas anak, tersebut melalui surat No. S-445/PM.21/2023, dimana OJK PM menyampaikan, antara lain, sebagai berikut:

- UU PM mewajibkan setiap pihak yang melakukan Penawaran Umum atas Efek yang memenuhi lingkup dan definisi sebagaimana diatur dalam Penjelasan Pasal 1 angka 15 UU PM untuk terlebih dahulu mengajukan Pernyataan Pendaftaran kepada serta memperoleh Pernyataan Efektif dari OJK sebagaimana diatur dalam Pasal 70 UU PM terhadap penawaran efek dimaksud dapat dilakukan oleh Perusahaan Efek yang telah memperoleh izin usaha dari OJK.
- Dalam Surat Edaran OJK No. 14/SEOJK.04/ 2018 tentang Kegiatan Lain Bagi PT Tumbuh Bersama Nano, entitas anak, Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek, telah diatur bahwa PT Tumbuh Bersama Nano, entitas anak, Efek dapat menjalankan kegiatan lain selain kegiatan utama berupa kegiatan transaksi efek untuk kepentingan diri sendiri dan/atau pihak lain atas efek yang ditawarkan tidak melalui Penawaran Umum yang diterbitkan oleh badan hukum Indonesia. Mengacu pada peraturan tersebut, maka kegiatan memfasilitasi perdagangan efek (saham) asing atau luar negeri tidak termasuk dalam kegiatan utama dan kegiatan lain yang dapat dilakukan oleh PT Tumbuh Bersama Nano, entitas anak.

44. LICENSE (continued)

- *With regard to the matters mentioned above, in the event that PT Tumbuh Bersama Nano, a subsidiary, still willing to apply as IKD Operator in the next batch, PT Tumbuh Bersama Nano, a subsidiary, is requested to make adjustments to its business model and/or obtain a written recommendation from OJK PM to be registered as IKD Organizer at OJK.*

On April 20, 2023, PT Tumbuh Bersama Nano, a subsidiary, submitted an application to OJK PM to be able to provide recommendations for PT Tumbuh Bersama Nano, a subsidiary, to become a company that owns and be included in the IKD Organizer category to be able to continue the process of Registration of IKD Organizer in the OJK IKD Group.

On May 23, 2023, OJK PM responded to the request for recommendation from PT Tumbuh Bersama Nano, a subsidiary, through letter No. S-445/PM.21/2023, whereby OJK PM conveys, among others, the following:

- *The PM Law requires every party that conducts a Public Offering of Securities that meet the scope and definition as stipulated in the Elucidation of Article 1 number 15 of the PM Law to first submit a Registration Statement and to obtain an Effective Statement from the OJK as regulated in Article 70 of the PM Law. The said Securities offering may be made by a Securities Company that has obtained a business license from the OJK.*
- *In OJK's Circular Letter No. 14/SEOJK.04/2018 concerning Other Activities for Securities Companies Conducting Business Activities as Underwriters and Securities Broker-Dealers, it has been regulated that Securities Companies can carry out other activities besides the main activity in the form of securities transaction activities for the benefit of themselves and/or other parties on securities offered not through a Public Offering issued by an Indonesian legal entity. Referring to the regulation, the activities of facilitating the trading of foreign securities (shares) are not included in the main activities and other activities that can be carried out by PT Tumbuh Bersama Nano Securities Companies, a subsidiary.*

PT NIRMALA TARUNA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk
Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIRMALA TARUNA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and 2024
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

44. PERIZINAN (lanjutan)

- Berkenaan dengan hal tersebut, aktivitas Nanovest yang menyelenggarakan platform jual beli saham asing merupakan bagian dari kegiatan Perantara Pedagang Efek (PPE), sehingga, Nanovest wajib terlebih dahulu mendapatkan izin usaha dari OJK sebagai PPE, dan Efek yang ditawarkan oleh Nanovest kepada masyarakat luas yaitu lebih dari 100 (seratus) pihak wajib terlebih dahulu mendapatkan pernyataan efektif dari OJK.
- Dengan memperhatikan hal-hal tersebut di atas, OJK PM menyampaikan bahwa mereka tidak dapat memberikan rekomendasi kepada PT Tumbuh Bersama Nano, entitas anak, untuk menjadi PT Tumbuh Bersama Nano, entitas anak, yang memiliki dan masuk ke dalam kategori PT Tumbuh Bersama Nano, entitas anak, IKD untuk melanjutkan proses Pencatatan Penyelenggara IKD pada Grup IKD OJK.
- Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, PT Tumbuh Bersama Nano, entitas anak, terus menjaga komunikasi dengan OJK dan setuju untuk patuh terhadap pernyataan resmi, keputusan, arah dan/atau instruksi serupa lainnya yang disampaikan oleh OJK kepada PT Tumbuh Bersama Nano, entitas anak.

Untuk mengatasi kondisi di atas, manajemen PT Tumbuh Bersama Nano, entitas anak, sedang melaksanakan dan akan terus fokus melaksanakan beberapa rencana dan strategi bisnis, sebagai berikut:

- PT Tumbuh Bersama Nano, entitas anak, akan terus memberikan layanan kepada pelanggan, dikarenakan tidak ada peraturan di Indonesia yang melarang model usaha PT Tumbuh Bersama Nano, entitas anak, sebagai penyedia layanan teknologi platform digital dalam bentuk aplikasi milik PT Tumbuh Bersama Nano, entitas anak, Nanovest, yang memfasilitasi perantaraan informasi bagi penggunaannya di Indonesia untuk bertransaksi aset kripto dan membuka rekening efek pada Alpaca Securities LLC, Amerika Serikat (US).
- Nanovest berkomitmen untuk mematuhi semua persyaratan perizinan ketika peraturan untuk model bisnis ini telah dibuat oleh regulator terkait.

44. LICENSE (continued)

- *In this regard, Nanovest's activities which operate a foreign share buying and selling platform are part of the Securities Broker-Dealer (PPE) activities, therefore, Nanovest must first obtain a business license from the OJK as a PPE, and the securities offered by Nanovest to public, which is more than 100 (one hundred) parties must first obtain an effective statement from the OJK.*
- *Taking into consideration the matters mentioned above, OJK PM conveyed that they cannot provide recommendation to PT Tumbuh Bersama Nano, a subsidiary, to become a company that owns and be included in the category of IKD companies to continue the process of Registration of IKD Organizer in the OJK IKD Group.*
- *As of the date of completion of the financial statements, PT Tumbuh Bersama Nano, a subsidiary, continuously maintain the communication with OJK and agree to comply with every official statement, decree, direction, and/or other similar instructions delivered by OJK to PT Tumbuh Bersama Nano, a subsidiary.*

To address the above conditions, PT Tumbuh Bersama Nano, a subsidiary,'s management is implementing and will continue to focus on implementing several business plans and strategies as follows:

- *PT Tumbuh Bersama Nano, a subsidiary, will continue to provide its services to its customers, as there is no regulation in Indonesia to prohibit PT Tumbuh Bersama Nano, a subsidiary,'s business model which facilitates the intermediary of information for users in Indonesia to open securities accounts with Alpaca Securities LLC, United States (US).*
- *Nanovest commits to comply with all requirements of the license when the regulation for this business model has been made by relevant regulator.*